

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* TEKNIK KAITAN UNTUK
SISWA KELAS X SMKN 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Wisma Firanti Utami

NIM 13513241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* TEKNIK KAITAN UNTUK SISWA
KELAS X SMKN 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL**

Disusun oleh :
Wisma Firanti Utami
NIM 13513241043

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 21 November 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Afif Ghurub Bestari, M. Pd
NIP. 19700523200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisma Firanti Utami

NIM : 13513241043

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2017

Yang menyatakan,



Wisma Firanti Utami

NIM. 13513241043




HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* TEKNIK KAITAN UNTUK SISWA
KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL**

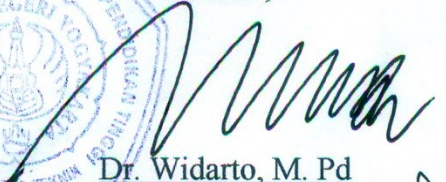
Disusun oleh:
Wisma Firanti Utami
NIM. 13513241043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 5 Desember 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Afif Ghurub Bestari, M. Pd Ketua Penguji/Pembimbing		13-12-2017
Dr. Widiastuti Sekretaris		5-1-2018
Enny Zuhni Khayati, M. Kes. Penguji		20-12-2017

Mengesahkan,
Yogyakarta, Desember 2017
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M. Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

"Belajarliah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya."

(HR. At-Tabrani)

"Betray your expectations. Surpass your predictions."

(Ono Daisuke)

"To enjoy an ordinary life, you must constantly evolve."

(Orihara Izaya)

"One today is worth two tomorrows."

(The Ancient Magus Bride)

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan untuk :

- *Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Partinem dan Bapak Pamuji.*
- *Adikku tercinta, Hanif Zatiti Utami.*
- *Kakek dan nenekku, kasih sayang dan dukungan kalian selalu menyertai langkahku. Semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.*
- *Kesayanganku, Sei, Nyingnying dan Poty.*
- *Unai, Radina, Gita, Bunda, Mei, dan teman-teman bidikmisi angkatan 2013, sahabat senasib dan seperjuangan dalam meraih mimpi.*
- *Teman-teman kelas D Pendidikan Teknik Busana 2013 yang selalu mendukung.*
- *Semua orang yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi yang tak bisa ku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, kerja sama, doa dan dukungannya.*
- *Almamaterku UNY.*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* TEKNIK KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL

Oleh:
Wisma Firanti Utami
NIM. 13513241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul, 2) mengetahui kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Tahapan-tahapan dari penelitian ini meliputi 1) Tahap *define*, 2) Tahap *design*, 3) Tahap *develop* terdiri dari *expert appraisal* dilakukan oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media, dan *development testing* produk diujicoba skala kecil kepada 17 siswa, skala besar kepada 33 siswa kelas X Tata Busana di SMK N 1 Saptosari. Produk *booklet* dicetak dengan ukuran kertas A5 dan bentuk *softfile pdf*. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) produk media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMK N 1 Saptosari berhasil dikembangkan melalui proses pengembangan R & D dengan model 4D, 2) media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMK N 1 Saptosari dari ahli materi menyatakan layak dengan skor 40 (80%), ahli media menyatakan layak dengan skor 40 (100%). Berdasarkan hasil uji coba skala besar kepada 33 siswa menunjukkan hasil jumlah skor 2670 (84,28 %) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan hasil uji skala besar dapat disimpulkan bahwa media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul dinyatakan layak sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan, *booklet*, teknik kaitan

DEVELOPING A BOOKLET AS MEDIA FOR CROCHET TECHNIQUES FOR GRADE X STUDENTS OF SMKN 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL

Wisma Firanti Utami
NIM. 13513241043

ABSTRACT

This study aimed to: 1) produce a booklet as media for crochet techniques for grade X student of SMKN 1 Saptosari, Gunung Kidul; and 2) investigate the appropriateness of the developed booklet.

This was a research and development study using the 4D development model by Thiagarajan (1970). The stages in the study were 1) define, 2) design, and 3) develop, consisting of the expert appraisal done by 2 materials experts and 2 media experts and development testing in which the product was tested in a small-scale tryout involving 17 students and a large scale tryout involving 33 student grade X of Fashion Design at SMKN 1 Saptosari. The booklet product was printed on A5 sized paper and in a pdf softfile. The data were collected through observations, interviews, and questionnaires. They were analyzed using descriptive analysis technique.

The results of the study were as follows. 1) The booklet as media for crochet techniques for grade X student of SMKN 1 Saptosari was developed through the research and development using the 4D model. 2) The booklet as media for crochet techniques for grade X student of SMKN 1 Saptosari was appropriate according to the materials experts with a score of 40 (80%) and the media experts with score 40 (100%). Based on the result of large scale tryout involving 33 students, the score was 2670 (84,28%), which was very good. Based on the result of validation by materials experts, media experts, and the result of large scale tryout, it can be concluded that the booklet as media for crochet techniques for grade X student of SMKN 1 Saptosari, Gunung Kidul is appropriate as learning media.

Keywords: *development, booklet, crochet techniques*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd selalu Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Enny Zuhni Khayati, M. Kes. selaku Validator Ahli Materi penelitian TAS dan Penguji ujian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Wika Rinawati, M. Pd., selaku Validator Ahli Media penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Ibu Widiastuti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan sekretaris ujian TAS yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program beserta dosen dan staf yang telah

memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Ibu Dwi Eny Astuti, S. Pd selaku Validator Ahli Materi, Ahli Media, dan guru mata pelajaran Tekstil yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Siti Fadilah selaku Kepala SMKN 1 Saptosari yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMKN 1 Saptosari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Desember 2017

Penulis,

Wisma Firanti Utami

NIM. 13513241043

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Manfaat Pengembangan.....	7
G. Asumsi Pengembangan.....	8
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Pembelajaran	12
2. Media Pembelajaran.....	15
3. <i>Booklet</i>	31
4. Teknik Kaitan (<i>Crochet</i>)	45
B. Kajian Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Pikir	67
D. Pertanyaan Penelitian.....	70

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....	71
B. Prosedur Pengembangan	72

C. Desain Uji Coba Produk	75
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	88
B. Hasil Uji Coba Produk	96
C. Revisi Produk	104
D. Kajian Produk Akhir	111
E. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan tentang Produk	119
B. Saran Pemanfaatan Produk	120
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	121
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Penelitian yang Dilakukan	66
Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	78
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	79
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	80
Tabel 5. Pengkategorian dan Pembobotan Skor	81
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan untuk Siswa	81
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien <i>Alfa Cronbach</i>	84
Tabel 8. Kriteria Kelayakan Media Untuk Para Ahli	85
Tabel 9. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Para Ahli	86
Tabel 10. Kriteria Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Siswa	86
Tabel 11. Interpretasi Kategori Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Siswa	87
Tabel 12. Rancangan Media <i>Booklet</i>	92
Tabel 13. Kriteria Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Ahli Materi	97
Tabel 14. Hasil Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Ahli Materi	97
Tabel 15. Kriteria Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Ahli Media	99
Tabel 16. Hasil Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> dari Ahli Media	99
Tabel 17. Hasil Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> pada Uji Coba Skala Kecil	100
Tabel 18. Rekapitulasi Kelayakan Media <i>Booklet</i> pada Uji Coba Skala Kecil	101
Tabel 19. Hasil Kelayakan Media <i>Booklet</i> pada Uji Coba Skala Besar	103
Tabel 20. Rekapitulasi Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> pada Uji Coba Skala Besar	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kaitan Dasar	48
Gambar 2. Kaitan Fantasi	48
Gambar 3. Kaitan Berwarna	49
Gambar 4. Kaitan Terbuka	49
Gambar 5. Kaitan Menurut Bentuk Geometris	50
Gambar 6. Kaitan Menurut Bentuk Bebas	51
Gambar 7. Kaitan Relief	51
Gambar 8. Kaitan Irlandia	52
Gambar 9. Kaitan Tunisia	53
Gambar 10. Kaitan Bersengkelit	53
Gambar 11. Kaitan Pinggiran	54
Gambar 12. Tusuk Rantai	59
Gambar 13. Tusuk Selip	59
Gambar 14. Tusuk Tunggal	60
Gambar 15. Tusuk Ganda	60
Gambar 16. Tusuk Setengah Ganda	61
Gambar 17. Tusuk Triple	62
Gambar 18. Alur Kerangka Pikir	69
Gambar 19. Alur Prosedur Pengembangan Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan	72
Gambar 20. Diagram Penilaian Kelayakan Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan pada Uji Coba Skala Kecil	102
Gambar 21. Diagram Hasil Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan pada Uji Coba Skala Besar	104
Gambar 22. Halaman Alat dan Bahan Membuat Kaitan Sebelum Direvisi	106
Gambar 23. Halaman Penjelasan Alat dan Bahan Membuat Kaitan Setelah Direvisi	106
Gambar 24. Penambahan Materi Penulisan Pola dan Istilah Kaitan Setelah Revisi	106
Gambar 25. Penambahan Materi Mengganti Warna dan Mengakhiri Kaitan Setelah Revisi	107
Gambar 26. Penggunaan Istilah pada Tusuk Dasar Kaitan Sebelum dan Setelah Revisi	107
Gambar 27. Contoh Produk yang Dibuat Sebelum Revisi	108
Gambar 28. Contoh Produk yang Dibuat Setelah Revisi	108
Gambar 29. Contoh Produk yang Dibuat Setelah Revisi	108
Gambar 30. Penambahan Pola pada Materi Membuat Bros Bunga Setelah Revisi	109
Gambar 31. Warna Sub Judul Sebelum dan Setelah Revisi	109
Gambar 32. <i>Cover</i> Sebelum dan Setelah Revisi	110
Gambar 33. Halaman Galeri Sebelum dan Setelah Revisi	110

Gambar 34. Perbaikan Kesalahan Penulisan Sebelum dan Setelah Revisi	110
Gambar 35. Halaman Sampul	112
Gambar 36. Halaman Kata Pengantar	112
Gambar 37. Tampilan Halaman Daftar Isi	113
Gambar 38. Tampilan Halaman Pendahuluan	113
Gambar 39. Contoh Halaman Materi Pengetahuan Kaitan	114
Gambar 40. Contoh Tampilan Halaman Materi Dasar-Dasar Teknik Kaitan ..	115
Gambar 41. Contoh Tampilan Halaman Materi Penerapan Teknik Kaitan	115
Gambar 42. Halaman Galeri	116
Gambar 43. Halaman Glosarium.....	116
Gambar 44. Halaman Daftar Pustaka.....	117
Gambar 45. Halaman Profil Peneliti	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Surat Penelitian	125
LAMPIRAN 2. Silabus	130
LAMPIRAN 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	145
LAMPIRAN 4. Hasil Observasi dan Wawancara.....	165
LAMPIRAN 5. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	131
LAMPIRAN 6. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media	186
LAMPIRAN 7. Perhitungan Kelayakan oleh Ahli	209
LAMPIRAN 8. Hasil Uji Coba Skala Kecil	217
LAMPIRAN 9. Hasil Uji Coba Skala Besar.....	226
LAMPIRAN 10. <i>Flow Chart</i> Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan	239
LAMPIRAN 11. <i>Story Board</i> Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan	241
LAMPIRAN 12. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2015, Indonesia menandatangani pembentukan pasar tunggal yang disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bersama negara-negara Kawasan Asia Tenggara. Kebijakan tersebut tentu saja memberi dampak mudahnya kegiatan jual beli barang dan jasa dengan negara-negara lain di seluruh kawasan Asia Tenggara. Tidak hanya produk, hal ini juga berlaku pada perekrutan tenaga kerja. Masuknya Indonesia ke dalam MEA tidak hanya berdampak baik bagi distribusi produk dan tenaga kerja dalam negeri, tetapi dapat berdampak buruk apabila tidak ditanggapi dengan serius. Salah satunya adalah mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas agar mampu bersaing di dunia kerja tidak hanya dalam pasar kerja dalam negeri tetapi juga luar negeri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga kependidikan yang dijadikan ujung tombak dengan harapan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki nilai saing di dunia kerja. SMK adalah sekolah yang diharapkan mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi lulusan yang siap bekerja dalam bidang-bidang tertentu dengan baik. Kegiatan pembelajaran di sekolah SMK siswa dibekali berbagai ketrampilan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal untuk bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pencapaian kompetensi belajar siswa SMK dapat dipengaruhi oleh penerapan kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran, sarana prasarana yang memadai, serta media pembelajaran. Penggunaan media

pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa memahami materi ajar yang diberikan oleh guru.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efisien akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, siswa dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong keinginan siswa untuk mempelajari materi tertentu. Namun, pada kenyataannya guru masih mengalami kendala dalam pengembangan media pembelajaran sehingga media yang digunakan berkesan monoton.

SMKN 1 Saptosari adalah salah sekolah menengah kejuruan di Gunung Kidul yang memiliki program keahlian tata busana. Salah mata pelajaran yang harus dikuasai siswa program keahlian tata busana adalah tekstil yang wajib ditempuh oleh siswa kelas X. Membuat kaitan (*crochet*) merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada silabus Kurikulum 2013 mata pelajaran tekstil. Teknik membuat kaitan (*crochet*) adalah salah satu teknik membuat kain atau benda jadi dengan menggunakan satu buah jarum yang disebut hakpen. Kompetensi ini diajarkan untuk mengembangkan ketrampilan siswa pada pembuatan kain dan benda jadi dengan teknik kaitan (*crochet*). Siswa SMK Tata Busana perlu memahami secara mendalam tentang pembuatan kain dengan teknik kaitan (*crochet*). Pengetahuan tentang pembuatan kain dengan teknik kaitan (*crochet*) merupakan salah satu bekal yang dibutuhkan siswa ketika mereka akan terjun di dunia *fashion* dan industri tekstil. Pengetahuan ini sangat diperlukan sehingga

siswa dapat mengenali, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat produk *fashion* terutama dengan kain dengan konstruksi kaitan (*crochet*) secara tepat sesuai dengan desain dan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tekstil pada tanggal 15 Maret 2017 di ruang guru, guru menyampaikan bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi membuat kaitan (*crochet*) belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai siswa, sebanyak 60% siswa dari satu kelas belum mencapai KKM yaitu 75. Menurut guru, hal ini disebabkan karena semakin berkurangnya antusias siswa untuk mempelajari materi kaitan. Hal tersebut dikhawatirkan guru dapat terulang kembali hal serupa pada tahun pelajaran berikutnya.

Ketika observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 14 Maret 2017, pada saat mengajar guru menggunakan media fragmen dan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi. Media fragmen yang digunakan berupa contoh produk atau hasil akhir produk yang akan dipraktikkan siswa. Kekurangan yang dimiliki media fragmen ini adalah tidak adanya langkah pertahap yang dapat dilihat oleh siswa, sehingga guru harus mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan tusuk kaitan saat praktikum. Dikarenakan media demonstrasi yang berupa alat dan bahan kaitan yang berukuran kecil, tidak semua siswa dapat melihat demonstrasi guru dengan jelas. Untuk mengatasi hal tersebut guru membagi siswa menjadi 5-6 kelompok kecil dan melakukan demonstrasi pada setiap kelompok. Hal ini menyebabkan waktu yang dimiliki guru untuk menyampaikan materi di kelas berkurang. Karena keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, siswa harus

membawa pulang pekerjaannya dan melanjutkannya di rumah. Masalah lain yang dialami siswa adalah masih banyak kesulitan membedakan tusuk-tusuk dasar kaitan (*crochet*) sehingga siswa kesulitan mengerjakan dan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini terlihat dari siswa yang sering maju ke depan dan bertanya kembali pada guru atau pada teman di dekatnya. Hasil observasi di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 14-15 Maret 2017. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik-teknik kaitan. Langkah-langkah pembuatan tusuk dianggap rumit dan siswa kesulitan membedakan satu tusuk dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi di sekolah pada tanggal 15 Maret 2017 masih kekurangan referensi terutama buku-buku yang berkaitan dengan materi membuat kaitan. Sumber belajar siswa masih terbatas pada penjelasan yang diberikan guru, buku teks dan internet. Teknik kaitan (*crochet*) sering dianggap sama dengan teknik rajutan (*knitting*) oleh kebanyakan orang. Sehingga buku-buku dan artikel yang beredar di internet tentang kaitan (*crochet*) juga disalahartikan sebagai teknik rajutan (*knitting*). Walaupun keduanya adalah teknik pembuatan kain, namun kedua teknik tersebut berbeda. Hal ini dikhawatirkan siswa yang baru mempelajari kedua teknik tersebut memperoleh pemahaman yang salah. Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar kepada siswa, agar siswa dapat menyaring informasi dengan tepat.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk

menyampaikan materi secara lebih maksimal. Penggunaan media fragmen perlu didukung dengan media lain yang menarik, mudah dipahami, dapat digunakan siswa di manapun secara mandiri. Sehingga dapat meringankan beban guru dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi teknik kaitan (*crochet*). Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *booklet*. Secara visual *booklet* adalah media yang dapat dengan mudah menarik perhatian siswa. *Booklet* disajikan dengan gambar, foto, keterangan yang mudah dipahami dan ukurannya tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa ke mana saja dipandang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa di SMKN 1 Saptosari. Siswa dapat secara fleksibel menggunakan media *booklet* baik dalam bentuk media cetak maupun dalam bentuk *softfile* sesuai kondisi siswa.

Melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif dan siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan. Adanya masalah yang dialami siswa SMKN 1 Saptosari untuk memahami teknik kaitan (*crochet*), membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebanyak 60% hasil belajar siswa pada materi membuat kaitan (*crochet*) belum mencapai KKM.

2. Siswa kurang memiliki antusias dalam mempelajari kaitan sehingga hasil pembelajaran materi teknik kaitan (*crochet*) belum maksimal.
3. Siswa kesulitan membedakan macam-macam tusuk dasar kaitan (*crochet*).
4. Media fragmen yang digunakan belum dapat membantu guru menyampaikan materi secara maksimal.
5. Kurangnya referensi yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari teknik kaitan (*crochet*).
6. Belum adanya media pembelajaran membuat kaitan (*crochet*) yang mampu memberikan pemahaman materi dengan jelas, menarik dan dapat digunakan siswa secara mandiri di rumah maupun sekolah.
7. Belum adanya pengembangan media *booklet* teknik kaitan (*crochet*) untuk siswa kelas X SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul yang layak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah belum adanya pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari. Pengembangan media *booklet* teknik kaitan ini sebatas pada pengembangan produk dan kelayakan produk dilihat dari ahli materi, ahli media dan siswa (*user*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul?
2. Bagaimana kelayakan media *booklet* teknik untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.
2. Mengetahui kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan media *booklet* pembelajaran membuat kaitan.
- b. Menjadi pengayaan media pembelajaran materi membuat kaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran.

- 2) Menambah pengalaman dalam pembuatan media pembelajaran.
- 3) Mengetahui kelayakan media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran tekstil terutama materi membuat kaitan (*crochet*).
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan siswa sebagai media pembelajaran di rumah dan di sekolah secara mandiri.
- 3) Memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi Guru

- 1) Dapat memberi sumbangan berupa hasil penelitian pengembangan media untuk dimanfaatkan guru sesuai kebutuhannya.
- 2) Diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran saat memberikan materi pembelajaran.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa UNY dan dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.

G. Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran materi membuat kaitan diasumsikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami karena dalam media ini terdapat langkah-langkah pembuatan kaitan yang disajikan dengan foto setiap langkah dan keterangan pendukung berupa tulisan, materi disajikan secara ringkas dan menggunakan

bahasa yang mudah dipahami, tampilan visual *booklet* disusun dengan tata letak dan warna yang menarik sehingga akan membuat pembelajaran menjadi berbeda dari sebelumnya. Asumsi lain adalah media *booklet* ini dapat membantu guru mempermudah menjelaskan materi dan membantu siswa mempelajari materi dengan lebih mudah sehingga dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran *booklet* dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Media *booklet* ini dicetak dengan jumlah halaman 62 halaman.
2. Ukuran kertas yang digunakan adalah A5 dengan orientasi kertas *landscape*.
3. Materi yang ada dalam *booklet* ini meliputi:
 - a. Pengertian kaitan
 - b. Menenal macam-macam kaitan
 - c. Alat membuat kaitan
 - d. Bahan membuat kaitan
 - e. Penulisan pola dan istilah kaitan
 - f. Dasar-dasar teknik kaitan yang meliputi materi cara memegang hakpen, cara memegang benang, pembuatan simpul awal, macam-macam tusuk dasar kaitan, mengganti warna, dan mengakhiri kaitan.

- g. Contoh produk yang dibuat dalam *booklet* ini adalah adalah penerapan teknik kaitan berupa produk gantungan kunci, wadah hp, bros bunga, dan *head band*/bandana.
4. Isi *booklet* dibagi menjadi 3 bagian yang ditandai dengan 3 warna. Bagian pengenalan tentang teknik kaitan (*crochet*) menggunakan warna hijau, teknik dasar kaitan menggunakan warna ungu, dan materi contoh penerapan teknik kaitan menggunakan warna jingga.
 5. Gambar-gambar pada *booklet* disajikan perlangkah dan menggunakan foto benda sebenarnya.
 6. Produk pada foto langkah-langkah pembuatan kaitan dibuat dari benang katun menggunakan hakpen ukuran $\frac{3}{4}$.
 7. Jenis huruf yang digunakan KG Inimitable Original font 60 pt untuk judul pada sampul *booklet*, Poor Ricard font 30 pt untuk sub judul, dan Futura Md BT font 11 pt untuk isi.
 8. Judul pada sampul *booklet* menggunakan warna Pantone 1665 C (isi) dan pink (garis luar) untuk tulisan "*Booklet*". Tulisan "Teknik Kaitan" dibuat dengan ukuran 60 pt warna Toyo 0017pc (isi) dan Pantone 1665 C (garis luar), tulisan "Produk Skripsi" dibuat dengan ukuran 12 pt warna Pantone 1665 C (isi) dan pink (garis luar), serta nama instansi dibuat dengan ukuran 12 pt warna putih (isi) dan orange (garis luar).
 9. Tampilan *booklet* disusun menggunakan *software CorelDraw X7*.
 10. *Booklet* dapat dikemas dalam bentuk *hardfile* dan *softfile*.

11. Media *booklet* dalam bentuk *hardfile* dicetak berwarna dengan menggunakan kertas hvs 80 gr pada bagian isi dan kertas ivory 230 pada *cover*.
12. Media *booklet* dalam bentuk *softfile* dibuat dengan format *pdf*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Menurut Sugihartono (2013:80), pembelajaran didefinisikan sebagai suatu aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar. Menurut Lefudin (2017:15), pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang diorganisir oleh guru sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungan belajar untuk mengembangkan kreativitas

dan kemampuan baru, penguasaan materi baru dan memperoleh perubahan perilaku siswa/peserta didik.

b. Komponen Pembelajaran

Menurut Rusman (2012:119), komponen-komponen pembelajaran membentuk suatu integritas atau satu kesatuan yang utuh. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran khusus yaitu indikator pembelajaran.

2) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar .

3) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi atau informasi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan belajar.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa *software* dan *hardware* untuk membantu proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Riyana (2003:3-57) yang mengatakan komponen-komponen pembelajaran membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen-komponen saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Komponen yang terdapat dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan lain yang lebih tinggi yaitu tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Secara umum isi kurikulum itu dapat dipilah menjadi tiga unsur utama yaitu logika (pengetahuan tentang benar-salah), etika (pengetahuan tentang baik-buruk) berupa muatan nilai moral, dan estetika (pengetahuan tentang indah-jelek) berupa muatan nilai seni.

3) Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen di dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Strategi pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, materi, siswa, fasilitas, waktu, dan guru. Metode dan teknik di dalam proses pembelajaran bergantung pada tingkah laku yang terkandung di dalam rumusan tujuan tersebut.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran, sumber belajar, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dan faktor penting terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Sadiman, dkk (2010:6) mengatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata

medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Indriana (2011:15), media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.

Menurut Arsyad (2006:4), media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Sanaky (2015:4), media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara penyampaian pesan atau materi pembelajaran yang digunakan oleh guru/pendidik kepada siswa sehingga dapat merangsang minat, perhatian dan pikiran siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Keberadaan media pembelajaran memungkinkan guru untuk mengimplementasikan materi pelajaran dan memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan jenis media pembelajaran dapat dilihat menurut beberapa aspek. Menurut Gagne (dalam Daryanto, 2015:17) media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut hirarki belajar yang dikembangkan, yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berpikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberian umpan balik.

Menurut Indriana (2011:54), secara umum media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan kegiatan membaca simbol-simbol kata visual.
- 2) Bersifat audio-visual-proyeksi, non proyeksi dan berbentuk tiga dimensi.
- 3) Menggunakan teknik atau mesin.
- 4) Merupakan kumpulan benda-benda atau bahan.
- 5) Merupakan contoh perilaku guru.

Menurut Sanaky (2013:46), jenis dan karakteristik media pembelajaran dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dilihat dari sisi aspek bentuk fisik media pembelajaran dibagi menjadi media elektronik seperti video, komputer, internet; dan media non-elektronik seperti buku, modul, *handout*, dan alat peraga.

- 2) Media pembelajaran dilihat dari aspek panca indra yaitu: media audio, media visual, dan media audio visual.
- 3) Media pembelajaran dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan: *hardware* dan *software*.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian jenis media pembelajaran sangat kompleks dan bermacam-macam tergantung dari aspek, cara, teknik yang digunakan. Pembagian jenis-jenis media pembelajaran tersebut dapat memperjelas perbedaan dalam fungsi dan kemampuannya sehingga media tersebut dapat dipilih secara tepat dan digunakan secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini, media pembelajaran *booklet* teknik kaitan ini merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan antara teks dengan foto atau gambar. Sehingga apabila dilihat dari aspek fisik termasuk media media non-elektronik atau media cetak, dari aspek panca indera termasuk media visual, dari aspek alat dan bahan termasuk media *hardware*, sedangkan apabila dilihat dari pengelompokan Gagne media pembelajaran *booklet* termasuk media cetak dan gambar diam.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Indriana (2011:46), Media pembelajaran berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Sedangkan menurut Arsyad (2006:15), "...salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru."

Sedangkan menurut Sanaky (2013:7) media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka.
- 2) Membuat duplikasi dari objek sebenarnya.
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.
- 4) Memberikan kesamaan persepsi.
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak.
- 6) Menyajikan informasi secara konsisten.
- 7) Memberikan suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media *booklet* termasuk dalam media pembelajaran visual. Sebagai media visual, *booklet* memiliki empat fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Levie & Lentz (dalam Sanaky, 2013:7-8) yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar.
- 3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca atau mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

Menurut Daryanto (2010:5), media pembelajaran harus bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman-pengalaman pembelajaran dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu, guru (komunikator), bahan pembelajaran (pesan), peserta didik (komunikan) dan tujuan pembelajaran.

Menurut Indriana (2011;48-49) media pembelajaran memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Membuat konkret berbagai konsep yang abstrak.
- 2) Menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya dan sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pengajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut.

- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek tersebut.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Sedangkan menurut Sanaky (2013:6), media pembelajaran memberi manfaat baik untuk pengajar maupun siswa.

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, sebagai berikut:
 - a) Memberi pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
 - c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
 - d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran.
 - e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran.
 - f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
 - g) Meningkatkan kualitas pengajaran.
 - h) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar.
 - i) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian.
 - j) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar adalah:
 - a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajar.
 - c) Memudahkan pembelajar untuk belajar.
 - d) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis.

- e) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
- f) Pembelajar dapat memahami materi secara sistematis yang disajikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran memberi berbagai manfaat yang besar dalam proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Media pembelajaran berfungsi dan bermanfaat untuk memperjelas bahan ajar, memudahkan guru menyampaikan dan menyajikan materi secara sistematis, bervariasi dan terstruktur, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Kemampuan dan ketrampilan seorang guru memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Pemilihan dan perencanaan media pembelajaran yang baik akan membantu terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sanaky (2013:7), keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode dan kondisi pembelajaran, harus menjadi perhatian dan pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Indriana (2011:28-31), terdapat beberapa faktor yang menentukan tepat atau tidaknya pemilihan media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, modalitas belajar siswa (auditif, visual dan kinestetik),

lingkungan, ketersediaan fasilitas pendukung dan lain sebagainya. Dari faktor-faktor tersebut maka, tingkat kesesuaian bisa dikelompokkan sebagai berikut.

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Kesesuaian dengan tujuan pengajaran adalah menyesuaikan media pengajaran dengan tujuan instruksional umum atau khusus yang terdapat pada setiap mata pelajaran, dapat juga disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan berbagai indikatornya.

2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, yakni bahan atau yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat kedalaman yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

3) Kesesuaian dengan fasilitas pendukung

Fasilitas pendukung, lingkungan dan waktu yang tersedia merupakan faktor yang sangat penting dalam efektifitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran. Betapapun bagus media yang digunakan, apabila lingkungan dan fasilitas pendukung serta waktu yang ada tidak mendukung, maka tujuan pembelajaran menggunakan media tersebut tidak akan tercapai dengan baik.

4) Kesesuaian dengan karakteristik siswa

Sebuah media bisa sesuai dan cocok dengan karakteristik siswa tertentu, tapi adakalanya tidak cocok dengan siswa yang lain. Karena itu, pendidik harus mengetahui karakteristik siswa untuk bisa disesuaikan dengan media yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar.

5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa

Gaya belajar siswa juga sangat mempengaruhi efektifitas penggunaan media pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami materi yang disajikan sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan misalnya siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual akan lebih mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual seperti televisi, video, grafis dan lain sebagainya.

6) Kesesuaian dengan teori yang digunakan

Teori sangat menentukan dalam pemilihan media. Teori menjadi faktor penting digunakannya sebuah media. Penggunaan media tidak boleh dilakukan dengan hanya merujuk pada pilihan dari seorang guru, sehingga mengabaikan teori yang memang sudah tepat digunakan dalam pengajaran.

Sedangkan menurut Arsyad (2006:75-76), kriteria pemilihan media pembelajaran bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Kriteria pemilihan media yang perlu dipertimbangkan adalah pemilihan media sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; tepat mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip atau generalisasi; praktis, luwes dan bertahan; guru terampil menggunakannya; sesuai dengan kelompok sasaran dan mutu teknis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan suatu media menjadi media pembelajaran mempertimbangkan berbagai faktor dan dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Pemilihan media pembelajaran *booklet* untuk teknik kaitan harus disesuaikan dengan kebutuhan,

kondisi siswa, fasilitas pendukung yang ada di sekolah serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara lebih jelas sehingga dapat meningkatkan pencapaian siswa dalam pembelajaran tersebut.

e. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, baik secara individu, bersama-sama, dan atau melibatkan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Asyhar (2012:94), pengembangan media pembelajaran sangat penting artinya untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan persediaan media yang ada. Di samping itu, media yang dikembangkan sendiri dapat menghindari ketidak-tepatan karena dirancang sesuai kebutuhan, potensi sumber daya, dan kondisi lingkungan masing-masing.

Media pembelajaran *booklet* teknik kaitan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran berbasis visual. Menurut Wati (2016:36-39), cara pengembangan media pembelajaran berbasis visual dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip dan unsur agar dapat ditampilkan dengan baik yaitu:

1) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Prinsip Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan berkaitan dengan jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual yang ditampilkan. Maksudnya, jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami materi.

2) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Prinsip Keterpaduan

Prinsip keterpaduan menampilkan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu sebagai suatu keseluruhan. Tujuannya adalah untuk menampilkan media visual dengan bentuk menyeluruh yang dapat dikenal serta dapat membantu pemahaman siswa mengenai informasi dan pesan dalam materi pembelajaran.

3) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Prinsip Penekanan

Prinsip penekanan dalam media visual dapat ditampilkan dengan konsep mata dalam salah satu unsur dan penyajiannya yang dirancang sesederhana mungkin. Penekanan tersebut akan menjadi pusat perhatian siswa dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang penekanan dapat diberikan pada unsur-unsur penting materi pembelajaran.

4) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan ditampilkan dalam bentuk atau pola yang dipilih. Sebaiknya pola tersebut menempati ruang penyanggahan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris.

5) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Unsur Bentuk

Pada dasarnya sebuah bentuk yang ditampilkan dengan tidak biasa justru dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa. Dengan demikian pemilihan bentuk dalam penyajian pesan, informasi, atau isi pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik sehingga materi pembelajaran yang disajikan tersampaikan dengan baik dan tidak monoton.

6) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Unsur Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat mengarahkan pada perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

7) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Unsur Tekstur

Kesan halus atau kasar dalam sebuah tampilan media visual ditimbulkan oleh tekstur. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur.

8) Pengembangan Media Visual Berdasarkan Unsur Warna

Penggunaan warna dalam media visual harus berhati-hati agar memperoleh hasil yang baik. Warna merupakan unsur visual yang penting untuk memberikan kesan pemisah atau penekanan. Selain itu, warna digunakan untuk mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu.

Menurut Smaldino, Lowther, dan Russell, (2012:78-86), perancangan media berbasis visual memuat unsur-unsur sebagai berikut.

1) Pengaturan

Pengaturan bertujuan untuk menentukan sebuah pola dasar untuk menentukan bagaimana mata pembaca akan mengikuti di sepanjang tampilan yang akan dibuat. Unsur-unsur utama ditempatkan di dalam satu visual sehingga memiliki hubungan visual yang jelas satu sama lain. Pengaturan penempatan tampilan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu perataan, bentuk, aturan sepertiga, kedekatan, pengarah, konsisten, dan kontras sosok-latar.

a) Perataan

Pembaca akan memandang unsur-unsur visual sama rata pada garis horizontal atau vertikal imajiner. Garis-garis imajiner sebaiknya paralel dengan tepian tampilan.

b) Bentuk

Unsur-unsur visual ditempatkan dalam sebuah bentuk yang telah akrab bagi pembaca. Tujuannya untuk menciptakan pola yang menarik dan memfokuskan perhatian. Bentuk geometris seperti lingkaran, persegi, segitiga menyediakan kerangka kerja yang mudah dipahami karena bentuknya yang mudah ditebak. Bentuk menyerupai huruf alfabetis Z, L, T, dan U sering digunakan sebagai pola mendasar dalam tata letak tampilan.

c) Aturan sepertiga

Unsur-unsur visual disusun di sepanjang garis yang membagi visual menjadi tiga bagian berdasarkan pentingnya. Posisi yang paling dominan dan dinamis adalah pada posisi perpotongan garis pembagi tiga bagian horizontal atau vertikal, terutama pada perpotongan kiri atas. Titik paling stabil dan kurang menarik adalah pada bagian tengah yang mati.

d) Kedekatan

Prinsip kedekatan digunakan dengan mendekatkan unsur-unsur yang berkaitan dan memisahkan unsur-unsur yang tidak berkaitan.

e) Pengarah

Pengarah digunakan apabila menginginkan pembaca membaca tampilan dalam urutan tertentu atau fokus pada unsur tertentu. Pengarah digunakan untuk

mengarahkan perhatian dapat dilakukan dengan cara menggunakan anak panah pada gambar, menekankan kata kunci dengan menebalkannya atau menggunakan butir-butir.

f) Kontras sosok-latar

Unsur-unsur penting terutama kata-kata harus berada dalam kontras yang baik dengan latar belakang. Sosok gelap paling baik terlihat dengan latar belakang yang terang dan sebaliknya.

g) Konsistensi

Saat pembaca menyimak serangkaian tampilan secara visual, mereka tidak sadar membentuk sekumpulan aturan tentang dimana informasi akan muncul dalam tampilan yang dibuat. Semakin tampilan visual konsisten semakin mudah dipahami. Konsistensi dapat dilakukan dengan menempatkan unsur-unsur yang sama dalam lokasi yang sama, menggunakan perlakuan teks yang sama untuk judul utama dan menggunakan skema warna yang sama di sepanjang tampilan.

2) Keseimbangan

Keseimbangan dapat menggunakan keseimbangan simetris atau asimetris. Keseimbangan simetris dapat diperoleh dengan menempatkan unsur yang sama di kedua sisinya. Keseimbangan asimetris dapat diperoleh dengan menempatkan unsur-unsur yang berbeda di masing-masing sisinya.

3) Warna

Menurut Pett dan Wilson (1996) alasan penggunaan warna dalam materi pembelajaran adalah sebagai berikut.

a) Menambah realitas.

- b) Membedakan antara unsur-unsur sebuah visual.
- c) Memfokuskan perhatian pada isyarat-isyarat yang relevan.
- d) Mengkode dan mengaitkan secara logis unsur-unsur yang berkaitan.
- e) Menarik perhatian dan menciptakan respon emosional.

Penggunaan warna dalam menyusun sebuah tampilan visual dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a) Konsisten dengan warna umum di seluruh material.
- b) Menggunakan warna yang sangat jenuh untuk materi yang ditujukan untuk anak-anak.
- c) Memperhatikan makna warna yang diterima.
- d) Memperhatikan makna-makna para siswa dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda lekatkan pada warna.

4) Kemudahan dibaca

Kemudahan untuk dibaca dapat diperbaiki dengan meningkatkan ukuran, jenis huruf, dan kontras di antara benda-benda dalam sebuah visual. Benda-benda dalam visual harus dipastikan tidak kelihatan kabur bersamaan. Tujuan dari perancangan media visual yang baik adalah menghilangkan halangan sebanyak mungkin yang menghambat penafsiran pesan pembelajaran.

5) Menarik

Tampilan visual tidak dapat memberikan efek kecuali visual itu menarik dan dapat mempertahankan perhatian pembaca. Pembaca akan menyimak selama mereka mendapat stimulan baru dan beralih ketika pesan dirasakan menjadi monoton.

Berdasarkan pendapat di atas, media *booklet* teknik kaitan dikembangkan dengan cara pengembangan media visual berdasarkan keterpaduan, kesederhanaan, bentuk, dan warna. Tampilan *booklet* disusun dengan memperhatikan unsur-unsur perancangan media visual.

3. *Booklet*

a. Pengertian *Booklet*

Menurut Bly (2009:37-38), *Booklet* adalah buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah. *Booklet* biasanya terdiri dari 16-24 halaman dan berukuran 3,5 x 8,5 inci. Tampilan sampul *booklet* biasanya menggunakan warna polos dan desain yang minim.

Menurut French (2013:1), *booklet* adalah buku kecil yang dicetak antara 32-96 halaman. *Booklet* memiliki bahasan yang lebih terbatas, struktur sederhana, dan fokus pada satu tujuan. Menurut Hapsari (2013:267), *Booklet* merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, dan ringkas. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *booklet* adalah buku kecil yang terdiri atas 16-96 halaman yang disajikan dengan

desain dan tampilan sederhana, menarik, berisi gambar dan tulisan dengan materi yang lebih terbatas dan dapat digunakan untuk mengedukasi pembaca.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Booklet*

Menurut Hapsari (2013:267) media *booklet* memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- 1) Dapat digunakan untuk belajar mandiri.
- 2) Pembaca dapat mempelajari isinya dengan santai.
- 3) Informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.
- 4) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan.
- 5) Mengurangi kebutuhan mencatat.
- 6) Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah.
- 7) Awet.
- 8) Daya tampung lebih luas.
- 9) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Mintarti (2001:13) terdapat beberapa keunggulan *booklet* yaitu:

- 1) Pesan-pesan *booklet* bersifat permanen, mudah disimpan, diambil kembali dan dibaca ulang sesuai dengan kemampuan pembaca.
- 2) Mampu mengatasi hambatan jarak dan geografis sehingga dapat menjangkau sasaran lebih banyak.
- 3) Harganya relatif murah.
- 4) Pembaca dapat belajar sendiri atau berkelompok.

5) *Booklet* dapat menampung informasi lebih lengkap, praktis dan sederhana.

Menurut Bagaray (2016:79), keunggulan dalam menggunakan media cetak seperti *booklet* antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya karena dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, tidak memerlukan listrik, dan karena *booklet* tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar. Selain itu, *booklet* termasuk media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan sebesar 75-87%.

Booklet sebagai salah satu media cetakan memiliki kelebihan sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai kecepatan masing-masing.
- 2) Dapat mengulang materi dan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- 3) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menambah daya tarik, memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format yaitu verbal dan visual.
- 4) Isi informasi media cetak dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah. (Arsyad, 2006:38-39)

Selain kelebihan dan keunggulan *booklet* yang telah disebutkan di atas, *booklet* juga memiliki kelemahan. Menurut Mintarti (2001:13), *booklet* memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Keberhasilan menyampaikan informasi tergantung kepada kemampuan membaca dari sasaran yang dituju.

- 2) Apabila rancangan lambang visual yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kurang tepat malah akan menurunkan kualitas.

Kelemahan atau keterbatasan lain yang dimiliki *booklet* sebagai salah satu jenis media cetak adalah sebagai berikut:

- 1) *Tingkat membaca*. Keterbatasan terbesar dari materi cetakan adalah bahwa mereka ditulis untuk level membaca tertentu. Beberapa siswa kurang memiliki ketrampilan membaca yang memadai.
- 2) *Memorisasi*. Beberapa guru mengharuskan para siswa untuk mengingat banyak fakta dan definisi. Praktek semacam ini menurunkan materi cetak menjadi hanya sekedar alat-bantu ingatan semata.
- 3) *Kosakata*. Beberapa buku memperkenalkan sejumlah besar konsep dan istilah kosakata dalam jumlah sangat terbatas.
- 4) *Presentasi satu arah*. Karena sebagian besar materi cetak tidak interaktif, cenderung digunakan dengan cara pasif dan sering kali tanpa pemahaman.
- 5) *Penentuan kurikulum*. Terkadang buku cetak yang mengatur kurikulum, bukan digunakan untuk mendukung kurikulum. Buku cetak sering kali ditulis untuk menampung panduan kurikulum dari provinsi.
- 6) *Penilaian sepintas lalu*. Terkadang buku cetak dipilih melalui pengujian sekilas—apa saja yang memikat mata penelaah. (Smaldino dkk, 2012: 289-290)

Sedangkan menurut Arsyad (2006:39-40), *booklet* sebagai media cetak memiliki keterbatasan yaitu:

- 1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan.

- 2) Biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto berwarna.
- 3) Proses pencetakan media seringkali memakan waktu yang cukup lama tergantung kepada alat cetak dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- 4) Media cetak dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pembelajaran bersifat kognitif, fakta dan ketrampilan. Jarang sekali yang mencoba menekankan pada perasaan, emosi atau sikap.
- 5) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *booklet* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan *booklet* adalah informasi yang diberikan melalui *booklet* dapat lebih lengkap, murah, praktis, mudah dipahami, dapat digunakan untuk belajar sendiri, mudah digunakan untuk mengulang materi, dan dapat dibawa kemana-mana. Adapun kelemahan *booklet* adalah membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya, mudah rusak jika dibuat dengan kualitas yang jelek, bersifat satu arah, dan keberhasilan penyampaian informasi melalui *booklet* tergantung dari minat dan daya baca pembaca. *Booklet* sebagai media pembelajaran untuk teknik kaitan apabila dilihat dari kelemahan dan kelebihan *booklet* secara umum, harus dirancang dan dibuat menarik, informatif, sesuai kebutuhan siswa. Sehingga *booklet* yang dibuat sebagai media pembelajaran ini mampu memaksimalkan kelebihan *booklet* dan menutupi kelemahan *booklet*.

c. Elemen *Booklet*

Menurut Bly (2009:38) *booklet* terdiri atas *headline* yang menarik yang memikat orang untuk membaca *booklet* tersebut, daftar isi, pendahuluan, isi *booklet* dan daftar pustaka. Sesuai dengan tujuannya, *booklet* juga dapat berisi tawaran tambahan, keterangan untuk informasi tambahan di mana dapat membeli atau memesan suatu produk.

Media pembelajaran *booklet* teknik kaitan ini akan dibuat menjadi media pembelajaran dalam bentuk cetak. Menurut Arsyad (2006:87-89) ada enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang media berbasis cetakan yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong.

1) Konsistensi

Konsistensi pada jarak spasi, format dari halaman ke halaman lainnya, jarak antara judul, baris pertama, garis samping dan antara judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama dapat menyebabkan *booklet* kurang rapi dan dinilai buruk.

2) Format

Penggunaan format dengan satu kolom apabila menggunakan paragraf yang panjang dan menggunakan apabila menggunakan paragraf dengan tulisan pendek. Isi yang berbeda lebih baik dipisah dan dilabeli secara visual.

3) Organisasi

Penyusunan tampilan halaman dapat dibuat dan disusun menggunakan kotak-kotak untuk memisahkan bagian-bagian teks agar siswa lebih mudah membaca dan memahami informasi yang disajikan.

4) Daya tarik

Bagian baru dari suatu bab atau materi baru diperkenalkan dengan cara berbeda. Hal ini dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk membaca.

5) Ukuran huruf

Ukuran huruf suatu media cetak disesuaikan dengan siswa, pesan dan lingkungannya. Ukuran huruf yang baik untuk teks adalah 12 pt, namun untuk *booklet* sendiri biasanya menggunakan ukuran 10 pt.

6) Ruang (spasi) kosong

Ruang (spasi) kosong diisi dengan menambahkan kontras. Pemberian ruang kosong penting untuk memberi kesempatan siswa untuk beristirahat selama membaca. Ruang kosong dapat berbentuk spasi di sekitar judul, batas tepi, spasi antar kolom, permulaan paragraf, spasi antar baris dan paragraf. Penyesuaian spasi antar baris dan penambahan spasi antar paragraf dapat dimanfaatkan meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.

Sedangkan menurut Susanti (2013:209) ada empat aspek yang harus dipenuhi adalah aspek isi materi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta aspek grafika, sehingga *booklet* dapat menjadi bahan ajar yang baik.

1) Aspek isi materi. Materi di dalam *booklet* memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Relevansi, yaitu *booklet* memuat materi yang relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, relevan dengan kompetensi lulusan tingkat pendidikan tertentu, serta relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang menggunakan.

- b) Adekuasi/kecukupan, yaitu *booklet* memuat materi yang memadai dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.
 - c) Keakuratan, yaitu isi materi pada *booklet* yang disajikan benar-benar secara keilmuan, mutakhir, bermanfaat bagi kehidupan, dan pengemasan materi sesuai dengan hakikat pengetahuan.
 - d) Proporsionalitas, yaitu uraian materi memenuhi keseimbangan antara materi pokok dengan materi pendukung.
- 2) Aspek penyajian, dalam hal ini *booklet* yang baik menyajikan bahan secara lengkap, sistematis, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan cara penyajian yang enak dibaca dan dipelajari.
 - 3) Bahasa dan keterbacaan, penyampaian dan penyajian bahan dalam *booklet* berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa bagi siswa seperti kosa kata, kalimat, paragraf, dan wacana.
 - 4) Aspek grafika, grafika merupakan bagian yang berkaitan dengan fisik *booklet* meliputi ukuran, jenis kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, dan ilustrasi yang membuat siswa menyenangi *booklet* yang dikemas dengan baik dan akhirnya meminati membacanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membuat *booklet* yang baik dan dapat digunakan untuk pembelajaran perlu memperhatikan berbagai elemen yang ada di dalamnya, yaitu secara isi *booklet* terdiri atas daftar isi, pendahuluan, isi *booklet* dan daftar pustaka, sebagai media berbasis cetak *booklet* perlu memperhatikan konsistensi, format, organisasi, daya

tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong dan sebagai bahan ajar *booklet* harus memuat aspek isi materi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.

d. Penyusunan *Booklet*

Secara spesifik *booklet* teknik kaitan termasuk dalam jenis “*how-to*” *booklet* yaitu *booklet* yang isinya menjelaskan tentang cara mencapai suatu hasil atau melakukan suatu kegiatan. (French, 2013:2)

Menurut French (2013:12-19), penyusunan “*how-to*” *booklet* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Memilih judul dan sub judul yang terbaik

Pemilihan judul dan sub judul sangat penting untuk membantu mendefinisikan isi *booklet* dan membantu tetap pada topik bahasan. Judul *booklet* disarankan untuk memilih topik yang sempit dan spesifik serta memperhatikan sasaran, keinginan, dan kebutuhan calon pembaca.

2) Menggunakan struktur yang logis dan format yang konkret.

a) Mengikuti sebuah proses dan pokok pedoman pilihan.

Pada dasarnya “*how-to*” *booklet* bertujuan untuk menunjukkan pada pembaca bagaimana mempersiapkan dan melakukan kegiatan dan tugas tertentu. Jadi setidaknya ada satu atau lebih proses yang harus diikuti. Oleh karena itu perlu dibuat pedoman pilihan bagi orang yang melakukan proses tersebut. Dengan melakukan hal tersebut, dapat membantu memetakan proses penyusunan isi *booklet*.

b) Menggunakan kertas ukuran A5 untuk edisi cetak.

Penggunaan ukuran kertas A5 direkomendasikan untuk memudahkan pembaca menggunakan *booklet* sebagai referensi ketika melakukan kegiatan. Selain itu, *booklet* dengan ukuran A5 akan tetap terlihat bagus dalam bentuk *e-booklet*, ukurannya sudah umum dikenal pembaca dan mengurangi biaya produksi.

c) Menggunakan panduan *style* dan pola yang konsisten.

Penggunaan *style* dan pola yang konsisten akan memudahkan pembaca untuk memahami isi *booklet* dan sebagai indikator proses pada setiap poin. Penerapan konsistensi penulisan pada *booklet* dapat dilakukan dengan memperhatikan penggunaan *header* (penggunaan penomoran), jenis huruf (menggunakan satu jenis huruf untuk setiap bagian), penggunaan *numbering/bullets*, *emphasis/penekanan* (contohnya konsistensi penggunaan huruf miring untuk pernyataan dalam *booklet*).

d) Perencanaan bagian definisi dengan baik.

Umumnya menggunakan pola apa yang dibutuhkan sebelum memulai kegiatan, bagaimana memulai kegiatan, langkah-langkah proses kegiatan dan penyelesaian.

e) Penggunaan bagian dan paragraf bernomor.

Penggunaan bagian dan paragraf bernomor menjadi lebih bernilai apabila tidak ada angka halaman. Paragraf bernomor dapat digunakan untuk menandai proses selama kegiatan, penomoran terutama yang bersifat hierarki dapat memberi

konteks, membantu pembaca menemukan isi dan memberikan efek psikologis kepada pembaca sehingga materi menjadi lebih mudah untuk dipelajari.

- f) Menggunakan kalimat utama awal paragraf berupa pertanyaan atau instruksi.
- g) Menulis isi paragraf setelah kalimat utama awal dengan singkat.
- h) Menyusun daftar isi dengan jelas dan relevan dengan isi *booklet*.
- i) Menggunakan gambar dan diagram yang konsisten.

Pada *booklet* gambar dan diagram dapat memperjelas isi, namun dapat pula membingungkan pembaca. Langkah-langkah penggunaan gambar dan diagram pada *booklet* dapat dilakukan dengan cara berikut.

- (1) memberikan nomor pada gambar sehingga mudah dikaitkan dengan isi teks.
 - (2) memberi keterangan pada gambar.
 - (3) pada diagram menggunakan notasi, huruf dan ukuran yang konsisten.
 - (4) menggunakan penempatan yang konsisten.
 - (5) menggunakan proporsi gambar yang konsisten.
 - (6) menggunakan gambar berkualitas baik.
- 3) Mengadopsi metode penulisan yang sesuai.

Penyusunan *booklet* tidak dapat dilakukan jika hanya sekedar menulis saja. Penulisan *booklet* memiliki skala pembaca yang lebih besar dan luas sehingga harus dipikirkan dan direncanakan secara hati-hati. Isi *booklet* disusun dengan cara sistematis yaitu menyusun judul, pokok materi, menyusun daftar isi, menyusun perencanaan kegiatan perlangkah.

Setelah *booklet* selesai dibuat, yang perlu dilakukan adalah membaca ulang dan memeriksa dari awal hingga akhir, meminta orang yang lebih ahli dan dapat

dipercaya untuk memberi saran dan masukan, merevisi *booklet* sesuai saran, menyelesaikan format yang dibutuhkan untuk produksi, menyiapkan sampul, membuat *preview copy*, revisi akhir sesuai saran dari *preview copy*, dan produksi.

4) Penggunaan sampul yang baik.

Pembaca banyak menilai buku dari sampulnya. Sampul yang baik dapat menarik minat pembaca untuk membaca dan membeli *booklet*. Sampul sebagai sarana promosi dan penjualan berfungsi untuk menarik perhatian, menimbulkan minat, memberikan pengaruh bahwa *booklet* terlihat sesuai bagi pembaca dan masalah yang sedang dihadapi.

Booklet teknik kaitan ini termasuk ke dalam buku yang berisi materi pendukung, pelengkap, dan penunjang buku teks pelajaran yang berfungsi sebagai bahan pengayaan, referensi, atau panduan dan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran. (Prastowo. 2012:17)

Sebagai bahan ajar penyusunan *booklet* dapat mengikuti tiga tahap penting langkah-langkah utama pembuatan bahan ajar yang dikemukakan oleh Prastowo (2012:49-85) yang meliputi analisis kebutuhan bahan ajar, memahami kriteria pemilihan sumber belajar, menyusun peta bahan ajar, dan membuat bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bahan ajar.

1) Melakukan analisis bahan ajar

Analisis kebutuhan bahan ajar adalah proses awal yang dilakukan dalam penyusunan bahan ajar. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis kebutuhan bahan ajar yaitu analisis kurikulum, analisis sumber belajar, serta memilih dan menentukan bahan ajar. Analisis kurikulum bertujuan untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang memerlukan bahan ajar. Analisis sumber belajar dilakukan berdasarkan ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Pemilihan bahan ajar berpedoman pada tiga prinsip yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan.

2) Memahami kriteria pemilihan sumber belajar

Proses pemilihan sumber belajar menggunakan dua kriteria yaitu kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum meliputi empat hal yaitu ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh dan fleksibel. Kriteria khusus meliputi sumber belajar dapat memotivasi siswa dalam belajar, sumber belajar untuk tujuan pengajaran, sumber belajar untuk penelitian, sumber belajar untuk memecahkan masalah dan sumber belajar untuk presentasi.

3) Menyusun peta bahan ajar

Penyusunan peta kebutuhan bahan ajar memiliki 3 kegunaan yaitu mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis, mengetahui sekuensi atau urutan bahan ajar dan menentukan sifat bahan ajar. Sifat bahan ajar terdiri dari dua yaitu *dependent* dan *independent*. *Dependent* adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar dengan bahan ajar lainnya. Sedangkan, bahan ajar *independent*

adalah bahan ajar yang berdiri sendiri atau penyusunannya tidak harus memperhatikan atau terikat dengan bahan ajar yang lainnya.

4) Membuat bahan ajar berdasarkan struktur

Bahan ajar terdiri atas susunan bagian-bagian yang kemudian dipadukan, sehingga menjadi sebuah bahan ajar yang layak. Secara umum terdapat tujuh komponen dalam setiap bahan ajar yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

Menurut Prastowo (2012:73-74), teknik penyusunan bahan ajar cetak menggunakan pedoman sebagai berikut.

- 1) Judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai siswa.
- 2) Susunan bahan ajar memperhatikan enam hal berikut:
 - a) Susunan tampilan jelas dan menarik.
 - b) Bahasa yang mudah.
 - c) Mampu menguji pemahaman.
 - d) Adanya stimulan.
 - e) Kemudahan dibaca.
 - f) Materi intruksional

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *booklet* teknik kaitan disusun dengan memperhatikan berbagai aspek. Isi *booklet* disusun sesuai dengan kebutuhan dan kriteria *booklet* sebagai bahan ajar. Sedangkan dari segi kepenulisan dan penyajian *booklet* dibuat sesuai dengan kriteria sehingga materi

yang telah disusun mampu memenuhi tujuan *booklet* yaitu materi teknik kaitan dapat tersampaikan dengan baik, mudah dipahami, menarik dan dapat digunakan siswa di manapun dan kapanpun.

4. Teknik Kaitan (*Crochet*)

a. Pengertian Kaitan

Mata pelajaran tekstil adalah salah satu mata pelajaran produktif yang harus ditempuh oleh siswa SMK Tata Busana. Mata pelajaran tekstil bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang bahan tekstil kepada siswa. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa kelas X SMK Tata Busana. Berdasarkan silabus pada Kurikulum 2013 salah satu kompetensi dasar yang diajarkan pada mata pelajaran tekstil adalah membuat kaitan untuk benda jadi. Pada kompetensi ini siswa dituntut untuk dapat menguasai teknik-teknik kaitan dan menerapkannya untuk membuat benda jadi.

Menurut Puspitasari (2013:1), teknik *crochet* adalah teknik yang digunakan dalam membentuk atau menciptakan struktur kain sekaligus membentuk motif dari struktur kain tersebut dengan menggunakan jarum yang salah satu ujungnya mengait dan dalam teknik atau cara pembuatannya menggunakan teknik yang disebut teknik selip dan tusuk tangkai yang menjadi dasar kaitan. Menurut Poespo (2005:38), mengait adalah teknik membuat kaitan yang hasilnya dinamakan *crochet* (kaitan). Menurut Khayati (1994:1), mengait adalah teknik membuat kain yang dikerjakan dengan jarum atau hakpen. Merenda/mengait dapat menggunakan benang yang berasal dari bahan katun, wol, nylon atau plastik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengait/merenda merupakan teknik membuat kain dengan cara mengaitkan benang dengan menggunakan jarum pengait atau hakpen yang hasilnya disebut *crochet* (kaitan).

b. Macam-Macam Kaitan

Menurut Poespo (2005:38-40) ada bermacam-macam kaitan antara lain kaitan biasa, kaitan tunisia, kaitan iris, kaitan amerika dan kaitan renda.

1. Kaitan Biasa

Mula-mula dibuat sengkeli kemudian dibuat kaitan yang merupakan rangkaian tusuk rantai. Ada beberapa macam setik kaitan, yaitu tusuk setengah erat (kaitan tunggal), tusuk erat (kaitan rangkap), tusuk setengah tangkai, tusuk tangkai, tusuk tangkai ganda, tusuk tangkai lipat tiga.

2. Kaitan Tunisia

Kaitan Tunisia atau kaitan afghan biasanya menggunakan benang yang kasar dan memakai jarum yang besar, panjang, dan rata. Kaitan tunisia menghasilkan kaitan yang rata, padat, dan bertepi. Bahan yang dihasilkan oleh kaitan tunisia mirip dengan rajutan.

3. Kaitan Irish

Kaitan Irish merupakan kaitan yang berbentuk bunga-bunga. Kaitan ini dapat dihubungkan satu dengan lainnya, sehingga merupakan rangkaian untuk tas, taplak meja, penutup seprai tempat tidur, dsb.

4. Kaitan Amerika

Kaitan Amerika hampir sama dengan kaitan Irish. Bedanya, motif pada kaitan Amerika merupakan motif bunga yang rata/datar, sedangkan kaitan Irish motifnya timbul. Dari kaitan yang rata tersebut dirangkai menjadi satu, sehingga merupakan suatu *patchwork* (tambal) yang dipergunakan untuk *bed cover*, tas, taplak meja, vest, dan lainnya.

5. Kaitan Renda Jepit Rambut (*Hair-pin crochet*)

Tipe kaitan ini dinamakan juga kaitan porok (*Fork-crochet*), biasanya dipergunakan untuk menghasilkan potongan renda panjang (*strip*) yang dapat dipakai untuk hiasan pinggiran atau sisipan. Alat yang dipakai ialah jarum kain dan pen khusus berbentuk porok. Setelah benang dikaitkan pada pen/porok berbentuk “U”, kemudian dikaitkan dan dilepaskan setelah selesai pengerjaannya, baru dibentuk dan digabung sesuai dengan desain.

Sedangkan menurut Khayati (1994:11-40), jenis-jenis kaitan dibedakan menjadi lebih luas yaitu sebagai berikut.

1. Kaitan Biasa/Dasar

Kaitan biasa adalah jenis kaitan yang paling sederhana, menggunakan tusuk dasar seperti rantai, erat, setengah stok, stok, double stok, ragamnya tidak banyak variasi yang diulang-ulang secara teratur dengan hitungan yang sama dan terdiri dari satu macam warna benang.



Gambar 1. Kaitan Dasar
(Sumber: conniya.wordpress.com)

2. Kaitan Fantasi

Kaitan ini merupakan pengembangan dari kaitan dasar, sehingga hasil yang diperoleh lebih indah dan bervariasi. Variasi bentuk hasil kaitan ini yaitu bulat, segi empat, oval dan lain-lain. Benang yang digunakan yaitu satu warna benang. Kaitan ini memiliki ciri ragam kaitannya diulang-ulang dari baris pertama dst.



Gambar 2. Kaitan Fantasi
(Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/101471797824974767/>)

3. Kaitan Berwarna

Kaitan berwarna adalah pengembangan dari kaitan fantasi, namun kombinasi tusuknya lebih kompleks. Kaitan berwarna merupakan kaitan yang terdiri lebih dari satu macam warna benang. Agar dapat menghasilkan kombinasi warna yang harmonis paling banyak menggunakan tiga kombinasi warna benang.



Gambar 3. Kaitan Berwarna
(Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/518406607090354586>)

4. Kaitan Terbuka

Kaitan ini merupakan kaitan yang memiliki efek terbuka atau berlubang segi empat atau lengkung. Efek ini diperoleh dengan cara tidak mengaitkan ragamnya secara penuh berulang-ulang dan diselingi tusuk rantai. Kaitan terbuka biasanya menggunakan satu warna benang. Kaitan terbuka memiliki dua motif yaitu motif fillet dan motif jala. Ciri motif fillet adalah lubangnya berbentuk segi empat sedangkan motif jala berbentuk lengkung.



Gambar 4. Kaitan Terbuka
(Sumber: <https://seesawyer.wordpress.com/pattern-index/#jp-carousel-1064>)
(Sumber: <http://www.hellocoton.fr/petits-napperons-et-leurs-grilles-gratuites-7891396>)

5. Kaitan Menurut Bentuk

Kaitan menurut bentuk merupakan kaitan yang dikerjakan menurut bentuk yang dikehendaki. Ciri khas kaitan ini adalah bidang yang dibuat terdapat sambungan dari bentuk dasar yang telah dibuat. Kaitan menurut bentuk dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Kaitan menurut bentuk geometris

Kaitan menurut bentuk geometris terdiri dari dua macam yaitu kaitan Irish dan kaitan American. Kaitan Irish merupakan kaitan berbentuk geometris yang memiliki permukaan timbul berbentuk bunga mawar atau bunga matahari. Kaitan ini dapat dihubungkan satu sama lain dengan tusuk rantai erat atau setengah erat sehingga merupakan rangkaian kaitan yang sambung-menyambung. Kaitan American hampir sama dengan kaitan Irish. Perbedaannya terletak pada bentuk motif yang rata atau datar. Kaitan tersebut kemudian dirangkai menjadi satu seperti *patchwork*.



Gambar 5. Kaitan Menurut Bentuk Geometris
(Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/219409813075606650>)
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/306807793346799988/>)

b. Kaitan menurut bentuk bebas

Pada dasarnya sama dengan kaitan menurut bentuk geometris. Perbedaannya terletak pada bentuk dasarnya. Jenis kaitan ini bagian-bagiannya dibuat berdasarkan pola benda yang akan dibuat.



Gambar 6. Kaitan Menurut Bentuk Bebas
(Sumber: [pinterest.com/pin/334750264651297167](https://www.pinterest.com/pin/334750264651297167))

6. Kaitan Relief

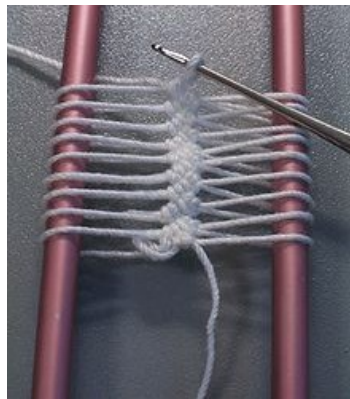
Kaitan ini merupakan kaitan yang diperoleh dari susunan tusuk-tusuk mngait yang mempunyai efek timbul ragam tusuknya, biasanya dibuat dalam suatu rangkaian yang menunjukkan suatu susunan yang memiliki makna, misalnya pemandangan di kebun anggur, setangkai mawar, dll.



Gambar 7. Kaitan Relief
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/294704369336837661/>)

7. Kaitan Irlandia/Guimpe/Renda

Kaitan Irlandia atau Guimpe berasal dari negara Irlandia. Kaitan ini sering disebut kaitan renda. Alat untuk membuat kaitan ini disebut guimpe yaitu suatu alat yang menyerupai bentuk “U” lalu di tengah terdapat plakak penegak yang dapat digeser-geserkan. Membuat kaitan ini pertama menyiapkan lajur. Setelah itu membentuk lajur sesuai dengan bentuk ragam yang dikehendaki misalnya kepangan, gelombang, dan kepangan *double*.



Gambar 8. Kaitan Irlandia
(Sumber: <https://hubpages.com/art/crafty-creative-crochet>)

8. Kaitan Tunisia

Kaitan Tunisia disebut juga kaitan rajut. Kaitan ini dikerjakan dengan jarum kait yang panjang hampir menyerupai jarum rajut tetapi memiliki mata kait. Dasar membuat kaitan ini adalah membuat tusuk rantai sama dengan kaitan-kaitan yang lain tetapi tidak langsung diselesaikan dan dibiarkan dahulu merentangkan pada batang jarum kait sepanjang yang dikehendaki, lalu satu persatu diselesaikan dengan jalan mundur. Benda yang dibuat biasanya memiliki garis lurus seperti syal, dompet, tempat tisu, dll.



Gambar 9. Kaitan Tunisia
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/431430839286896542/>)

9. Kaitan Bersengkelit (*Boucle*)

Kaitan bersengkelit dibuat dengan mengait rangkap, yaitu pada salah satu sisinya terdapat sengkeli-sengkeli yang memenuhi seluruh permukaannya, pada sisi lainnya permukaannya rata (tidak bersengkelit). Panjang pendeknya sengkeli dapat diatur sesuai yang dikehendaki supaya hasilnya rata, sengkeli dibuat dengan pertolongan pensil atau karton.



Gambar 10. Kaitan Bersengkelit
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=mrpyf1Ytfh8>)

10. Kaitan Pinggiran/Renda Sisi

Kaitan pinggiran adalah suatu bentuk teknik mengait yang dikerjakan untuk menghiasi pinggiran kain. Cara membuat kaitan ini ada dua macam yaitu

langsung pada kelim tepian kain dan dibuat lepas, setelah selesai barulah dipasang pada tepian kain.



Gambar 11. Kaitan Pinggiran
(Sumber: <https://stylesidea.com/crochet-finishing-of-curtains-or-tablecloth-free-written-pattern/>)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam kaitan yaitu kaitan dasar, kaitan fantasi, kaitan berwarna, kaitan terbuka, kaitan menurut bentuk, kaitan relief, kaitan Irlandia, kaitan Tunisia, kaitan bersengkelit, dan kaitan pinggiran.

c. Alat dan Bahan Membuat Kaitan

1) Alat

Menurut Phang & Dinamic *Crochet* (2012:123-127) terdapat beberapa alat yang digunakan dalam pembuatan kaitan yaitu:

a) Hakpen

Hakpen adalah alat merajut dengan satu jarum, bahan dari hakpen bisa terbuat dari alumunium, nikel, *galvanile*, kayu, bambu dan plastik. Hakpen terdiri dari berbagai ukuran. Saat ini dijumpai ukuran jarum hakpen berdasarkan nomor

(biasanya produk dari Jepang) atau berdasarkan diameter jarum (biasanya dari Amerika, Eropa dan Inggris).

b) Stitch marker/ring

Alat ini pakai sebagai penanda pada kaitan agar mudah mengingatnya. Misalnya, diletakkan pada bagian awal atau tempat dimana sebuah motif dimulai dan diakhiri atau sebagai penanda jumlah baris.

c) Jarum tapestry

Jarum *tapestry* ada yang terbuat dari besi atau plastik jika menggunakan benang dalam ukuran besar. Jarum ini berguna untuk merapikan sisa benang yang ada atau untuk menyambung hasil kaitan.

d) Penggaris/meteran/pita ukur

Penggaris/ meteran/ pita ukur digunakan sebagai alat ukur.

Sedangkan menurut Pratiwi (2011:2), alat untuk membuat kaitan adalah sebagai berikut.

a) Jarum crochet

Jarum yang dipilih untuk membuat kaitan dipilih yang nyaman digunakan dan sesuai dengan ukuran benang. Contoh pemilihan jarum yang sesuai dengan ukuran benang adalah benang katun, rayon katun sebaiknya menggunakan jarum berukuran 3/0 (2,3 mm) atau 4/0 (2,5 mm); benang wol tipis sebaiknya menggunakan jarum berukuran 1/0 (1,75 mm) atau 2/0 (2 mm); dan benang *bulky* atau *acrylic* tebal, sebaiknya menggunakan jarum berukuran 6/0 (3,5 mm) atau 7/0 (4 mm).

b) Gunting

c) Meteran

d) Jarum jahit

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alat yang digunakan untuk membuat kaitan yaitu jarum kait/*hakpen*, gunting, meteran dan jarum *tapestry*. Setiap alat memiliki kegunaan masing-masing yang dapat dimanfaatkan untuk membantu menghasilkan kreasi kaitan yang baik.

2) Bahan

Menurut Phang & Dinamic *Crochet* (2012:123-127), bahan yang digunakan untuk membuat kaitan adalah benang. Benang yang dipilih adalah benang yang nyaman dan tidak menimbulkan gatal. Benang yang berkualitas bagus dengan harga terjangkau yang dapat digunakan yaitu benang katun lembut, benang rayon katun, benang katun, benang akrilik dan benang mohair. Menurut Khayati (1994:1) benang yang digunakan untuk pekerjaan mengait dipilih yang memiliki pilinan kuat. Benang merenda berasal dari katun, wol, nylon atau plastik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kaitan dapat dibuat dari berbagai macam benang. Pemilihan benang untuk dikaitan disesuaikan dengan kriteria, tingkat kenyamanan dan jenis benda yang akan dibuat.

d. Teknik Dasar Kaitan

1) Cara memegang jarum

Menurut Pratiwi (2011:5), jarum dipegang dengan ujung kaitan jarum menghadap ke arah bawah. Ada dua cara memegang jarum kait yaitu seperti

memegang pensil dan seperti memegang pisau. Menurut Khayati (1994:1), jarum kait dipegang di tangan kanan di antara ibu jari, telunjuk, dan jari tengah. Jarak dari ujung jarum 4 cm, dan jari-jari tengah pada pertengahannya. Jari tengah bekerja sebagai pengatur jalan dan tegangan benang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara memegang jarum kait adalah jarum dipegang di tangan kanan, jarak jarum dari pegangan adalah 4 cm, dan cara memegangnya dapat seperti memegang pensil atau pisau.

2) Cara memegang benang

Menurut Khayati (1994:1-2), benang diselipkan di antara jari-jari tangan kiri. Ujung benang yang pendek dipegang dengan ibu jari dan jari tengah dan perhatikan benang jangan sampai kendur. Sedangkan menurut Pratiwi (2011:6), salah satu teknik memegang benang adalah memutar benang di jari kelingking. Untuk membuat sebuah tusukan, gunakan ibu jari pada posisi yang tepat untuk memegang rantai pertama. Jadi mudah untuk menarik benang, membuat rantai dan tusuk berikutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara memegang benang adalah benang dipegang dengan ibu jari dan jari tengah, untuk mengatur ketegangan benang diselipkan di antara jari-jari atau diputar pada jari kelingking.

3) Membuat lubang rantai pertama/simpul awal

Menurut Pratiwi (2011:5), cara membuat lubang rantai pertama adalah buat lubang pada benang. Masukkan jarum melalui lubang untuk mengambil/menarik

benang yang panjang. Tarik sehingga akan membentuk lubang atau rantai pertama. Tarik benang perlahan untuk mengencangkan rantai.

4) Mengganti warna

Menurut Khayati (1994:16), waktu berpindah dari satu warna ke warna yang lain harus dipaskan pada tepi ragamnya. Selain itu tarikan yang menghabiskan dari suatu warna, harus mengait warna baru dari bagian buruk kecuali jika benang penutu yang berwarna lain itu sengaja dikaitkan sebagai hiasan.

5) Mengakhiri kaitan

Menurut Thomson (dari *www.crochetguru.com diakses 2 Agustus 2017*), mengakhiri kaitan dilakukan dengan menyisakan 4-6 inchi sisa benang, kemudian menarik benang tersebut melewati lubang terakhir pada hakpen hingga kencang. Sisa benang kemudian diselesaikan dengan menganyam atau menjelujur dengan bantuan hakpen/jarum disela-sela proyek kaitan.

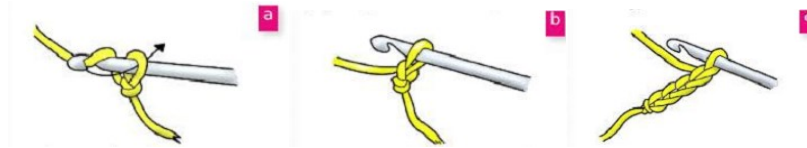
e. Macam-Macam Tusuk Dasar Kaitan

Menurut Pratiwi (2011:6-9) macam-macam tusuk dasar kaitan adalah sebagai berikut.

1) Tusuk rantai/*Chain (ch)*

Tusuk rantai biasanya dimulai sebagai permulaan tusukan atau variasi dari berbagai macam pola tusukan. Cara membuat tusuk rantai:

- a) Pegang benang untuk membuat simpul awal.
- b) Buat lubang dengan menarik benang melalui lubang pertama.
- c) Ulangi langkah pertama dan kedua sesuai kebutuhan.

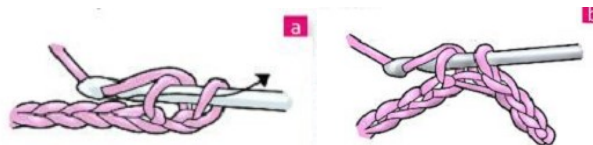


Gambar 12. Tusuk Rantai
(Sumber: Pratiwi, 2011:6)

2) Tusuk selip (*slip stitch, ss*)

Digunakan untuk membuat tusuk baru di baris berikutnya atau menyambung kaitan. Berikut cara membuat tusuk selip.

- Buat beberapa tusuk rantai. Masukkan jarum *crochet*, kaitkan benang, dan tarik benang melewati lubang dan rantai.
- Ulangi langkah pertama di setiap rantai.



Gambar 13. Tusuk Selip
(Sumber: Pratiwi, 2011:7)

3) Tusuk tunggal/*Single crochet (sc)*

Tusuk tunggal digunakan untuk membuat dasar atau alas kreasi kaitan. Cara membuat:

- Membuat tusuk rantai. Masukkan jarum pada lubang kedua dan kaitkan benang melewari lubang kedua sehingga terbentuk lubang baru.
- Kaitkan benang, tarik melewati kedua lubang.
- Ulangi langkah di atas.



Gambar 14. Tusuk Tunggal
(Sumber: Pratiwi, 2011:7)

4) Tusuk ganda/*Double Crochet (dc)*

Tusuk ganda merupakan jenis tusukan yang paling sering digunakan. Cara membuat :

- Membuat tusuk rantai, kaitkan benang, dan masukkan jarum pada lubang ketiga.
- Buat lubang melalui rantai untuk membuat tiga lubang. Kaitkan benang dan masukkan ke dalam 2 lubang. Kaitkan benang kembali dan tarik melewati 2 lubang.
- Ulangi langkah di atas.



Gambar 15. Tusuk Ganda
(Sumber: Pratiwi, 2011:8)

5) Tusuk setengah ganda (*half double crochet/hdc*)

Hasil tusuk setengah ganda lebih longgar daripada tusuk tunggal dan lebih rapat daripada tusuk ganda. Cara membuat tusuk setengah ganda:

- Buat tusuk rantai. Kaitkan benang dan masukkan ke dalam lubang atau rantai yang ketiga.

- b) Buat lubang melalui rantai untuk membuat tiga lubang. Kaitkan benang dan tarik sekaligus melewati tiga lubang.
- c) Ulangi langkah di atas.

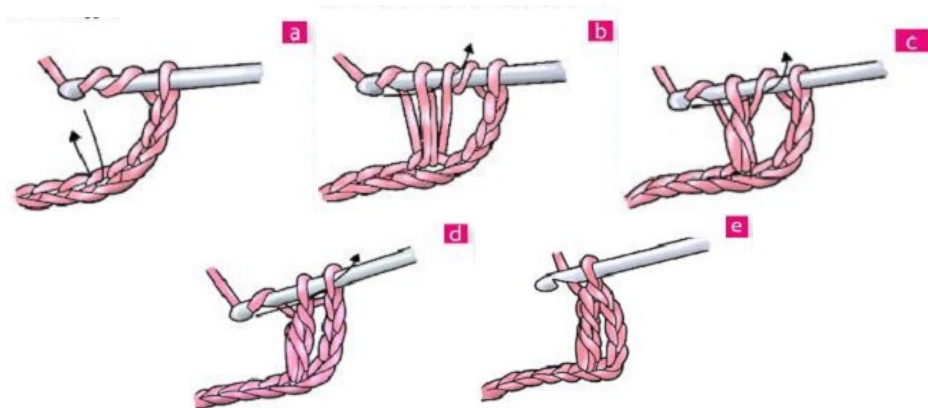


Gambar 16. Tusuk Setengah Ganda
(Sumber: Pratiwi, 2011:8)

6) Tusuk tripel/*Treble Crochet (tc)*

Tusuk triple menghasilkan tusukan yang lebih tinggi dan lebih longgar. Cara membuat :

- a) Membuat tusuk rantai. Kaitkan benang dua kali dan masukkan ke dalam lubang atau rantai yang keempat.
- b) Kaitkan benang dan tarik melalui dua lubang. Kemudian, kaitkan benang lagi dan tarik melalui dua lubang.
- c) Setelah tersisa tiga lubang, kaitkan benang kembali. Kemudian, kaitkan benang dan tarik melalui dua lubang.
- d) Setelah tersisa dua lubang, kaitkan benang kembali. Kemudian kaitkan benang dan tarik melalui dua benang tersisa.
- e) Ulangi kembali langkah tersebut.



Gambar 17. Tusuk Triple
(Sumber: Pratiwi, 2011:9)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tusuk dasar yang terdapat dalam pembuatan kain dengan teknik kaitan diantaranya tusuk rantai, tusuk tunggal, tusuk selip, tusuk ganda, tusuk setengah ganda, dan tusuk triple.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kajian yang relevan juga digunakan untuk mengetahui posisi keaslian dari penelitian yang dibuat. Berikut ini adalah kajian penelitian yang relevan dengan penelitian penulis.

1. Penelitian yang disusun oleh Mala Ermiza (2013) yang berjudul Pengembangan *Booklet* Makanan Kontinental Negara Perancis (*France*) Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (*R&D*) dengan menggunakan model pengembangan 4D dengan 4 tahapan yang meliputi : (1) *define and need assesment*, (2) *design*, (3) *development*, dan (4) *Disseminate*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari dengan

subjek penelitian kelas X Jurusan Jasa Boga yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan angket pendapat siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Kelayakan media *booklet* oleh ahli media menyatakan bahwa *booklet* layak digunakan dari aspek desain (68,75%) dan pada aspek pemilihan media (75%). Ahli materi menyatakan bahwa *booklet* layak digunakan dari aspek materi pembelajaran (80,56%) dan manfaat (100%). Ahli bahasa menyatakan bahwa *booklet* layak digunakan dari aspek penilaian ketepatan dan pemahaman bahasa (95%) dan aspek penyajian (96,43%). Respon siswa terhadap *booklet* dari aspek tampilan sebesar 53,35% pada kategori sangat baik, dari aspek pemilihan media sebesar 56,7% pada kategori baik, dari aspek kemanfaatan sebesar 53,35% dan dari aspek keseluruhan sebesar 46,67% pada kategori sangat baik.

2. Penelitian yang disusun oleh Mutia Imtihana (2014) yang berjudul Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA.

Penelitian ini berupa *Research and Development (R&D)* melalui tahapan identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan menghasilkan produk final. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekalongan dengan subjek penelitian uji coba awal 34 siswa kelas X MIPA 3. Data yang diambil adalah kebutuhan pengembangan buklet oleh guru, kelayakan buklet yang divalidasi validator, tanggapan siswa mengenai kelayakan

buklet dan hasil belajar kognitif dan afektif siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan buklet. Hasil penilaian kelayakan buklet dari pakar materi dan media memperoleh skor rata-rata 91,5% dengan kriteria sangat layak. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai ≥ 80 pada uji coba pemakaian 93,5%. Siswa memberikan tanggapan yang sangat layak ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 92,5% dan perolehan nilai afektif mencapai 88%.

3. Penelitian yang disusun oleh Etika Yustiana (2015) yang berjudul Penggunaan Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini merupakan penelitian R & D dengan desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental one-group pre-test-post-test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandangserang. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X.5 diperoleh dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel dari penelitian ini adalah validasi *booklet*, aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan *booklet*, hasil peningkatan pengetahuan siswa, dan tanggapan/respon positif siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner (angket), dokumentasi, tes. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, uji t-test, dan deskriptif persentase.

Hasil penelitian berupa validasi oleh tim ahli materi dan media yang dilakukan dengan 2 tahap, hasil dari tahap 1 dengan jumlah penilaian sebesar 75,83% dengan kriteria layak sedangkan tahap 2 dengan jumlah penilaian sebesar

84,39% dengan kriteria sangat layak. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media *booklet* di nilai dengan menggunakan pre-test dan post-test. Rata-rata nilai pre-test sebesar 59,73 dan post-test menggunakan sebesar 88,27. Tanggapan/respon positif siswa mengenai media pembelajaran juga sudah baik yaitu sebesar 80,89%. Media *booklet* mitigasi bencana tanah longsor mempunyai pengaruh sebesar 40,41% dengan taraf signifikasi 5%. peneliti adalah media Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *booklet* mitigasi bencana tanah longsor lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pokok materi mitigasi bencana tanah longsor.

Berdasarkan penelitian yang relevan yang telah diuraikan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa media *booklet* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Media *booklet* dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan siswa sehingga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media *booklet* pada teknik kaitan untuk siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Saptosari. Perbandingan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Melalui Tabel 1 dapat diketahui relevansi antara ketiga penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian ini yaitu adanya kesamaan pengembangan media *booklet*. Hasil penelitian menyatakan *booklet* layak digunakan untuk media pembelajaran dan efektif terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian ini adalah materi yang digunakan yaitu membuat kaitan pada mata pelajaran tekstil dan prosedur pengembangan menggunakan 4D.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian yang Dilakukan

No.	Komponen	Nama Peneliti			
		Mala Ermiza	Mutia Imtihana	Etika Yustiana	Wisma Firanti Utami
1	Jenis Penelitian	R & D	R & D	R & D	R & D
2	Model Pengembangan	4D	Metode R & D Sugiyono (2012)	Metode R & D Sugiyono dengan desain ujicoba pemakaian <i>Pre-Experimental one-group pre-test-post-test design</i>	4D
3	Tempat Penelitian	SMK N 3 Wonosari	SMA N 1 Pekalongan	SMA N 1 Kandangserang	SMK N 1 Saptosari
4	Variabel	Makanan Kontinental Negara Perancis (<i>France</i>)	Pencemaran Lingkungan	Mitigasi Bencana Tanah Longsor	Teknik Kaitan
5	Teknik Pengumpulan data	Observasi Wawancara Angket	Observasi Wawancara Angket	Observasi Kuesioner Dokumentasi Tes	Observasi Angket Dokumentasi
6	Validitas Instrumen	Ahli materi Ahli media Ahli bahasa Siswa (<i>User</i>)	Ahli materi Ahli media Siswa (<i>User</i>)	Ahli materi Ahli media Siswa (<i>User</i>)	Ahli materi Ahli media Siswa (<i>User</i>)
6	Teknik Analisis Data	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif

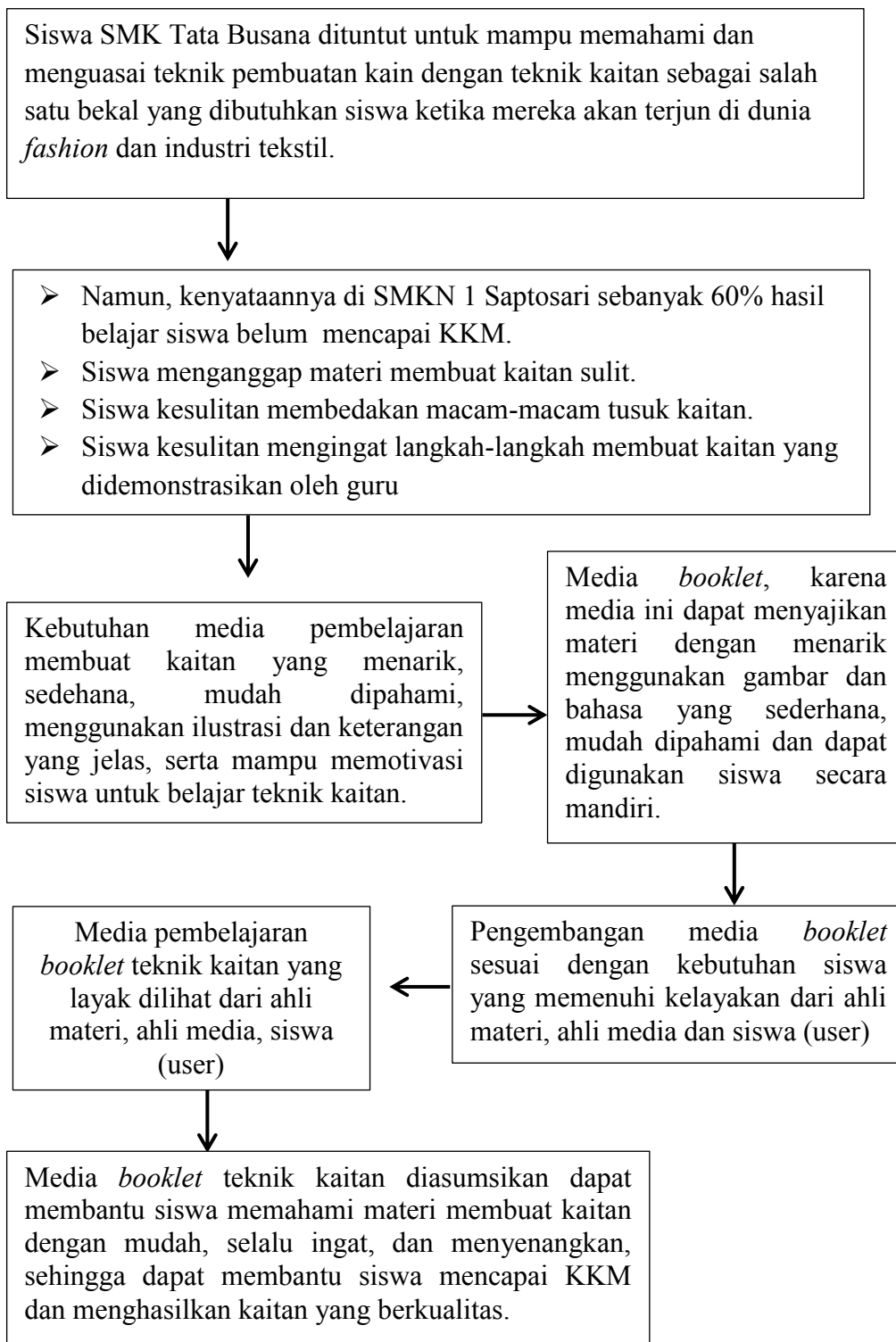
C. Kerangka Pikir

Pada mata pelajaran tekstil siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul terdapat kompetensi membuat kaitan (*crochet*). Pada kompetensi ini siswa dituntut untuk mampu memahami dan menguasai teknik pembuatan kain dengan teknik kaitan. Teknik membuat kaitan sangat penting untuk dikuasai oleh siswa SMK Tata Busana sebagai salah satu bekal yang dibutuhkan siswa ketika mereka akan terjun di dunia *fashion* dan industri tekstil. Pengetahuan ini sangat diperlukan sehingga siswa dapat mengenali, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat produk *fashion* terutama dengan kain dengan konstruksi kaitan (*crochet*) secara tepat sesuai dengan desain dan kebutuhan. Selain itu, menguasai teknik kaitan memiliki manfaat lain baik dari berbagai segi. Teknik kaitan dapat diterapkan untuk membuat berbagai produk busana yang dapat disesuaikan untuk berbagai kalangan. Teknik kaitan dapat pula digunakan untuk membuat berbagai aksesoris dan hiasan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi. Sehingga kompetensi ini apabila dikuasai dengan baik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan siswa/lulusan.

Siswa dinyatakan berkompeten menguasai kompetensi membuat kaitan apabila minimal memenuhi standar KKM yaitu 75. Namun kenyataannya, di SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul sebanyak 60% siswa belum mencapai KKM. Hal ini karena, kurangnya antusias siswa belajar teknik kaitan dan siswa menganggap materi membuat kaitan itu sulit. Kesulitan lainnya adalah siswa kesulitan membedakan macam-macam tusuk kaitan dan mengingat langkah-langkah membuat kaitan yang didemonstrasikan oleh guru. Oleh karena itu perlu

adanya media pembelajaran yang menarik, sederhana, mudah dipahami, menggunakan ilustrasi dan keterangan yang jelas, serta mampu memotivasi siswa untuk belajar teknik kaitan.

Berdasarkan kajian pustaka yang dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa *booklet* tepat digunakan untuk pembelajaran membuat kaitan karena media ini dapat menyajikan materi dengan menarik menggunakan gambar dan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan dapat digunakan siswa secara mandiri. *Booklet* teknik kaitan yang dibuat diuji kelayakannya baik oleh materi, ahli media, dan siswa (*user*). Sehingga dapat dihasilkan *booklet* teknik kaitan yang berkualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Media *booklet* teknik kaitan ini diasumsikan dapat membantu siswa memahami materi membuat kaitan dengan mudah, selalu ingat, dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa mencapai KKM. Apabila siswa mampu memahami dan menguasai teknik kaitan dengan baik maka akan menghasilkan kaitan yang berkualitas, memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk membantu meningkatkan kesejahteraannya di kehidupan sehari-hari. Secara lebih jelas, kerangka pikir dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Alur Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah serta uraian yang dipaparkan di atas maka didapatkan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

3. Bagaimana penilaian kelayakan media pembelajaran dilihat dari ahli materi pada pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari?
4. Bagaimana penilaian kelayakan media pembelajaran dilihat dari ahli media pada pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari?
5. Bagaimana penilaian kelayakan media pembelajaran dilihat dari user (siswa) pada pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

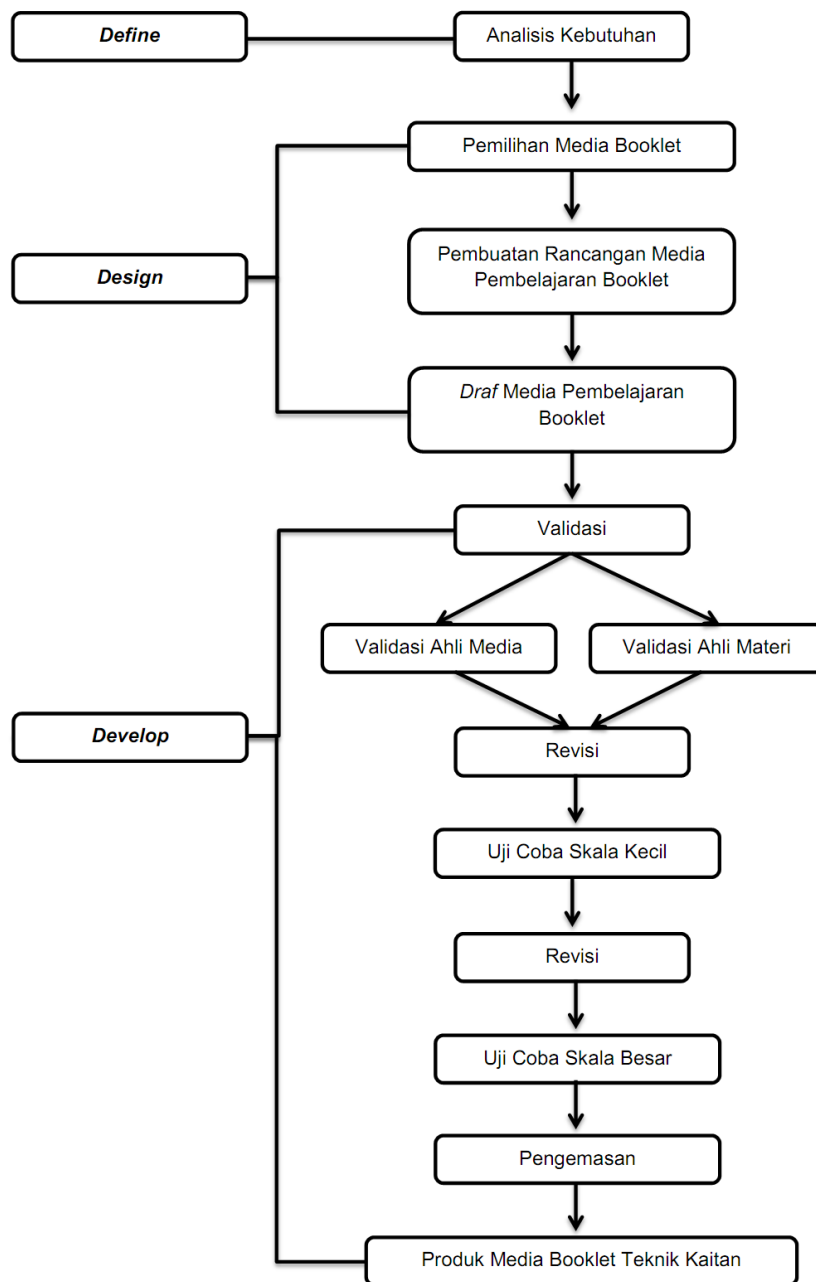
Pengembangan media *booklet* teknik kaitan ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *booklet* teknik kaitan ini menggunakan prosedur 4D terdiri atas 4 tahapan yaitu:

1. Tahap *Define* (pendefinisian)
2. Tahap *Design* (perancangan)
3. Tahap *Develop* (pengembangan)
4. Tahap *Disseminate* (penyebarluasan)

Namun, pada penelitian ini tahap pengembangan 4D hanya dilaksanakan hingga tahap *develop*. Model pengembangan 4D dipilih untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* ini karena model 4D sering digunakan untuk penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS, buku ajar dan bahan ajar lainnya. Prosedur penelitian dan pengembangan model 4D ini menggunakan prosedur pengembangan yang telah dipersingkat namun hasil produk yang dikembangkan dengan model ini dapat memenuhi kriteria produk yang baik, teruji secara empiris dan tidak ada kesalahan-kesalahan lagi.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model 4D yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian ini. Berikut prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran *booklet* materi membuat kaitan.



Gambar 19. Alur Prosedur Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan dengan melakukan kegiatan analisis kebutuhan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan. Tahap ini meliputi 4 kegiatan yaitu:

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan cara mengkaji kurikulum yang diterapkan di SMKN 1 Saptosari yaitu Kurikulum 2013. Analisis kurikulum dilakukan untuk agar media pembelajaran *booklet* ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kompetensi dasar. Hal ini dilakukan karena adanya kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada di dalam kurikulum dapat disediakan bahan ajar.

b. Analisis karakteristik siswa

Karakteristik siswa perlu diketahui untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan akademik siswa. Apabila minat siswa rendah maka bahan ajar perlu ditambahkan ditambahkan gambar yang menarik sehingga siswa termotivasi.

c. Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Merumuskan tujuan

Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari tujuan semula untuk menulis bahan ajar.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan untuk membuat rancangan produk media dengan kerangka isi hasil dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Pengembangan media pembelajaran *booklet* teknik kaitan di SMKN 1 Saptosari dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.
- b) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.
- c) Pembuatan *flowchart* media *booklet*.
- d) Pembuatan *storyboard* yaitu kerangka dan penjelasan lengkap dari setiap alur yang terdapat pada lembar *booklet*.
- e) Mengumpulkan bahan materi, grafis, dan gambar.
- f) Penyusunan *booklet* dengan menyusun bahan-bahan materi, grafis, gambar, foto dan teks sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan media pembelajaran *booklet* ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan instrumen dan rancangan *booklet*. *Developmental testing* merupakan uji coba produk pada subjek yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan oleh validator yaitu ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran tekstil. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan media yang telah disusun. Setelah itu dilakukan uji coba skala kecil kepada 17 orang siswa kelas Tata Busana SMKN 1 Saptosari. Pada uji coba ini dicari data respon, reaksi atau tanggapan dari subjek penelitian. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk merevisi produk sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna. Media *booklet* ini kemudian diujicobakan kepada 33 siswa kelas X Tata Busana A SMKN 1 Saptosari. Pada tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan yaitu untuk mengetahui kelayakan media *booklet* yang dikembangkan.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Sumber Data/ Subjek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini yaitu ahli materi, ahli media dan siswa kelas X Tata Busana SMKN 1 Saptosari. Ahli materi dan ahli media sebagai validator untuk kelayakan media dan materi pada *Booklet* Materi Membuat Kaitan. Ahli materi dan ahli media pada penelitian ini adalah dua Dosen Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta dan

guru mata pelajaran Tekstik SMKN 1 Saptosari. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X Tata Busana 1 di SMKN 1 Saptosari yang berjumlah 33 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan siswa kelas X Tata Busana A karena kelas ini masih banyak siswa yang kurang paham terhadap materi membuat kaitan dan kurang antusias dibandingkan kelas lainnya. Subjek uji coba kelompok kecil adalah siswa kelas X Tata Busana di SMKN 1 Saptosari yang berjumlah 17 orang siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dengan dasar bertujuan. Sampel yang dipilih adalah siswa yang belum mencapai nilai KKM pada kompetensi membuat kaitan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang sesuai kebutuhan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, fasilitas yang dimiliki sekolah, serta mengamati dan mengetahui sikap siswa kelas X Tata Busana di SMKN 1 Saptosari dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat diperoleh

bahan untuk pertimbangan dalam proses pengembangan media pembelajaran yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan sebelum pengembangan produk dilakukan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dari pendapat guru dan siswa, media pembelajaran yang digunakan guru dan kebutuhan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

3) Angket

Angket merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diberikan respon. Angket ini digunakan untuk memvalidasi instrumen serta produk media *booklet*. Bentuk angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket non tes, dimana angket tersebut sudah disediakan jawaban dan disusun dalam bentuk check list (✓). Angket ini ditujukan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran dan siswa kelas X Tata Busana di SMKN 1 Saptosari.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperoleh berupa dokumentasi foto, data pendukung pengembangan seperti silabus dan RPP, data angket validator dan data angket respon siswa. Data angket dikumpulkan sebagai bukti sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data/instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan.

1) Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan pada saat observasi adalah lembar observasi. Aspek yang diamati adalah fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, sikap siswa saat pembelajaran, metode dan media yang digunakan guru saat pembelajaran.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian tentang data yang akan diungkapkan yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Jumlah Butir	Sasaran
1.	Media yang digunakan dalam pembelajaran	1	Guru
2.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran	1	Guru
3.	Ketercapaian kompetensi dengan media dan metode yang digunakan dari pembelajaran	1	Guru
4.	Sikap siswa saat pembelajaran	1	Guru
5.	Harapan terhadap pengembangan media	1	Guru
6.	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran	1	Siswa
7.	Kesulitan yang dialami siswa dalam mengait	1	Siswa
8.	Harapan dan solusi terhadap kesulitan dalam pembelajaran	1	Siswa

3) Instrumen Angket Kelayakan *Booklet* Ahli Media dan Ahli Materi

Uji kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari menggunakan angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Angket yang digunakan berupa angket nontes menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif pilihan jawaban ya (layak) dan tidak (tidak layak). Skala ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas, konsisten dan pasti. Alternatif jawaban ya (layak) mendapat bobot skor 1 dan tidak (tidak layak) mendapat bobot skor 0.

a) Kisi-kisi instrumen untuk ahli media

Instrumen kelayakan *booklet* teknik kaitan untuk ahli media dilihat dari aspek desain/tampilan, pemilihan media pembelajaran, dan kemanfaatan media. Kisi-kisi instrumen untuk ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan	Desain/ tampilan	a. Ukuran huruf	1
		b. Bentuk/jenis huruf	2
		c. Warna huruf	3
		d. Kualitas gambar	4
		e. Tata letak/ <i>layout</i>	5
		f. Sistematika	6
		g. Ruang spasi	7
		h. Konsistensi dalam penggunaan kata, istilah dan kalimat	8
	Pemilihan media pembelajaran	a. Digunakan secara individual dan kelompok	9
		b. Mudah dibawa dan disimpan	10
		c. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	11
		d. Sesuai dengan karakteristik siswa.	12
		e. Konsistensi bentuk dan ukuran huruf	13
		f. Konsistensi gambar	14
	Kemanfaatan	a. Memperjelas penyampaian materi	15
		b. Mempermudah kegiatan pembelajaran	16
		c. Meningkatkan fokus perhatian	17
		d. Dapat digunakan sebagai sumber belajar	18
		e. Meningkatkan pengetahuan	19
		f. Membantu menggali informasi	20

b) Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi

Kisi-kisi instrumen ahli materi untuk media *booklet* teknik kaitan dilihat dari aspek relevansi materi dan isi materi. Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media <i>Booklet</i> Teknik Kaitan	Materi pembelajaran	a. Kesesuaian dengan silabus	1
		b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
		c. Kejelasan materi	3
		d. Kebenaran materi	4
		e. Penulisan materi	5
		f. Keruntutan materi	6
		g. Tata bahasa	7
		h. Kedalaman materi	8
	Isi Materi	a. Penjelasan pengertian kaitan	9
		b. Penjelasan macam-macam kaitan	10
		c. Macam-macam alat membuat kaitan yang digunakan.	11
		d. Macam-macam bahan membuat kaitan yang digunakan.	12
		e. Penjelasan penulisan pola dan istilah	13
		f. Penjelasan cara memegang hakpen.	14
		g. Penjelasan cara memegang benang.	15
		h. Penjelasan cara pembuatan tusuk dasar kaitan	16-24
		i. Penjelasan cara membuat contoh macam-macam kreasi kaitan	25

4) Instrumen Kelayakan *Booklet* untuk Siswa

Uji kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa dilakukan dengan memberikan angket non tes kepada siswa kelas X Tata Busana SMKN 1 Saptosari. Angket yang digunakan berupa angket non tes menggunakan skala *likert*. Skala ini dipilih untuk memperoleh tanggapan respon yang lebih rinci dan tegas terhadap media yang dikembangkan dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 5. Pengkategorian dan Pembobotan Skor

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Instrumen kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa dilihat melalui aspek tampilan, aspek pemilihan media, kemanfaatan, dan isi materi. Kisi-kisi instrumen kelayakan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Materi Membuat Kaitan	Tampilan	a. Penggunaan huruf	1
		b. Kualitas gambar	2
		c. <i>Layout</i>	3
		d. Penyajian gambar	4
		e. Sistematika	5
		f. Sampul	6
	Pemilihan media	a. Digunakan secara kelompok	7
		b. Digunakan secara individu	8
		c. Mudah dibawa	9
		d. Mudah disimpan	10
	Kemanfaatan	a. Motivasi belajar	11
		b. Fokus perhatian	12
		c. Minat belajar	13
		d. Peningkatan pengetahuan	14
	Materi	a. Penjelasan pengertian kaitan	15
		b. Penjelasan macam-macam kaitan	16
		c. Macam-macam alat membuat kaitan yang digunakan.	17
		d. Macam-macam bahan membuat kaitan yang digunakan.	18
		e. Penjelasan penulisan pola dan istilah	19
		f. Penjelasan cara memegang hakpen.	20
		g. Penjelasan cara memegang benang.	21
		h. Penjelasan cara pembuatan tusuk dasar kaitan	22-23
		i. Penjelasan cara membuat contoh macam-macam kreasi kaitan	24

c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya disebut data yang valid. Data yang dapat dipercaya disebut data yang reliabel. Data dapat dikatakan valid dan reliabel jika instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur objek, harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas.

1) Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan menampilkan apa yang harus ditampilkan. Penelitian ini menggunakan *construct validity* (validitas konstruk) untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan. Butir instrumen disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, kemudian meminta pertimbangan ahli (*expert judgment*) untuk menilai dan mengevaluasi butir-butir instrumen yang telah disusun. Butir-butir instrumen kemudian diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli.

Setelah instrumen selesai divalidasi, kemudian dilanjutkan uji coba lapangan. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum^2 - (\sum N)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y (Eko Puto Widoyoko, 2014: 147)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Harga kritik validitas butir instrumen adalah 0,344 dengan signifikansi kesalahan 5%. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,344 ($r_{xy} \geq 0,344$) nomor butir tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila r_{xy} lebih kecil atau sama dengan 0,344 ($r_{xy} \leq 0,344$) nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajegan suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur objek/subjek yang sama oleh orang yang sama atau berbeda waktu akan akan menghasilkan data yang relatif. Pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data yang didasarkan pada pemberian skor.

Reliabilitas instrumen angket siswa menggunakan metode analisis reliabilitas instrumen non diskrit yaitu instrumen yang pengukurannya bersifat gradual mulai dari skor tertinggi hingga terendah. Rumus Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians soal

σ_1^2 = varians total

X = skor total (Eko Puto Widoyoko, 2014: 163)

Selanjutnya adalah mengkonsultasikan indeks angka reliabilitas yang diperoleh dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7, artinya suatu instrumen dikatakan *reliable* jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan, 1982: 106). Hasil dari perhitungan selanjutnya dikonsultasikan pada pedoman dalam menginterpretasikan hasil koefisien *Alfa Cronbach* pada Tabel 7.

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien *Alfa Cronbach*

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:257)

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta data dari para ahli dan responden (siswa) yang dijadikan pedoman untuk memperbaiki media yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian ahli media, ahli materi, dan penilaian siswa pada uji coba skala kecil dan besar. Data kuantitatif ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data kuantitatif yang dianalisis dengan statistik deskriptif maka akan diperoleh skor rerata (Mean), Nilai tengah (Median), Simpangan baku (Standar Deviasi) dan nilai yang sering muncul (Modus). Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi sesuai dengan penilaian kelayakan media. Pengelompokan penilaian kelayakan ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Kelayakan Media Untuk Para Ahli

No.	Rumus	Kategori
1.	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$	Layak
2.	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	Tidak Layak

(Widiastuti, 2007:126)

Keterangan:

S : Skor responden

P : Panjang kelas interval

Smin : Skor terendah

Smak: Skor tertinggi

Tabel 9. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Para Ahli

Kategori Penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media <i>booklet</i> untuk materi membuat kaitan baik digunakan sebagai media pembelajaran.
Tidak Layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media <i>booklet</i> untuk materi membuat kaitan tidak baik digunakan sebagai media pembelajaran.

Demikian pula dengan hasil penilaian dari angket siswa kemudian dan dideskriptifkan dan ditabulasi sesuai dengan kecenderungan penilaian kelayakan media pada Tabel 10.

Tabel 10. Kriteria Kelayakan Media *Booklet* dari Siswa

No.	Rumus	Kategori
1.	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat setuju
2.	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju
3.	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang setuju
4.	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak setuju

(Widihastuti, 2007:126)

Keterangan:

S: Skor responden

P: Panjang kelas interval

Smin: Skor terendah

Smak: Skor tertinggi

Tabel 11. Interpretasi Kategori Kelayakan Media *Booklet* dari Siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
Sangat Setuju	Siswa sangat memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>booklet</i> karena media ini menyajikan materi dengan jelas menarik.
Setuju	Siswa memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>booklet</i> karena media ini menyajikan materi dengan jelas menarik.
Kurang Setuju	Siswa kurang memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>booklet</i> karena media ini menyajikan materi dengan jelas menarik.
Tidak setuju	Siswa tidak memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>booklet</i> karena media ini menyajikan materi dengan jelas menarik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini dilakukan pada kelas X di SMK N 1 Saptosari yang beralamat di Jalan Wonosari – Panggang KM 22 Kepek, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian penelitian dan pengembangan atau R & D (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu media *booklet* teknik kaitan yang dapat digunakan oleh siswa kelas X SMK N 1 Saptosari. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Prosedur pengembangan model 4D menggunakan empat tahapan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Adapun proses pembuatan dan pengembangan produk *booklet* teknik kaitan ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

2. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* dilakukan dengan melakukan kegiatan analisis kebutuhan yang meliputi 4 kegiatan yaitu:

a. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMK N 1 Saptosari yaitu Kurikulum 2013. Salah satu karakteristik pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu aktivitas pembelajaran yang dilakukan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa. Dengan demikian kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada partisipasi siswa sehingga mereka diharapkan dapat lebih mandiri

dan kreatif dalam belajar. Siswa didorong untuk dapat menguasai materi dan mampu menerapkannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada kehidupan sekitarnya.

Selain analisis kurikulum dilakukan pula analisis silabus. Analisis silabus dilakukan untuk mengetahui kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai siswa. Berdasarkan analisis silabus diketahui bahwa tujuan pembelajaran ini adalah:

- 1) Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 3) Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 4) Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan.
- 5) Membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa perlu diketahui untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan akademik siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa siswa kelas X SMK N 1 Saptosari masih kesulitan dalam memahami materi membuat kaitan, teknik pembuatan kaitan dianggap rumit dan kesulitan mengingat langkah-langkah pembuatannya sehingga tanpa

panduan dari guru mereka kesulitan mengerjakan di rumah. Hal ini terlihat pada saat mengerjakan tugas masih banyak siswa yang bertanya pada guru dan siswa lainnya. Pada saat mengumpulkan tugas sebagian siswa terlambat mengumpulkan tugas dan belum selesai. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru ketertarikan siswa untuk mempelajari teknik kaitan semakin menurun dan kurangnya kreativitas siswa dalam membuat kaitan sehingga hasil praktik yang dibuat siswa kebanyakan meniru dari yang dicontohkan oleh guru. Berdasarkan analisis karakteristik siswa yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dengan mudah di mana saja, mampu menyajikan materi dengan mudah, jelas, dan menarik.

c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang diajarkan yang terdapat pada silabus. Materi utama yang diajar yaitu pengertian kaitan, macam-macam alat membuat kaitan, macam-macam bahan untuk membuat kaitan, prosedur membuat kaitan yang terdiri atas persiapan alat dan bahan, menentukan benda yang akan dibuat, teknik membuat kaitan, dan membuat benda jadi dengan teknik kaitan.

d. Merumuskan tujuan

Tujuan pembelajaran dan kompetensi pada materi membuat kaitan ini adalah siswa dapat menjelaskan pengertian kaitan, siswa dapat menjelaskan macam-macam alat membuat kaitan, siswa dapat menjelaskan macam-macam bahan untuk membuat kaitan, siswa dapat menjelaskan prosedur membuat kaitan,

siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kaitan, siswa dapat menjelaskan menentukan benda yang akan dibuat, siswa dapat membuat teknik kaitan, dan siswa dapat membuat benda jadi dengan teknik kaitan.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan pengembangan media pembelajaran *booklet* teknik kaitan di SMK N 1 Saptosari dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

a. Memilih Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi dan Karakteristik Siswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap pendefinisian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media pembelajaran yang dapat menjelaskan materi membuat kaitan secara runtut serta dilengkapi dengan keterangan dan foto/gambar sehingga materi lebih mudah dipahami, jelas, menarik dan mudah digunakan sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Oleh karena itu peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran *booklet*.

b. Pemilihan Bentuk Penyajian Media Pembelajaran *Booklet*

Media pembelajaran berbentuk *booklet* ini dirancang dengan tampilan yang menarik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Media pembelajaran berbentuk *booklet* ini berisi materi membuat kaitan yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Isi materi pada *booklet* disajikan dengan langkah-langkah, keterangan dan dilengkapi dengan gambar/foto yang sesuai sehingga dapat memperjelas materi. Secara lebih lengkap rancangan produk dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rancangan Media *Booklet*

No.	Desain	Keterangan
1.	Bentuk fisik	<i>Booklet</i> dengan ukuran kertas A5 yang dicetak berwarna pada kertas HVS 80 gr.
2.	Materi	Teknik Kaitan
3.	Bahasa	Indonesia
4.	Bagian	a. Pendahuluan : kata pengantar, daftar isi, pendahuluan. b. Isi : Penyajian materi c. Penutup : Glosarium, daftar pustaka, profil peneliti.
5.	Fungsi	Digunakan sebagai media pembelajaran di dalam dan di luar kelas secara mandiri.

c. Pembuatan *Flowchart Booklet*

Pembuatan *flowchart* bertujuan untuk menyusun dan merencanakan alur penyusunan *booklet*. *Flowchart* berisi garis besar alur berpikir isi media *booklet* dari awal hingga akhir. *Flowchart* digunakan sebagai panduan dalam penyusunan *story board*. *Flowchart* penyusunan media *booklet* teknik kaitan secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

d. Pembuatan *Story Board Booklet*

Story board merupakan rancangan yang disusun sebagai panduan untuk membuat media pembelajaran, berisi perencanaan bentuk tampilan, penjelasan, isi materi dan tata letak setiap elemen yang ada pada *booklet*. Pembuatan *story board* bertujuan untuk memudahkan dalam proses produksi dan memberikan gambaran visualisasi hasil dari tampilan *booklet* yang dibuat. Isi *story board booklet* disusun berdasarkan *flowchart* yang disusun sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap pendefinisian. Pada *booklet* ini materi dikembangkan dan dibuat dalam bentuk susunan materi yang disertai gambar atau foto. Adapun

story board media *booklet* teknik kaitan ini secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

e. Mengumpulkan Bahan Materi, Grafis, dan Gambar

Bahan materi teknik kaitan diperoleh dari berbagai buku referensi dan artikel tentang kaitan, kemudian dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan materi yang telah ditentukan pada tahap pendefinisian. Grafis dipergunakan sebagai bahan penjelas informasi, memperindah tampilan dengan komposisi dan kombinasi yang proporsional dan menarik. Foto dan gambar-gambar diperoleh dari internet dan dokumentasi pribadi peneliti.

f. Penyusunan *booklet* sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat

Materi, grafis, dan gambar yang telah dikumpulkan kemudian disusun sesuai dengan *story board*. Pembuatan *booklet* menggunakan *software* menggambar yaitu CorelDraw X7. Kegiatan penyusunan *booklet* meliputi pembuatan *template* dengan tema warna berbeda setiap bagian dan penyusunan isi halaman. Pada bagian awal dan teori tentang kaitan menggunakan *template* dengan tema warna hijau, dasar-dasar teknik kaitan menggunakan warna ungu, dan penerapan teknik kaitan menggunakan warna jingga. Secara garis besar penyusunan isi halaman *booklet* adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian Pendahuluan
 - a) *Cover* berisi judul, identitas penulis, dan memberi gambaran isi *booklet*.
 - b) Kata pengantar berisi ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan *booklet*.
 - c) Daftar isi berisi indeks halaman materi-materi yang ada pada *booklet*

2) Bagian Isi

- a) Pendahuluan berisi pentingnya mempelajari teknik kaitan dan penjelasan singkat isi materi pada *booklet*.
- b) Bagian isi berisi penyajian materi teknik kaitan yang terdiri atas pengertian kaitan, macam-macam kaitan, alat dan bahan membuat kaitan, penulisan pola dan istilah pada kaitan, dasar-dasar teknik kaitan dan contoh penerapan teknik kaitan.

3) Bagian Penutup

- a) Halaman galeri berisi contoh foto-foto produk kaitan.
- b) Glosarium berisi penjelasan istilah-istilah khusus yang digunakan pada *booklet*.
- c) Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan.
- d) Profil peneliti berisi informasi tentang peneliti.

Setelah dilakukan penyusunan selanjutnya draft media pembelajaran *booklet* dicetak berwarna dengan kertas hvs 80 gr untuk isi dan ivory 230 untuk cover dengan ukuran kertas A5 dengan posisi landscape. Draft *booklet* dicetak sejumlah 8 buah yang dipergunakan untuk validasi para ahli (3 buah) dan uji coba kelompok kecil (5 buah).

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan media pembelajaran *booklet* ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan

instrumen dan rancangan *booklet*. *Developmental testing* merupakan uji coba produk pada subjek yang sesungguhnya.

Penilaian dilakukan oleh validator yaitu dua ahli media dan dua ahli materi. Ahli media terdiri atas satu dosen ahli media Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Ibu Wika Rinawati, M. Pd dan guru mata pelajaran tekstil SMK N 1 Saptosari, Ibu Dwi Eny Astuti, S. Pd., sedangkan ahli materi terdiri atas dosen ahli materi teknik kaitan yaitu Ibu Enny Zuhni Khayati, M. Kes., dan guru mata pelajaran tekstil SMK N 1 Saptosari, Ibu Dwi Eny Astuti, S. Pd. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan media yang telah disusun. Setelah itu dilakukan uji coba skala kecil kepada 17 orang siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Saptosari. Pada uji coba ini dicari data respon, reaksi atau tanggapan dari subjek penelitian. Uji coba skala kecil digunakan untuk memperoleh repon mengenai keterbacaan *booklet*. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk merevisi produk sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Media *booklet* ini kemudian diujicobakan dengan skala besar kepada 33 siswa kelas X Tata Busana A SMK N 1 Saptosari. Pada tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan yaitu untuk mengetahui kelayakan dan keterbacaan isi pada media *booklet* yang dikembangkan. Pengujian dilakukan pada bulan September 2017 dengan cara siswa diberikan angket dan media pembelajaran *booklet* teknik kaitan untuk memberikan penilaian kelayakan *booklet*. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packaging* atau pengemasan media *booklet*. *Booklet* dikemas dengan bentuk *hardfile* yaitu

dengan mencetak berwarna pada kertas hvs 80 gr ukuran A5 dan *softfile* yaitu dengan mengubah *file* menjadi format *pdf*. Pengemasan menjadi dua bentuk ini bertujuan untuk mempermudah distribusi dan meningkatkan ketercapaian tujuan *booklet* yaitu kemudahan penggunaan *booklet* oleh siswa di mana saja dan kapan saja.

B. Hasil Uji Coba Produk

Pada tahap pengembangan media pembelajaran *booklet* ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. Kegiatan *expert appraisal* diperoleh data kualitatif dan data kuantitatif dari penilaian validator yaitu validator ahli media dan ahli materi. Sedangkan pada kegiatan *developmental testing* diperoleh data kualitatif dan data kuantitatif hasil uji coba kelompok kecil. Adapun hasil dari kedua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* oleh Ahli Materi

Pada tahap ini *booklet* yang telah dibuat dinilai oleh ahli materi dari segi aspek pembelajaran dan isi materi pembelajaran. Penentuan kelayakan materi media *booklet* teknik kaitan diukur dari hasil penilaian dua ahli materi yaitu satu dosen pendidikan teknik busana UNY dan satu guru mata pelajaran tekstil SMK N 1 Saptosari. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yaitu hasil angket validasi dan data kualitatif berupa saran dan masukan yang dijadikan acuan dalam revisi produk.

Uji kelayakan oleh ahli materi media *booklet* dinilai dengan menggunakan angket skala Guttman dengan alternatif jawaban layak (skor 1) dan tidak layak

(skor 0). Kajian materi yang terdapat pada *booklet* berkaitan dengan materi mata pelajaran Tekstil yaitu materi membuat kaitan. Jumlah butir soal yang digunakan terdiri atas 28 butir pernyataan dengan responden dua orang. Adapun hasil uji kelayakan oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14.

Tabel 13. Kriteria Uji Kelayakan Media *Booklet* dari Ahli Materi

No.	Kategori	Interval Nilai	Hasil Interval	Persentase
1	Layak	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$	$14 \leq S \leq 28$	$\geq 50 \%$
2	Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 13$	$< 50 \%$

Tabel 14. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* dari Ahli Materi

Validator	Skor	Kategori	Frekuensi Relatif
Ahli Materi I	16	Layak	57,14 %
Ahli Materi 2	28	Layak	100 %
Total	44	Layak	78,58 %

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan media *booklet* oleh dua ahli materi dapat diketahui bahwa skor maksimum adalah 28, skor minimum adalah 0, panjang kelas adalah 2 dan panjang kelas interval 14. Dari hasil perhitungan skor angket kedua ahli materi yang dapat dilihat pada Tabel 14 bahwa skor hasil penilaian dari masing-masing ahli dengan skor ahli materi 1, 16 dan ahli materi 2, 28 berada pada interval $14 \leq S \leq 28$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media *booklet* teknik kaitan dari segi aspek materi pembelajaran dan isi materi dikatakan “Layak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat dalam *booklet* teknik kaitan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Setelah memberikan penilaian, ahli materi memberikan saran dan masukan yang selanjutnya dipergunakan sebagai acuan perbaikan media *booklet*. Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan oleh ahli materi.

- a. Susunan materi kurang runtut dan diperluas.
- b. Menambahkan materi pola dan istilah kaitan, cara mengakhiri kaitan dan penjelasan alat dan bahan.
- c. Mengganti contoh produk penerapan kaitan dengan produk yang lebih orisinal dan sedang populer seperti gantungan kunci/flash disk, bandana, tempat hp dll.

2. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* oleh Ahli Media

Pada tahap ini, *booklet* yang telah dibuat dinilai oleh ahli media dari segi aspek desain, pemilihan media pembelajaran, dan kemanfaatan media. Penentuan kelayakan materi media *booklet* teknik kaitan diukur dari hasil penilaian dua ahli media yaitu satu dosen pendidikan teknik boga UNY dan satu guru mata pelajaran tekstil SMK N 1 Saptosari. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yaitu hasil angket validasi dan data kualitatif berupa saran dan masukan yang dijadikan acuan dalam revisi produk.

Uji kelayakan oleh ahli media media *booklet* dinilai dengan menggunakan angket skala Guttman dengan alternatif jawaban layak (skor 1) dan tidak layak (skor 0). Jumlah butir soal yang digunakan terdiri atas 20 butir pernyataan dengan responden dua orang. Adapun hasil uji kelayakan oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 15 dan Tabel 16.

Tabel 15. Kriteria Uji Kelayakan Media *Booklet* dari Ahli Media

No.	Kategori	Interval Nilai	Hasil Interval	Persentase
1	Layak	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$	$10 \leq S \leq 20$	$\geq 50 \%$
2	Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 9$	$< 50 \%$

Tabel 16. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* dari Ahli Media

Validator	Skor	Kategori	Frekuensi Relatif
Ahli Media 1	20	Layak	100 %
Ahli Materi 2	20	Layak	100 %
Total	40	Layak	100 %

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan media *booklet* oleh dua ahli media dapat diketahui bahwa skor maksimum adalah 20, skor minimum adalah 0, panjang kelas adalah 2 dan panjang kelas interval 10. Dari hasil perhitungan skor angket kedua ahli media yang dapat dilihat pada Tabel 14 bahwa skor hasil penilaian dari masing-masing ahli dengan skor ahli media 1, 16 dan ahli media 2, 28 berada pada interval $10 \leq S \leq 20$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media *booklet* teknik kaitan dari segi desain, pemilihan media pembelajaran dan kemanfaatan media dikatakan “Layak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *booklet* teknik kaitan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Setelah memberikan penilaian, ahli media memberikan saran dan masukan yang selanjutnya dipergunakan sebagai acuan perbaikan media *booklet*. Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan oleh ahli media.

- a. Warna tulisan sub judul yang berwarna hijau diganti dengan warna lain yang lebih pekat.
- b. Menambahkan identitas *booklet* dan tulisan “Produk Skripsi” pada pojok kanan atas.
- c. Menambahkan contoh-contoh produk yang lebih beragam yang digemari masyarakat.

3. Hasil Uji Kelayakan Siswa pada Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil pada penelitian dilakukan kepada 17 siswa kelas X SMK N 1 Saptosari dengan cara siswa memberikan penilaian dan saran dari aspek tampilan/desain, pemilihan media pembelajaran, kemanfaatan media, dan materi pada media *booklet* teknik kaitan melalui angket yang diberikan. Angket yang dibuat terdiri atas 24 butir pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan skala Likert dengan rentang skor 1-4. Hasil uji kelayakan *booklet* yang disajikan pada Tabel 17 dapat dilihat bahwa perolehan skor minimal yaitu 408, skor maksimal yaitu 1632, jumlah kelas yaitu 4 dan panjang interval yaitu 306.

Tabel 17. Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* pada Uji Coba Skala Kecil

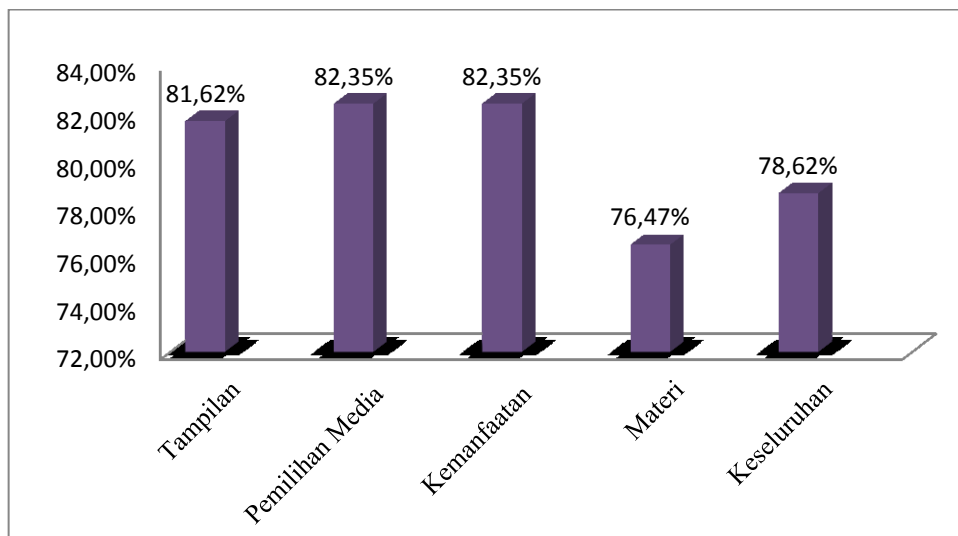
Kelas	Kategori	Hasil Interval	Skor Hasil	Persentase Hasil
4	Sangat Setuju	$1326 \leq S \leq 1632$	424	25,98 %
3	Setuju	$1020 \leq S \leq 1325$	765	62,5 %
2	Kurang Setuju	$714 \leq S \leq 1019$	94	11,52 %
1	Tidak Setuju	$408 \leq S \leq 713$	0	0 %
Jumlah			1283	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kelayakan *booklet* uji oleh siswa melalui coba skala kecil menunjukkan skor yang diperoleh adalah 1283, sehingga bahwa skor tersebut berada dalam interval $1020 \leq S \leq 1325$. Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa media *booklet* teknik kaitan berada pada kategori “Setuju”, artinya media *booklet* teknik kaitan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Secara rinci hasil uji kelayakan media *booklet* pada uji coba skala kecil dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* pada Uji Coba Skala Kecil

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Tampilan	333	81,62 %	Sangat Setuju
2.	Pemilihan Media Pembelajaran	224	82,35 %	Sangat Setuju
3.	Kemanfaatan Media	224	82,35 %	Sangat Setuju
4.	Materi	502	76,47 %	Setuju
5.	Total	1283	78,62 %	
Kategori penilaian media secara keseluruhan		SETUJU		

Berdasarkan Tabel 18 persentase setiap aspek penilaian diperoleh dari jumlah skor setiap aspek penilaian dibagi skor maksimal masing-masing aspek penilaian dikali seratus persen. Respon siswa pada uji coba skala kecil menunjukkan bahwa media *booklet* teknik kaitan ini pada aspek tampilan berada pada kategori sangat setuju sebesar 81,62 %, aspek pemilihan media pembelajaran berada pada kategori sangat setuju sebesar 82,35 %, aspek kemanfaatan media pembelajaran berada pada kategori sangat setuju sebesar 82,35 %, aspek materi berada pada kategori setuju sebesar 76,47 % dan secara keseluruhan berada pada kategori sangat setuju sebesar 78,62 %.



Gambar 20. Diagram Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* Teknik Kaitan pada Uji Coba Skala Kecil

Setelah memberikan penilaian, siswa memberikan saran dan masukan terhadap media *booklet* teknik kaitan yang kemudian dipergunakan sebagai acuan dalam revisi media *booklet*. Berikut ini adalah saran dan masukan yang diberikan oleh siswa pada uji coba skala kecil.

- a. Masih ada kesalahan penulisan kata/istilah pada *booklet*.

4. Hasil Uji Kelayakan Siswa pada Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar pada penelitian dilakukan kepada 33 siswa kelas X SMK N 1 Saptosari dengan cara siswa memberikan penilaian dari aspek tampilan/desain, pemilihan media pembelajaran, kemanfaatan media, dan materi pada media *booklet* teknik kaitan melalui angket yang diberikan. Angket yang dibuat terdiri atas 24 butir pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan skala Likert dengan rentang skor 1-4. Hasil kriteria

penilaian kelayakan *booklet* yang disajikan pada Tabel 19 dapat dilihat bahwa perolehan skor minimal yaitu 792, skor maksimal yaitu 3168, jumlah kelas yaitu 4 dan panjang interval yaitu 594.

Tabel 19. Kriteria_Uji Kelayakan Media *Booklet* pada Uji Coba Skala Besar

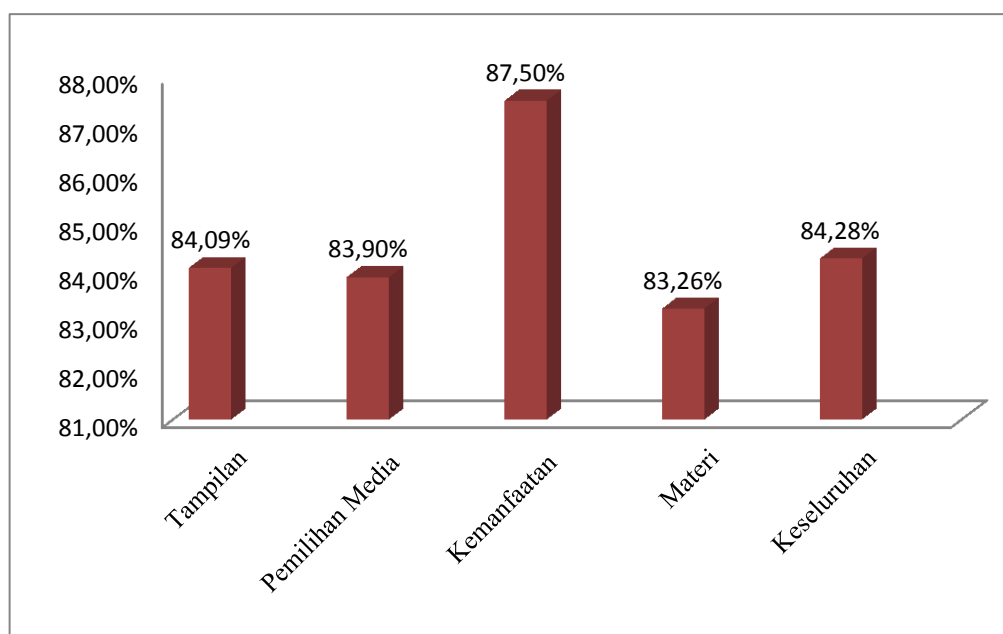
Kelas	Kategori	Hasil Interval	Skor Hasil	Persentase Hasil
4	Sangat Setuju	$2574 \leq S \leq 3168$	1280	40,40 %
3	Setuju	$1980 \leq S \leq 2573$	1338	56,31 %
2	Kurang Setuju	$1386 \leq S \leq 1979$	52	3,28 %
1	Tidak Setuju	$792 \leq S \leq 1385$	0	40,40 %
Jumlah			2670	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kelayakan *booklet* uji oleh siswa melalui coba skala besar menunjukkan skor yang diperoleh adalah 2670, sehingga bahwa skor tersebut berada dalam interval $2574 \leq S \leq 3168$. Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa media *booklet* teknik kaitan berada pada kategori “Sangat Setuju”. Media *booklet* teknik kaitan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Secara rinci hasil penilaian kelayakan media *booklet* pada uji coba skala besar dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* pada Uji Coba Skala Besar

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Tampilan	666	84,09 %	Sangat Setuju
2.	Pemilihan Media Pembelajaran	443	83,90 %	Sangat Setuju
3.	Kemanfaatan Media	462	87,5 %	Sangat Setuju
4.	Materi	1099	83,26 %	Sangat Setuju
5.	Total	2670	84,28 %	
Kategori keseluruhan penilaian media		SANGAT SETUJU		

Berdasarkan Tabel 20 persentase setiap aspek penilaian diperoleh dari jumlah skor setiap aspek penilaian dibagi skor maksimal masing-masing aspek penilaian dikali seratus persen. Respon siswa pada uji coba skala besar menunjukkan bahwa media *booklet* teknik kaitan ini pada aspek tampilan berada pada kategori sangat setuju sebesar 84,09 %, aspek pemilihan media pembelajaran berada pada kategori sangat setuju sebesar 83,90 %, aspek kemanfaatan media pembelajaran berada pada kategori sangat setuju sebesar 87,5 %, aspek materi berada pada kategori sangat setuju sebesar 83,26 %, dan secara keseluruhan berada pada kategori sangat setuju sebesar 84,28 %



Gambar 21 . Diagram Hasil Uji Kelayakan Media *Booklet* Teknik Kaitan pada Uji Coba Skala Besar

C. Revisi Produk

Produk media *booklet* yang telah divalidasi dan diuji coba kemudian direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Revisi

dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan kelayakan media. Adapun hasil revisi produk media *booklet* teknik kaitan adalah sebagai berikut.

1. Revisi Ahli Materi

- a. Susunan materi kurang runtut dan diperluas.

Berdasarkan pendapat ahli materi, isi materi yang terdapat dalam *booklet* kurang runtut dan materi yang disajikan masih kurang luas, sehingga perlu mengubah susunan materi menjadi lebih runtut agar mudah dipahami. Susunan materi yang disajikan sebelum direvisi adalah sebagai berikut.

- 1) Apa itu kaitan?
- 2) Perbedaan kaitan dan rajutan
- 3) Macam-macam kaitan
- 4) Alat dan bahan
- 5) Dasar-dasar teknik kaitan
- 6) Aplikasi teknik kaitan

Susunan materi yang disajikan setelah direvisi adalah sebagai berikut.

- 1) Apa itu kaitan?
- 2) Mengenal macam-macam kaitan
- 3) Alat membuat kaitan
- 4) Bahan membuat kaitan
- 5) Penulisan pola dan istilah kaitan
- 6) Dasar-dasar teknik kaitan
- 7) Penerapan teknik kaitan

- b. Penambahan materi penjelasan alat dan bahan, pola dan istilah kaitan, dan cara mengakhiri kaitan. Tindak lanjut dengan materi penjelasan alat dan bahan, pola dan istilah kaitan, dan cara mengakhiri kaitan.



Gambar 22. Halaman Alat dan Bahan Membuat Kaitan Sebelum Direvisi



Gambar 23. Halaman Penjelasan Alat dan Bahan Membuat Kaitan Setelah Direvisi

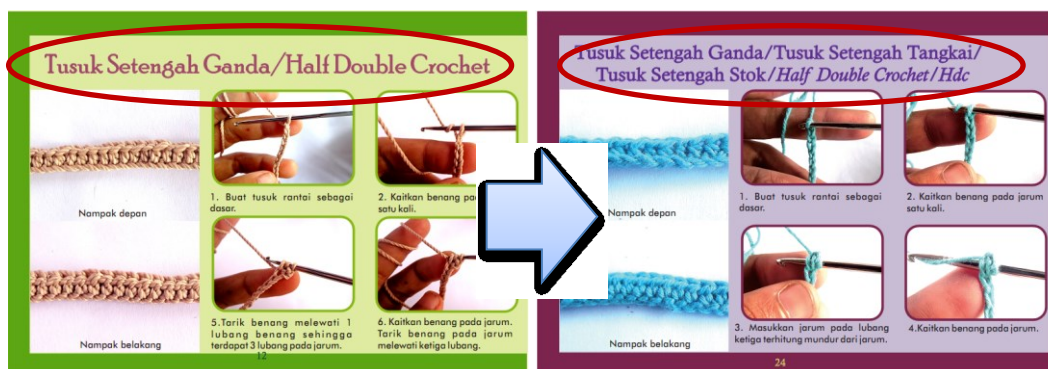


Gambar 24. Penambahan Materi Penulisan Pola dan Istilah Kaitan Setelah Revisi



Gambar 25. Penambahan Materi Mengganti Warna dan Mengakhiri Kaitan Setelah Revisi

- c. Penambahan istilah lain dan istilah asing nama-nama tusuk dasar kaitan. Tindak lanjut dengan menambahkan istilah lain dan istilah asing nama-nama tusuk dasar kaitan.



Gambar 26. Penggunaan Istilah pada Tusuk Dasar Kaitan Sebelum dan Setelah Revisi

- d. Mengganti contoh produk penerapan kaitan dengan produk yang lebih orisinal dan sedang populer seperti gantungan kunci/flash disk, bandana, tempat hp dll. Sebelum direvisi contoh produk yang dibuat pada *booklet* yaitu bunga mawar, kupu-kupu, tatakan gelas, dan gantungan kunci. Setelah direvisi contoh produk yang dibuat pada *booklet* diganti menjadi bros bunga, gantungan kunci, wadah hp, dan bandana/headband.



Gambar 27. Contoh Produk yang Dibuat Sebelum Revisi

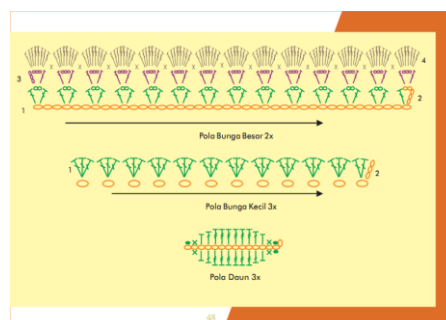


Gambar 28. Contoh Produk yang Dibuat Setelah Revisi



Gambar 29. Contoh Produk yang Dibuat Setelah Revisi

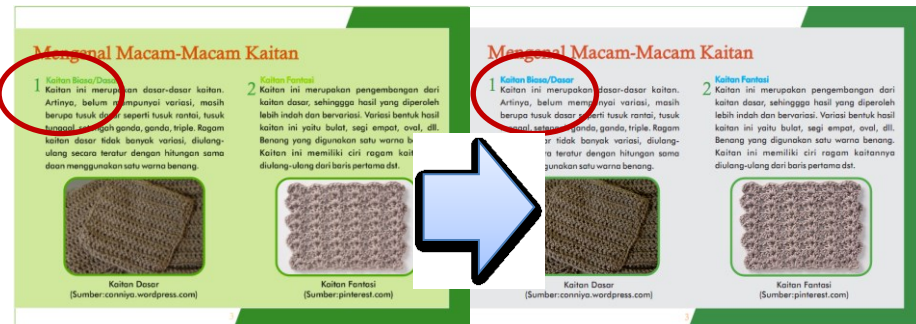
- e. Penambahan pola kaitan pada penerapan contoh produk kaitan. Tindak lanjut dengan menambahkan pola kaitan pada penerapan contoh produk kaitan.



Gambar 30. Penambahan Pola pada Materi Membuat Bros Bunga Setelah Revisi

2. Revisi Ahli Media

- a. Warna tulisan sub judul yang berwarna hijau diganti dengan warna lain yang lebih pekat. Tindak lanjut dengan mengganti warna sub judul dengan warna biru cyan.



Gambar 31. Warna Sub Judul Sebelum dan Setelah Revisi

- b. Menambahkan identitas *booklet* dan tulisan “Produk Skripsi” pada pojok kanan atas. Tindak lanjut dengan menambahkan identitas *booklet* dan tulisan “Produk Skripsi” pada pojok kanan atas.



Gambar 32. Cover Sebelum dan Setelah Revisi

- c. Menambahkan contoh-contoh produk yang lebih beragam yang digemari masyarakat. Tindak lanjut dengan menambahkan contoh produk pada galeri.



Gambar 33. Halaman Galeri Sebelum dan Setelah Revisi

3. Revisi Siswa

- a. Masih ada kesalahan penulisan kata/istilah pada *booklet*. Tindak lanjut memeriksa ulang *draft booklet* dan memperbaiki kesalahan penulisan.



Gambar 34. Perbaikan Kesalahan Penulisan Sebelum dan Setelah Revisi

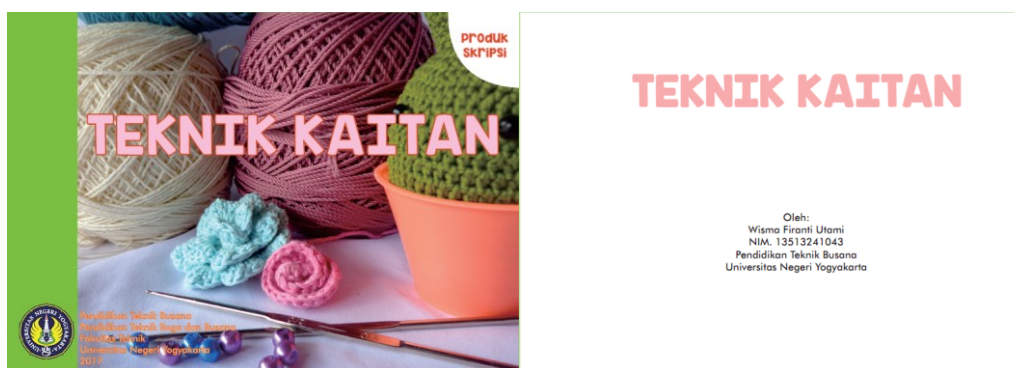
D. Kajian Produk Akhir

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran berbentuk *booklet* dengan judul “*Booklet Teknik Kaitan.*” *Booklet* ini terdiri atas halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, halaman materi, halaman galeri, glosarium, daftar pustaka dan halaman profil peneliti. *Booklet* ini dibuat dengan menggunakan 4 warna berbeda yaitu hijau muda, hijau tua, ungu, dan jingga. Penggunaan warna yang berbeda bertujuan untuk memudahkan siswa

membedakan setiap tema materi yang disajikan pada *booklet* dan menarik perhatian siswa. Warna hijau muda digunakan pada bagian pendahuluan dan penutup, warna hijau tua digunakan pada bagian materi teori, warna ungu digunakan pada materi dasar-dasar kaitan, dan warna jingga digunakan untuk materi penerapan teknik kaitan. Berikut ini adalah ulasan pada isi *booklet* yang dikembangkan.

1. Halaman Sampul/Cover

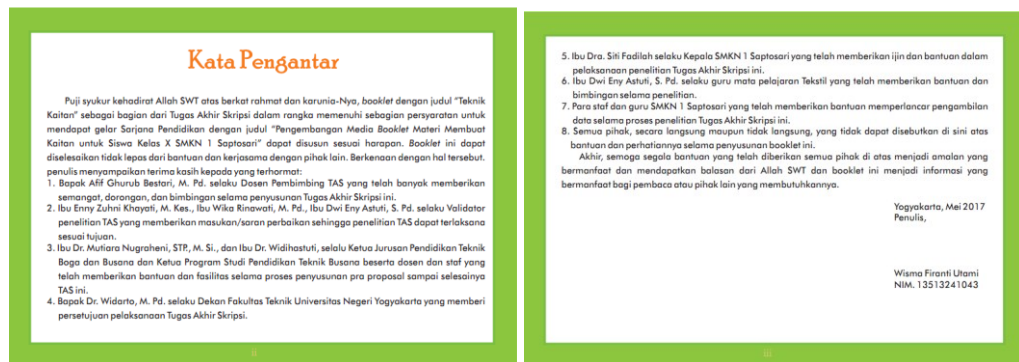
Halaman sampul memuat judul *booklet*, instansi, logo Universitas Negeri Yogyakarta dan foto yang berisi alat, bahan, dan contoh produk kaitan. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran tentang isi pada *booklet*. Tulisan dibuat dengan jenis font Inimitable Original dan Futura Md BT. Tulisan “*Booklet*” dibuat dengan ukuran 32 pt warna Pantone 1665 C (isi) dan pink (garis luar), tulisan “Teknik Kaitan” dibuat dengan ukuran 60 pt warna Toyo 0017pc (isi) dan Pantone 1665 C (garis luar), tulisan “Produk Skripsi” dibuat dengan ukuran 12 pt warna Pantone 1665 C (isi) dan pink (garis luar), serta nama instansi dibuat dengan ukuran 12 pt warna putih (isi) dan orange (garis luar). Pada halaman sampul dalam berisi judul *booklet* dan identitas peneliti.



Gambar 35. Halaman Sampul

2. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti selama penyusunan media *booklet*.



Gambar 36. Halaman Kata Pengantar

3. Halaman Daftar Isi

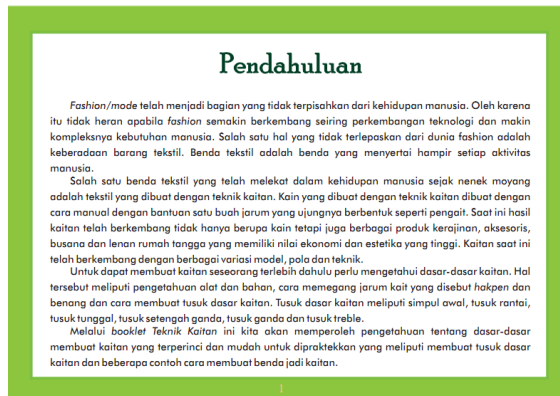
Halaman daftar isi berisi seluruh daftar halaman yang ada pada *booklet*. Pada halaman daftar isi setiap halaman disertai keterangan letak halaman sehingga memudahkan untuk mencari halaman tertentu.

Daftar Isi	
Cover.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pendahuluan.....	1
Apa itu Kaitan?.....	2
Mengenal Macam-Macam Kaitan.....	3
Alat Membuat Kaitan.....	9
Bahan Membuat Kaitan.....	11
Penulisan Pola dan Istilah Kaitan.....	16
Dasar-Dasar Teknik Kaitan.....	18
Cara Memegang Hakpen.....	19
Cara Memegang Benang.....	20
Simpul Awal/Slip Knot.....	21
Tusuk Rantai/Chain/Ch.....	22
Tusuk Tunggal/ Tusuk Erat/Single Crochet/Sc.....	23
Tusuk Setengah Ganda/ Tusuk Setengah Tangkai/Tusuk Setengah Stok/Half Double Crochet/Hdc.....	24
Tusuk Ganda/Tusuk Stok/Tusuk Tangkai/ Double Crochet/Dc.....	27
Tusuk Triple/Tusuk Tangkai Lipat Tiga/ Tusuk Double Stok/Treble Crochet/T.....	29
Tusuk Sisip/Tusuk Selip/Tusuk Setengah Erat/Slip Stitch/Si st.....	31
Menganti Warna.....	32
Mengakhiri Kaitan.....	34
Aplikasi Teknik Kaitan.....	36
Gantungan Kuda Buah.....	37
Wadah Hp/Phone Case.....	42
Bros Bunga.....	47
Head Band.....	53
Galeri.....	59
Glosarium.....	60
Daftar Pustaka.....	61

Gambar 37. Tampilan Halaman Daftar Isi

4. Halaman Pendahuluan

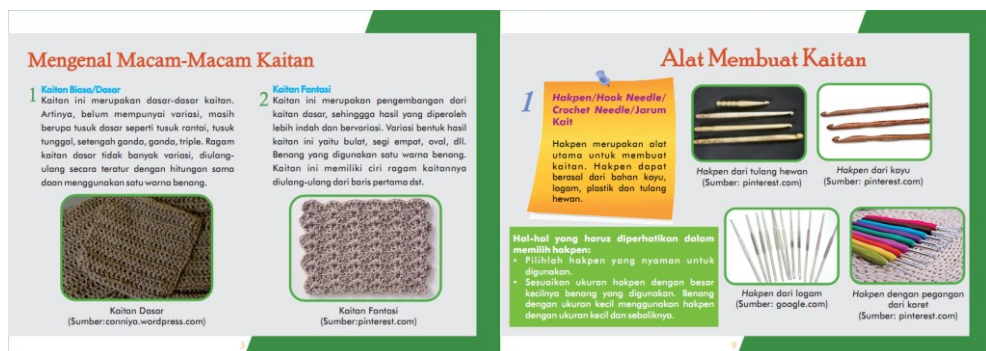
Halaman pendahuluan berisi uraian pentingnya mempelajari teknik kaitan, hal-hal yang perlu diketahui untuk dapat membuat kaitan dan keterangan singkat mengenai isi *booklet*.



Gambar 38. Tampilan Halaman Pendahuluan

5. Halaman Materi Pengetahuan Kaitan

Halaman materi pengetahuan tentang kaitan berisi materi pengetahuan dan kajian tentang kaitan. Materi yang dimuat pada bagian ini yaitu pengertian kaitan, mengenal macam-macam kaitan, alat membuat kaitan, bahan membuat kaitan, serta penulisan pola dan istilah kaitan. Berikut ini adalah contoh tampilan halaman materi pengetahuan tentang kaitan.



Gambar 39. Contoh Halaman Materi Pengetahuan Kaitan

6. Halaman Materi Dasar-Dasar Kaitan

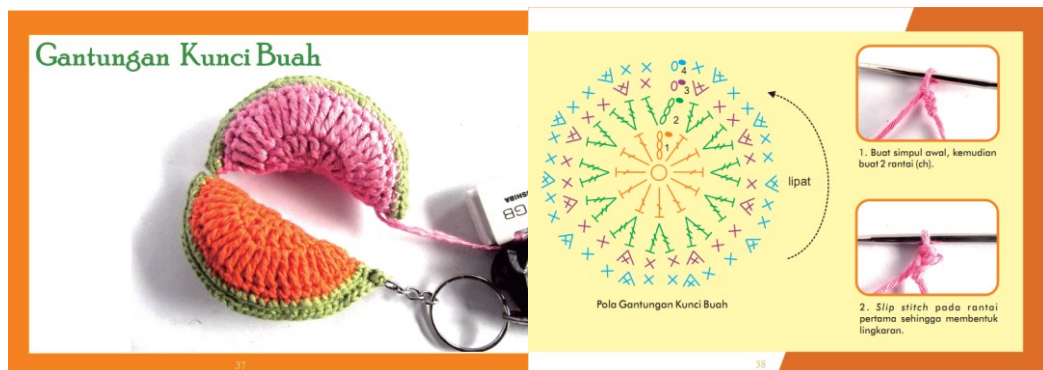
Halaman materi dasar-dasar kaitan berisi materi tentang cara membuat berbagai tusuk dasar kaitan. Pada *booklet* disajikan materi cara memegang hakpen, cara membuat simpul awal, tusuk rantai, tusuk tunggal, tusuk setengah ganda, tusuk ganda, tusuk triple, tusuk sisip, teknik mengganti warna, dan cara mengakhiri kaitan. Materi disajikan dengan memberikan foto hasil jadi tusuk dasar, instruksi langkah-langkah pembuatan, gambar setiap langkah, dan keterangan tambahan apabila ada.



Gambar 40. Contoh Tampilan Halaman Materi Dasar-Dasar Teknik Kaitan

7. Halaman Materi Penerapan Teknik Kaitan

Halaman Materi Penerapan Teknik Kaitan berisi materi contoh-contoh pembuatan benda jadi dengan teknik kaitan. Pada *booklet* disajikan cara membuat empat produk kaitan yaitu gantungan kunci buah, wadah hp, bros bunga, dan *headband*. Materi disajikan dengan memberikan foto hasil jadi produk kaitan, pola produk kaitan, instruksi langkah-langkah pembuatan, dan gambar setiap langkah.



Gambar 41. Contoh Tampilan Halaman Materi Penerapan Teknik Kaitan

8. Halaman Galeri

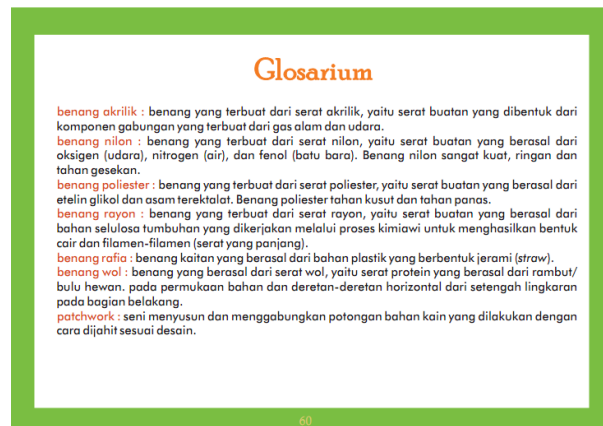
Halaman galeri berisi contoh-contoh produk kaitan lain yang dapat digunakan sebagai referensi siswa dalam pembuatan produk kaitan. Sehingga siswa dapat menambah wawasan dan tidak terpaku pada penerapan teknik kaitan yang telah dipraktikkan.



Gambar 42. Halaman Galeri

9. Halaman Glosarium

Halaman Glosarium berisi pengertian istilah-istilah yang terdapat pada *booklet*.



Gambar 43. Halaman Glosarium

10. Halaman Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka berisi referensi yang digunakan dalam penyusunan *booklet*. Referensi yang digunakan berupa buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan materi yang disusun.



Gambar 44. Halaman Daftar Pustaka

11. Halaman Profil Peneliti

Halaman profil peneliti berisi identitas peneliti secara singkat.



Gambar 45. Halaman Profil Peneliti

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMK N 1 Saptosari. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan produk yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Produk media *booklet* yang dikembangkan hanya memuat dua kompetensi dasar dari mata pelajaran tekstil yaitu menjelaskan teknik kaitan dan teknik membuat kaitan.
2. Contoh-contoh dan pola yang diberikan pada *booklet* terbatas pada benda-benda fungsional dan aksesoris, belum berupa produk busana.
3. *Booklet* hasil penelitian ini dalam bentuk cetak masih dipergunakan untuk dua orang siswa. Meskipun tidak mengurangi pengukuran kompetensi satu dan yang lainnya. Siswa tidak bisa mengerjakan secara bebas karena harus

menggunakan bergantian, meskipun cara seperti ini bisa dilaksanakan apabila siswa bekerja secara mandiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul” adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul dikembangkan melalui tiga tahapan yang mengacu pada prosedur pengembangan model 4D. Tahapan pengembangan yang dilakukan meliputi: 1) Tahap *define* (Pendefinisian), 2) Tahap *design* (Perancangan), 3) Tahap *develop* (Pengembangan). Setelah dilakukan ketiga tahapan ini diperoleh media pembelajaran *booklet* teknik kaitan.
2. Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran teknik kaitan pada mata pelajaran tekstil untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul, baik ditinjau dari kelayakan ahli materi, ahli media, dan siswa (*user*). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi dengan total skor 40 atau 80 % berada pada kategori layak, kelayakan dari ahli media dengan total skor 40 atau 100 % berada pada kategori layak, uji skala kecil dengan jumlah skor 1283 atau 78,62 % pada kategori baik, dan uji skala besar dengan jumlah skor 2670 atau 84,28 % pada kategori sangat baik.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembangan yang telah dilakukan berikut ini beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengembangan media pembelajaran teknik kaitan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran sehingga media ini sebaiknya digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran materi membuat kaitan di SMKN 1 Saptosari.
2. Hasil penelitian pengembangan media *booklet* teknik kaitan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan, pengaruh, dan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.
3. Pada saat penyusunan *booklet* sebaiknya memperhatikan penggunaan warna baik dalam penyusunan tampilan maupun pengambilan foto agar tampilan *booklet* dapat lebih menarik dan mudah untuk dipahami.
4. Diharapkan pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari dapat dilanjutkan pada materi variasi tusuk-tusuk kaitan lain dengan jenis contoh produk yang diterapkan lebih bermacam-macam.
5. Diharapkan pengembangan media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari dapat dilanjutkan dalam uji coba dan digunakan dalam lingkup yang lebih luas.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media booklet teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul ini hanya sampai pada tahap media dinyatakan layak yaitu pada tahap *develop*. Pengembangan produk lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengembangkan media hingga tahap *disseminate* yaitu dengan melakukan kegiatan *validation testing*, *packaging*, *dissfusion* dan *adoption*. Selain itu pengembangan media *booklet* materi membuat kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan materi baru seperti variasi tusuk-tusuk kaitan dan contoh penerapan produk kaitan lain berupa produk busana.

Walaupun belum melalui tahap *disseminate* media *booklet* teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari ini telah dinyatakan layak sebagai media pembelajaran, sehingga dapat dimanfaatkan guru dan siswa pada pembelajaran materi membuat kaitan. Booklet teknik kaitan ini disebarluaskan *booklet* dalam bentuk *hardfile* maupun *softfile* kepada guru dan siswa dengan membagikannya secara langsung. Cara lainnya adalah dengan mengunggah *softfile* media *booklet* pada aplikasi penyimpanan *file online* seperti *Google Drive*, sehingga media *booklet* dapat diunduh siswa dan guru secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Baragay, F. E. K., (2016). Efektivitas DHE Dengan Media *Booklet* dan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-Gigi Volume 4 Nomor 2*. Hlm 76-82.
- Bly, R. (2009). *Money Making Writing Job*. United States of America: Soucebooks, Inc.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Ermiza, M. (2013). Pengembangan *Booklet* Makanan Kontinental Negara Perancis (*France*) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Bagi Siswa. *Skripsi Teknik*. UNY.
- French, C. (2011). *How to Write Successful How to Booklet*. England UK: The Endless Bookcase.
- Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas Komunikasi Media *Booklet* “Anak Alami” Sebagai Media Penyampaian Pesan *Gentle Birthing Service*. *Jurnal E-Komunikasi* Vol I. No. 3. Hlm 264-275.
- Imtihana, M. (2014). Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*. 3 (2) (2014). Hlm. 186-192.
- Indrawan, R. & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Khayati, E. Z. (1994). *Teknik Membuat Kain*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Kusumam, A., Mukhidin, Hasan, B. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal JPTK*. Vol. 23 No. 1 Mei 2016. Hlm. 28-39.

- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mala, E. (2013). *Pengembangan Booklet Makanan Kontinental Negara Perancis (France) Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mintarti. (2001). Efektivitas Buklet Makjan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perilaku Berusaha Bagi Pedagang Makanan Jajanan (Kasus di Kabupaten Cianjur). *Tesis*. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Mulyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Phang, T & Dinamic Crochet. (2012). *Pernak-Pernik Rajutan*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Pratiwi, A. A., (2011). *Crocheting untuk Pemula*. Jakarta: KANAYApres.
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Puspitorukmi, D. P. I., (2013). Eksplorasi Teknik *Crochet* dengan Tema Warna Empat Musim untuk Busana Muslimah. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain No. 1*. Hlm 2-10.
- Riyana, C. (2003). *Komponen-Komponen Pembelajaran*. Bandung: Rajawali.
- Sadiman, A. S., et al. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raha Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Satmoko, S & Astuti, H. T. (2006). Pengaruh Bahasa *Booklet* Pada Peningkatan Pengetahuan Sapi Perah Tentang Inseminasi Buatan. *Jurnal Penyuluhan* Vol. 2, No. 2. Hlm. 60-82.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L, & Russell, J. D., (2012) *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (9th ed)*. (Terjemahan Arif Rahman). Jakarta: KENCANA.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabet.

- . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanti, R. D. (2013). Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Arabia*. Vol 5 No 2. Juli-Desember. Hlm 199-223.
- Thomson, B. (2017). *How to Finish a Crochet Project*. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2017 dari www.crochetguru.com.
- . (2017). *Weave in Yarn End*. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2017 dari www.crochetguru.com.
- Tiwan. (2010). Penerapan Modul Pembelajaran Bahan Teknik sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *JPTK*, Vol. 19, No. 2, Oktober 2010. Hlm 255-280.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Widihastuti. (2007). Pencapaian Standar Kompetensi Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran sengan KBK. *JPTK*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2007. Hlm 230-251.
- Widihastuti. (2007). Efektifitas Pelaksanaan KBK pada SMK Negeri Progam Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Standar Kompetensi Siswa. *Tesis PPs-UNY*.
- Widoyoboko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wikipedia. (2017). Crochet. Diambil pada tanggal 13 Juli 2017 dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Crochet>
- Winarti. (2013). *Tekstil II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yustiana, E. (2015). *Penggunaan Media Booklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Jawa tengah.

LAMPIRAN 1

Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 580168 psw 275.269.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: uny.ac.id E-mail: it@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1036/UNJ4.05/LT/2017

4 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DI Yogyakarta
Jln. Jendral Sudirman No. 5 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta2.
2. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman
3. SMK N 1 Saptosari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Media Booklet Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 11 Mei - 30 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Nomor : 070/11736
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Saptosari

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7333/Kesbangpol/2017 tanggal 16 Agustus 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI
Lokasi : SMK Negeri 1 Saptosari
Waktu : 16 Agustus 2017 s.d 30 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7333/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1036/UN34.05/LT/2017
Tanggal : 4 Agustus 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI"** kepada :

Nama : WISMA FIRANTI UTAMI
NIM : 13513241043
No. HP/Identitas : 085784614230 / 3520177010940003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/
Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas/PT : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY
Waktu Penelitian : 16 Agustus 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 SAPTOSARI

Jalan : Wonosari – Panggang KM.22 Kepek, Saptosari Gunungkidul Telepon. 0811263068
Website: www.smkn1saptosari.sch.id e-mail : smknsaptosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/652

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
NIP : 19621206 198602 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : WISMA FIRANTI UTAMI
NIM : 13513241043
Fakultas/Instansi : Pend. Teknik Busana-S1 / Universitas Negeri
Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian di SMKN 1 Saptosari pada tanggal 11 Mei 2017
s.d 30 September 2017, dengan judul : “Pengembangan Media Booklet Materi
Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Saptosari, 17 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
Pembina, Gol. IV/a
NIP.19621206 198602 2 001

LAMPIRAN 2

Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN:

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : TEKSTIL

Kelas/Semester : X / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>	<p>. Konstruksi rajutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian rajutan • Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib) • Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese) <p>Konstruksi kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kaitan <p>Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok)</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang rajutan dan kaitan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan • Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mengenai rajutan dan kaitan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok • Hasil praktik secara individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan 	4	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar, benda jadi macam macam rajutan/kaitan • Referensi terkait.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
akan pembelajaran tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan</p>			
3.8. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan					
4.8. Membedakan Konstruksi rajutan dan kaitan					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai</p>	<p>Macam macam alat membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hakpen DII <p>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Benang woll Benang kinlon Benang renda Benang mouline <p>Prosedur membuat rajutan / kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan <p>Menanya :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Hasil praktik secara individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan 	17	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar, benda jadi macam macam rajutan/kaitan Referensi terkait.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.9. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan</p> <p>4.9. Membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi</p>	<p>bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan benda yang akan dibuat Teknik membuat rajutan/kaitan Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur pembuatan rajutan/kaitan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi rajutan dan kaitan untuk benda jadi <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teknik rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/ kaitan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan</p>	<p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bahan utama Macam macam bahan utama 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan utama Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar Macam macam

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.10. Menjelaskan pemilihan bahan utama</p>	<p>Memilih bahan utama berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk tubuh Waktu Usia kesempatan 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan utama Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan utama</p>		<p>bahan utama bahan tekstil untuk busana (Woll, silk, shifon, katun dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.10. Memilih bahan Utama		<p>ebutuhan</p> <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan</p>	<p>Bahan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi bahan tambahan Macam macam bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi) <p>Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan utama Desain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan tambahan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan tambahan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan tambahan dan fungsinya 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan</p>	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan Macam macam furung (Asahi, hero, abutai, superlining dll) Macam bahan pelapis (Trubyns, kufner,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan tambahan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain</p>			<p>rambut kuda, vleselin, flisofic)</p> <ul style="list-style-type: none"> macam bahan pengisi (bantal bahu, ring jas, tule, balen) <p>Referensi terkait</p>
3.11. Menjelaskan pemilihan bahan tambahan					
4.11. Memilih bahan tambahan					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut	<p>Bahan pelengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi bahan pelengkap Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan pelengkap Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p> <p>3.12.Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap</p> <p>4.12.Memilih bahan pelengkap</p>	<p>renda, biku biku dan burci)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara memilih bahan pelengkap 	<p>pelengkap</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya • Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan pelengkap <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain, <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan</p>	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap 		<p>Macam macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku biku, burci)</p> <p>Referensi terkait</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai</p>	<p>Penyempurnaan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, tujuan dan penyempurnaan bahan tekstil • Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (mekanik, tambahan, dan kimia) • Prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil • Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil 	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar • konstruksi tenunan Macam macam alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi akan pembelajaran tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil 			
3.13.Menjelaskan penyempurnaan bahan tekstil					
4.13.Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana <ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Hasil praktik individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan 	12	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan Mesin cuci, seterika, penyempurnaan air, hanger, rak
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab,					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang) bahan pencuci, pembersih noda) • Fungsi label pada busana 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Mendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Komunikasi :</p>	<p>pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p>		<p>jemuran, keranjang pakaian, penjepit cucian, sikat dll</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna dll. • Referensi terkait
3.14. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana	<p>Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara mencuci • Cara membersihkan noda • Cara menyeterika 				
4.14. Memelihara bahan tekstil dan busana					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Cara meyimpan	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>	<p>mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Kriteria mutu/kualitas bahan tekstil Alat dan bahan untuk mengidentifikasi Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kriteria mutu / kualitas bahan tekstil dan tujuan mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kriteria mutu bahan tekstil 	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar konstruksi tenunan Alat dan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil (meja kaca, kaca pembesar dll) Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.15. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p> <p>4.15. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 			

LAMPIRAN 3

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMK Negeri 1 Saptosari
Mata Pelajaran	:	Tekstil
Kelas/Semester	:	X Tata Busana/1
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prodedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI. 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Menjelaskan teknik membuat kaitan	3.9.1. Menjelaskan pengertian kaitan.
	3.9.2. Menjelaskan macam-macam kaitan.
4.9. Membuat kaitan untuk benda jadi	2.9.3. Menjelaskan macam-macam alat membuat kaitan.
	3.9.4. Menjelaskan macam-macam bahan membuat kaitan.
	3.9.5. Menjelaskan pola dan istilah kaitan.
	4.9.1. Menyiapkan alat dan bahan kaitan.
	4.9.2. Membuat tusuk-tusuk dasar kaitan.

	4.9.3. Menentukan benda yang akan dibuat.
	4.9.4. Membuat benda jadi dengan teknik kaitan.

C. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

1. Menjelaskan pengertian kaitan.
2. Menjelaskan macam-macam kaitan.
3. Menjelaskan macam-macam alat membuat kaitan.
4. Menjelaskan macam-macam bahan membuat kaitan.
5. Menjelaskan pola dan istilah kaitan.
6. Menyiapkan alat dan bahan kaitan.
7. Membuat tusuk-tusuk dasar kaitan.
8. Menentukan benda yang akan dibuat.
9. Membuat benda jadi dengan teknik kaitan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kaitan
2. Macam-macam kaitan
3. Alat membuat kaitan
4. Bahan membuat kaitan
5. Pola dan istilah kaitan
6. Tusuk-tusuk dasar kaitan
7. Prosedur membuat benda jadi kaitan

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
2. Pendekatan pembelajaran : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengasosiasi, Mencoba, Mengkomunikasi)
3. Model pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Praktikum Individu

F. Media, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Fragmen, *booklet* teknik kaitan
 2. Alat/ Bahan : Buku presensi siswa, buku ajar
 3. Sumber belajar :
- Winarti Z., dkk. 2013. Tekstil II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Internet, jurnal dan media lainnya.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan budaya dan karakter bangsa	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran diawali dengan berdoa Memberi salam Absensi Menanyakan pengalaman siswa berkaitan dengan materi kaitan Menjelaskan tujuan pembelajaran Menjelaskan manfaat mempelajari materi 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa Menjawab salam Memperhatikan penjelasan guru 	Ketaqwaan dan toleransi Disiplin Sikap peduli sosial	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan siswa contoh produk kaitan. Guru membagikan siswa <i>booklet</i> teknik kaitan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati contoh produk kaitan. Siswa mengamati <i>booklet</i> teknik kaitan. 	Membiasakan sikap terbuka, demokratis, kreatif, kritis, mandiri, rasa ingin tahu.	300 menit
	Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami. 		
	Mengumpulkan informasi : <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Guru sebagai fasilitator 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar menggunakan <i>booklet</i> secara mandiri. Siswa berdiskusi dengan teman berkaitan dengan materi yang ada pada <i>booklet</i>. 		

	Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai fasilitator. Guru mengontrol kondisi kelas dan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan praktik individu membuat macam-macam tusuk dasar dasar kaitan. Siswa membuat benda jadi kaitan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada <i>booklet</i>. 		
	Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi hasil praktik siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan hasil praktikum. 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Merangkul materi bersama siswa Memberi umpan balik dengan memberi tes evaluasi kepada siswa Memberi tindak lanjut Memberikan gambaran materi yang akan dipelajari selanjutnya. Menutup pelajaran dengan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> Merangkul materi bersama guru Mengerjakan tes evaluasi secara mandiri. Memperhatikan penjelasan guru Menjawab salam 	Membiasakan sikap disiplin, demokratis dan sopan santun	50 menit

H. Teknik Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Bentuk tes : Tertulis

Bentuk soal : Essay

a. Instrumen penilaian :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan pengertian kaitan!
2. Jelaskan macam-macam kaitan!
3. Sebutkan alat dan bahan membuat kaitan!
4. Sebutkan macam-macam tusuk-tusuk dasar kaitan!

b. Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Maks	Skor yang Dicapai
1	Kognitif	Mengait/merenda merupakan teknik membuat kain dengan cara mengaitkan benang dengan menggunakan jarum pengait atau hakpen yang hasilnya disebut <i>crochet</i> (kaitan).	25	
2	Kognitif	11. Kaitan Biasa/Dasar 12. Kaitan Fantasi 13. Kaitan Berwarna 14. Kaitan Terbuka 15. Kaitan Menurut Bentuk c. Kaitan menurut bentuk geometris d. Kaitan menurut bentuk bebas 16. Kaitan Relief 17. Kaitan Irlandia/Guimpe/Renda 18. Kaitan Tunisia 19. Kaitan Bersengkelit (<i>Boucle</i>) 20. Kaitan Pinggiran/Renda Sisi	25	
3	Kognitif	1. Jarum <i>crochet</i> /hakpen/jarum kait 2. Jarum tapestry 3. Gunting 4. Meteran/pita ukur 5. Jarum jahit 6. Benang	25	
4	Kognitif	1. Tusuk rantai 2. Tusuk tunggal 3. Tusuk setengah ganda 4. Tusuk ganda 5. Tusuk triple 6. Tusuk selip	25	

c. Rubrik Penilaian

No. Soal	Skor	Kriteria
1	25	Menjelaskan pengertian kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban
	20	Menjelaskan pengertian kaitan dengan cukup benar sesuai kunci jawaban
	15	Menjelaskan pengertian kaitan dengan kurang benar sesuai kunci jawaban
	10	Tidak menjelaskan pengertian kaitan dengan tidak benar sesuai kunci jawaban
2	25	Menyebutkan macam-macam kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban
	20	Menyebutkan macam-macam kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 7 macam.
	15	Menyebutkan macam-macam kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 5 macam.
	10	Menyebutkan macam-macam kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 2 macam.
3	25	Menyebutkan alat dan bahan kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban
	20	Menyebutkan alat dan bahan kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 4
	15	Menyebutkan alat dan bahan kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 2
	10	Menyebutkan alat dan bahan kaitan dengan tidak benar sesuai kunci jawaban.
4	25	Menyebutkan macam-macam tusuk dasar kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban
	20	Menyebutkan macam-macam tusuk dasar kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 4
	15	Menyebutkan macam-macam tusuk dasar kaitan dengan benar sesuai kunci jawaban minimal 2
	10	Menyebutkan macam-macam tusuk dasar kaitan dengan tidak benar sesuai kunci jawaban

2. Penilaian Afektif

Bentuk penilaian : Nontes

Teknik penilaian : Observasi

a. Instrumen penilaian :

No.	Nama siswa	Sikap																			
		Keaktifan				Kejujuran				Tanggung jawab				Kerjasama				Kreativitas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					
dst																					

b. Rubrik Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai	Kriteria Skor	
Keaktifan	Skor 4 =	Selalu bertanya dan berpendapat
	Skor 3 =	Sering bertanya dan berpendapat
	Skor 2 =	Jarang bertanya dan berpendapat
	Skor 1 =	Tidak pernah bertanya dan berpendapat
Kejujuran	Skor 4 =	Mengerjakan tugasnya sendiri.
	Skor 3 =	Mengerjakan tugasnya sendiri namun bertanya pada teman atau guru.
	Skor 2 =	Mengerjakan tugas namun kurang baik.
	Skor 1 =	Mengerjakan tugas.
Tanggung jawab	Skor 4 =	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat, tepat waktu, dikumpulkan.
	Skor 3 =	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tepat waktu, dikumpulkan.
	Skor 2 =	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tidak

		tepat waktu
	Skor 1 =	Tidak mengerjakan tugas
Kerjasama	Skor 4 =	Mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompok, tidak memaksakan pendapat.
	Skor 3 =	Mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompok.
	Skor 2 =	Mengerjakan tugas, kurang aktif berdiskusi dengan kelompok.
	Skor 1 =	Bergabung membentuk kelompok
Kreativitas	Skor 4 =	Mengerjakan dengan idenya sendiri.
	Skor 3 =	Mengerjakan dengan ide bertanya kepada guru.
	Skor 2 =	Mengerjakan dengan ide bertanya pada teman.
	Skor 1 =	Mengerjakan tetapi melihat teman.

3. Penilaian Psikomotor/ Ketrampilan

Bentuk penilaian : Non Tes

Teknik Penilaian : Observasi dan penugasan

a. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

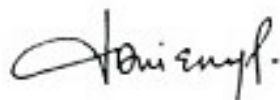
No.	NamaSiswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (35 %)	Hasil (50 %)	Waktu (5%)		

b. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Skor	Kriteria
Persiapan	4	Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek dengan lengkap
	3	Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek dengan cukup lengkap
	2	Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek dengan kurang lengkap
	1	Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek dengan tidak lengkap
Proses	4	Siswa mampu membuat macam-macam tusuk dasar kaitan sesuai dengan langkah kerja pada <i>booklet</i> .
	3	Siswa mampu membuat macam-macam tusuk dasar kaitan cukup sesuai dengan langkah kerja pada <i>booklet</i> .
	2	Siswa mampu membuat macam-macam tusuk dasar kaitan kurang sesuai dengan langkah kerja pada <i>booklet</i> .
	1	Siswa mampu membuat macam-macam tusuk dasar kaitan tidak sesuai dengan langkah kerja pada <i>booklet</i> .
Hasil Kerja	4	Hasil pembuatan tusuk dasar kaitan sesuai dengan bentuk yang tertera pada <i>booklet</i> , konsisten, lengkap, rapi, dan bersih.
	3	Hasil pembuatan tusuk dasar kaitan sesuai dengan bentuk yang tertera pada <i>booklet</i> , konsisten, kurang lengkap, rapi, dan bersih.
	2	Hasil pembuatan tusuk dasar kaitan sesuai dengan bentuk yang tertera pada <i>booklet</i> , kurang konsisten, kurang lengkap, rapi, dan bersih.
	1	Hasil pembuatan tusuk dasar kaitan sesuai dengan bentuk yang tertera pada <i>booklet</i> , kurang konsisten, tidak lengkap, rapi, dan bersih.
Waktu	4	Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja, selesai dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang

		kerja, selesai dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditetapkan
	3	Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditetapkan
	2	Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tugas terlambat 1 hari dari waktu yang ditetapkan
	1	Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tuga sterlambat lebih dari 1 hari dari waktu yang ditetapkan

Guru Mata Pelajaran Tekstil



Dwi Eny Astuti, S.Pd.

Gunung Kidul, September 2017

Mahasiswa/Peneliti



Wisma Firanti Utami

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian kaitan

Mengait/merenda merupakan teknik membuat kain dengan cara mengaitkan benang dengan menggunakan jarum pengait atau hakpen yang hasilnya disebut *crochet* (kaitan).

B. Macam-macam kaitan

1. Kaitan Biasa/Dasar

Kaitan biasa adalah jenis kaitan yang paling sederhana, menggunakan tusuk dasar seperti rantai, erat, setengah stok, stok, double stok , ragamnya tidak banyak variasi yang diulang-ulang secara teratur dengan hitungan yang sama dan terdiri dari satu macam warna benang.

2. Kaitan Fantasi

Kaitan ini merupakan pengembangan dari kaitan dasar, sehingga hasil yang diperoleh lebih indah dan bervariasi. Variasi bentuk hasil kaitan ini yaitu bulat, segi empat, oval dan lain-lain. Benang yang digunakan yaitu satu warna benang. Kaitan ini memiliki ciri ragam kaitannya diulang-ulang dari baris pertama dst.

3. Kaitan Berwarna

Kaitan berwarna adalah pengembangan dari kaitan fantasi, namun kombinasi tusuknya lebih kompleks. Kaitan berwarna merupakan kaitan yang terdiri lebih dari satu macam warna benang. Agar dapat menghasilkan kombinasi warna yang harmonis paling banyak menggunakan tiga kombinasi warna benang.

4. Kaitan Terbuka

Kaitan ini merupakan kaitan yang memiliki efek terbuka atau berlubang segi empat atau lengkung. Efek ini diperoleh dengan cara tidak mengaitkan ragamnya secara penuh berulang-ulang dan diselingi tusuk rantai. Kaitan terbuka biasanya menggunakan satu warna benang. Kaitan terbuka memiliki dua motif yaitu motif fillet dan motif jala. Ciri motif fillet adalah lubangnya berbentuk segi empat sedangkan motif jala berbentuk lengkung.

5. Kaitan Menurut Bentuk

Kaitan menurut bentuk merupakan kaitan yang dikerjakan menurut bentuk yang dikehendaki. Ciri has kaitan ini adalah bidang yang dibuat terdapat sambungan dari bentuk dasar yang telah dibuat. Kaitan menurut bentuk dibagi menjadi dua macam yaitu:

e. Kaitan menurut bentuk geometris

Kaitan menurut bentuk geometris terdiri dari dua macam yaitu kaitan Irish dan kaitan American. Kaitan Irish merupakan kaitan berbentuk geometris yang memiliki permukaan timbul berbentuk bunga mawar atau bunga matahari. Kaitan ini dapat dihubungkan satu sama lain dengan tusuk rantai erat atau setengah erat sehingga merupakan rangkaian kaitan yang sambung-menyambung. Kaitan American hampir sama dengan kaitan Irish. Perbedaannya terletak pada bentuk motif yang rata atau datar. Kaitan tersebut kemudian dirangkai menjadi satu seperti *patchwork*.

f. Kaitan menurut bentuk bebas

Pada dasarnya sama dengan kaitan menurut bentuk geometris. Perbedaannya terletak pada bentuk dasarnya. Jenis kaitan ini bagian-bagiannya dibuat berdasarkan pola benda yang akan dibuat.

6. Kaitan Relief

Kaitan ini merupakan kaitan yang diperoleh dari susunan tusuk-tusuk mngait yang mempunyai efek timbul ragam tusuknya, biasanya dibuat dalam suatu rangkaian yang menunjukkan suatu susunan yang memiliki makna, misalnya pemandangan di kebun anggur, setangkai mawar, dll.

7. Kaitan Irlandia/Guimpe/Renda

Kaitan Irlandia atau Guimpe berasal dari negara Irlandia. Kaitan ini sering disebut kaitan renda. Untuk membuat kaitan ini diperlukan alat yang disebut guimpe yaitu suatu alat yang menyerupai bentuk “U” lalu di tengah terdapat plakat penegak yang dapat digeser-geserkan. Membuat kaitan ini pertama menyiapkan lajur. Setelah itu membentuk lajur sesuai dengan bentuk ragam yang dikehendaki misalnya kepangan, gelombang, dan kepangan *double*. Contoh hasil benda kaitan ini adalah syal panjang.

8. Kaitan Tunisia

Kaitan Tunisia disebut juga kaitan rajut. Kaitan ini dikerjakan dengan jarum kait yang panjang hampir menyerupai jarum rajut tetapi memiliki mata kait. Dasar membuat kaitan ini adalah membuat tusuk rantai sama dengan kaitan-kaitan yang lain tetapi tidak langsung diselesaikan dan dibiarkan dahulu merentangkan pada batang jarum kait sepanjang yang dikehendaki, lalu satu persatu diselesaikan

dengan jalan mundur. Benda yang dibuat biasanya memiliki garis lurus seperti syal, dompet, tempat tisu, dll.

9. Kaitan Bersengkelit (*Boucle*)

Kaitan bersengkelit dibuat dengan mengait rangkap, yaitu pada salah satu sisinya terdapat sengkelit-sengkelit yang memenuhi seluruh permukaannya, pada sisi lainnya permukaannya rata (tidak bersengkelit). Panjang pendeknya sengkelit dapat diatur sesuai yang dikehendaki supaya hasilnya rata, sengkelit dibuat dengan pertolongan pensil atau karton.

10. Kaitan Pinggiran/Renda Sisi

Kaitan pinggiran adalah suatu bentuk teknik mengait yang dikerjakan untuk menghiasi pinggiran kain. Cara membuat kaitan ini ada dua macam yaitu langsung pada kelim tepian kain dan dibuat lepas, setelah selesai barulah dipasang pada tepian kain.

C. Alat membuat kaitan

7. Jarum *crochet/hakpen*/jarum kait
8. Jarum tapestry
9. Gunting
10. Meteran/pita ukur
11. Jarum jahit

D. Bahan membuat kaitan

Bahan utama :

1. Benang.
 - a. Benang katun

- b. Benang rayon katun
 - c. Benang akrilik
 - d. Benang wol
 - e. Benang nilon
2. Bahan pelengkap: kancing, resleting, manik-manik
 3. Bahan pelapis: dakron, busa

E. Pola dan istilah kaitan

Gambar/ Simbol	Istilah	Keterangan	Gambar/ Simbol	Istilah	Keterangan	Gambar/ Simbol	Istilah	Keterangan
	ch	chain/rantai		slst	slip stitch/ tusuk selip		dc2tog/ 2 dc dec	2 double crochet together/ 2 double crochet decrease/ pengurangan 2 tusuk ganda menjadi 1 tusuk
	sc	single crochet/ tusuk tunggal		2 sc inc	2 single crochet increase/ penambahan 2 tusuk tunggal pada 1 tusuk		hdc2tog	2 half double crochet together/ 2 half double crochet decrease/ pengurangan 2 tusuk set. ganda menjadi 1 tusuk
	hdc	half double crochet/ tusuk set. ganda		2 hdc inc	2 half double crochet increase/ penambahan 2 tusuk set. ganda pada 1 tusuk		tr3tog/ 3 tr dec	3 treble crochet closed together/ 3 treble crochet decrease/ pengurangan 3 tusuk triple menjadi 1 tusuk
	dc	double crochet/ tusuk ganda		2 dc inc	2 double crochet increase/ penambahan 2 tusuk ganda pada 1 tusuk		picot	tusuk picot
	tr	treble crochet/ tusuk tripel		2 tr inc	2 treble crochet increase/ penambahan 2 tusuk triple pada 1 tusuk		4 dc cluster	4 double crochet cluster/ 4 tusuk ganda dalam 1 tusuk rantai
	fpdc	front post double crochet/ tusuk ganda dari depan		sc2tog/ 2 sc dec	2 single crochet together/ 2 single crochet decrease/ pengurangan 2 tusuk tunggal menjadi 1 tusuk		popdc	tusuk popcorn/ tusuk anggur

F. Teknik dasar kaitan

1. Cara memegang jarum

Cara memegang jarum kait adalah jarum dipegang di tangan kanan, jarak jarum dari pegangan adalah 4 cm, dan cara memegangnya dapat seperti memegang pensil atau pisau.

2. Cara memegang benang

Cara memegang benang adalah benang dipegang dengan ibu jari dan jari tengah, untuk mengatur ketegangan benang diselipkan di antara jari-jari atau diputar pada jari kelingking.

3. Membuat lubang rantai pertama/simpul awal

Cara membuat lubang rantai pertama adalah buat lubang pada benang. Masukkan jarum melalui lubang untuk mengambil/menarik benang yang panjang. Tarik sehingga akan membentuk lubang atau rantai pertama. Tarik benang perlahan untuk mengencangkan rantai.

G. Tusuk dasar kaitan

1) Tusuk rantai/*Chain (ch)*

Tusuk rantai biasanya dimulai sebagai permulaan tusukan atau variasi dari berbagai macam pola tusukan. Cara membuat tusuk rantai:

- d) Pegang benang untuk membuat simpul awal.
- e) Buat lubang dengan menarik benang melalui lubang pertama.
- f) Ulangi langkah pertama dan kedua sesuai kebutuhan.

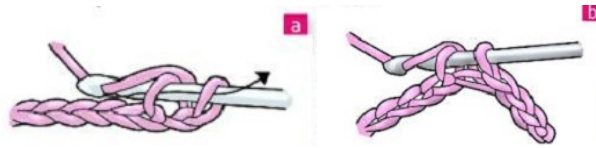


Gambar 7. Tusuk rantai
(Sumber: Pratiwi, 2011:6)

4) Tusuk selip (*slip stitch, ss*)

Digunakan untuk membuat tusuk baru di baris berikutnya atau menyambung kaitan. Berikut cara membuat tusuk selip.

- c) Buat beberapa tusuk rantai. Masukkan jarum *crochet*, kaitkan benang, dan tarik benang melewati lubang dan rantai.
- d) Ulangi langkah pertama di setiap rantai.



Gambar 8. Tusuk selip
(Sumber: Pratiwi, 2011:7)

5) Tusuk tunggal/*Single crochet (sc)*

Tusuk tunggal digunakan untuk membuat dasar atau alas kreasi kaitan. Cara membuat:

- d) Membuat tusuk rantai. Masukkan jarum pada lubang kedua dan kaitkan benang melewati lubang kedua sehingga terbentuk lubang baru.
- e) Kaitkan benang, tarik melewati kedua lubang.
- f) Ulangi langkah di atas.



Gambar 9. Tusuk tunggal
(Sumber: Pratiwi, 2011:7)

4) Tusuk ganda/*Double Crochet (dc)*

Tusuk ganda merupakan jenis tusukan yang paling sering digunakan. Cara membuat :

- d) Membuat tusuk rantai, kaitkan benang, dan masukkan jarum pada lubang ketiga.
- e) Buat lubang melalui rantai untuk membuat tiga lubang. Kaitkan benang dan masukkan ke dalam 2 lubang. Kaitkan benang kembali dan tarik melewati 2 lubang.

- f) Ulangi langkah di atas.



Gambar 10. Tusuk ganda
(Sumber: Pratiwi, 2011:8)

7) Tusuk setengah ganda (*half double crochet/hdc*)

Hasil tusuk setengah ganda lebih longgar daripada tusuk tunggal dan lebih rapat daripada tusuk ganda. Cara membuat tusuk setengah ganda:

- d) Buat tusuk rantai. Kaitkan benang dan masukkan ke dalam lubang atau rantai yang ketiga.
- e) Buat lubang melalui rantai untuk membuat tiga lubang. Kaitkan benang dan tarik sekaligus melewati tiga lubang.
- f) Ulangi langkah di atas.



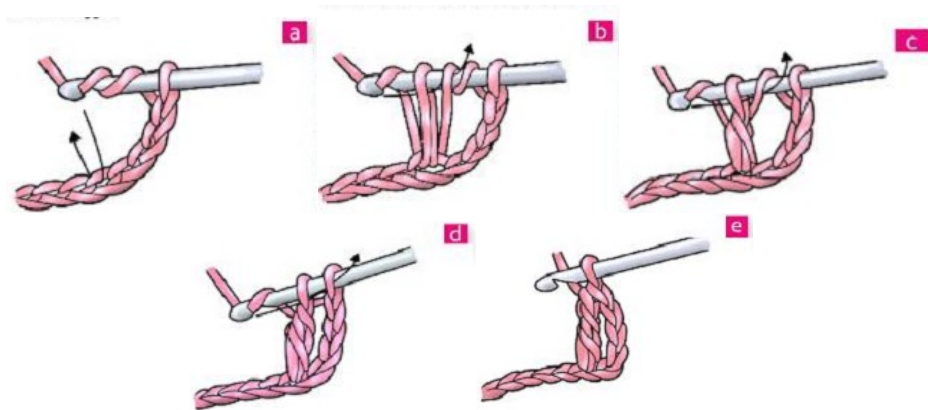
Gambar 11. Tusuk setengah ganda
(Sumber: Pratiwi, 2011:8)

8) Tusuk tripel/*Treble Crochet (tc)*

Tusuk triple menghasilkan tusukan yang lebih tinggi dan lebih longgar. Cara membuat :

- f) Membuat tusuk rantai. Kaitkan benang dua kali dan masukkan ke dalam lubang atau rantai yang keempat.

- g) Kaitkan benang dan tarik melalui dua lubang. Kemudian, kaitkan benang lagi dan tarik melalui dua lubang.
- h) Setelah tersisa tiga lubang, kaitkan benang kembali. Kemudian, kaitkan benang dan tarik melalui dua lubang.
- i) Setelah tersisa dua lubang, kaitkan benang kembali. Kemudian kaitkan benang dan tarik melalui dua benang tersisa.
- j) Ulangi kembali langkah tersebut.



Gambar 12. Tusuk triple
(Sumber: Pratiwi, 2011:9)

LAMPIRAN 4

Hasil Observasi dan Wawancara

HASIL OBSERVASI DI KELAS X TAT BUSANA DI SMK N 1 SAPTOSARI

Observasi dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 14 Maret 2017

Waktu : 07.00-08.30

Tempat : Ruang kelas dan perpustakaan

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Penggunaan media			
	Papan tulis	v		Digunakan untuk hal-hal terbatas
	Modul		v	
	Gambar/Chart		v	
	Buku pelajaran	v		Materi yang akan disampaikan difotokopi dan disebarakan kepada siswa
	Jobsheet		v	
	LCD/Komputer	v		
	Lain-lain	v		Fragmen, powerpoint
2.	Penggunaan Metode			
	Ceramah	v		Teori
	Diskusi	v		
	Tanya jawab	v		
	Demonstrasi	v		Demonstrasi langsung kurang efektif karena guru harus membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan mendemonstrasikan berkali-kali.
	Presentasi	v		
	Pemberian tugas	v		
3.	Sikap siswa			

	Memperhatikan penjelasan guru	v		Sebagian besar memperhatikan penjelasan guru
	Bertanya pada guru	v		Sebagian kecil yang berani bertanya dan siswa yang bertanya hanya itu-itu saja.
	Ngobrol sendiri	v		Terutama saat praktikum atau mengerjakan tugas
	Main HP	v		Beberapa bermain hp secara sembunyi-sembunyi.
	Semangat/Antusias	v		Awalnya antusias tetapi lama kelamaan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Ketersediaan referensi materi membuat kaitan untuk siswa	v		Buku-buku tentang kaitan dan tekstil tidak terlalu banyak. Di perpustakaan hanya terdapat 2 buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN TEKSTIL
DI SMK N 1 SAPTOSARI**

Observasi dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Waktu : 08.00-09.00

Tempat : Ruang Guru

Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa yang ibu gunakan pada mata pelajaran tekstil materi membuat kaitan?	Saya menggunakan fragmen /contoh benda jadi dan buku pelajaran dan untuk teori saya biasanya menggunakan <i>powerpoint</i> .
2.	Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan saat mengajar mata pelajaran tekstil materi membuat kaitan?	Tergantung materi. Kalau materi membuat kaitan saya menggunakan ceramah, diskusi, presentasi dan praktek. Kalau pas praktik siswa saya bagi menjadi 5-6 kelompok kemudian saya demonstrasikan ke setiap kelompok.
3.	Apakah dengan metode dan media tersebut siswa sudah dapat mencapai kompetensi yang diharapkan?	Sebagian besar belum mbak. Kelihatan walaupun sudah ada langkah-langkahnya di buku pelajaran dan contoh benda jadi anak-anak masih kelihatan bingung. Jadi saya juga mendemonstrasikan langsung berkelompok karena memang media prakteknya ukurannya kecil. Tetapi sebenarnya demonstrasi langsung kurang efektif. Saya kewalahan karena harus mendemonstrasikan berkali-kali, apalagi dengan waktu yang hanya dua jam pelajaran. Ditambah lagi siswa juga sering

		telat mengumpulkan tugas dari waktu yang ditetapkan.
4.	Bagaimana sikap siswa sendiri saat pembelajaran materi membuat kaitan ini?	Awalnya siswa antusias tapi lama-kelamaan mereka jadi kurang tertarik. Mungkin karena kalau praktik membuat tusuk dasar kaitan langkah pembuatan tusuknya mirip-mirip jadi mereka bingung dan merasa sulit. Siswa sendiri kurang antusias bertanya kalau tidak paham , malah kadang kalau tidak diawasi lebih memilih ngobrol dengan teman.
5.	Apakah harapan ibu terhadap media pembelajaran untuk materi membuat kaitan yang akan dikembangkan?	Kalau bisa medianya menarik perhatian siswa, membuat siswa mudah memahami kaitan terutama langkah-langkah pembuatannya, siswa bisa lebih mandiri jadi mereka tetap bisa mengerjakan di rumah. Lebih baik lagi kalau ada contoh-contoh produk yang dapat dipraktekkan siswa.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA MATA PELAJARAN TEKSTIL
DI SMK N 1 SAPTOSARI**

Wawancara dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 14 Maret 2017 dan Rabu, 15 Maret 2017

Waktu : 06.30-07.00 dan 09.15-09.45 (sebelum masuk kelas, jam istirahat dan sela-sela pergantian mata pelajaran)

Tempat : Ruang kelas, selasar

Sasaran : 18 siswa kelas X Tata Busana

Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa yang guru gunakan pada mata pelajaran tekstil materi membuat kaitan?	Guru menggunakan contoh benda jadi, buku pelajaran untuk praktik dan powerpoint saat teori.
2.	Dengan media yang digunakan guru, apakah kalian merasa ada kesulitan saat pembelajaran?	Ada mbak. Langkah-langkah yang ada di buku hanya ada gambar tetapi tidak ada keterangannya jadi susah dan kurang jelas untuk diikuti. Selain itu langkah-langkah pembuatan tusuk dasarkan mirip-mirip dan rumit jadi susah untuk dibedakan. Walaupun sudah didemostrasikan kita biasanya sudah lupa dan bingung kalau mau meneruskan di rumah jadi kita biasanya mengerjakan di sekolah.
3.	Menurut kalian apakah solusi dan saran kalian agar pembelajaran materi membuat kaitan menjadi lebih mudah?	Kalau bisa ada media yang menarik dan mudah untuk dipahami. Jadi kami bisa mengerjakan tugas di rumah dan tidak perlu bertanya pada guru. Ada gambar dan keterangannya yang jelas.

LAMPIRAN 5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
UNTUK AHLI MATERI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Materi Membuat Kaitan	Materi pembelajaran	i. Kesesuaian dengan silabus	1
		j. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
		k. Kejelasan materi	3
		l. Kebenaran materi	4
		m. Penulisan materi	5
		n. Keruntutan materi	6
		o. Tata bahasa	7
		p. Kedalaman materi	8
	Isi Materi	j. Penjelasan pengertian kaitan	9
		k. Penjelasan macam-macam kaitan	10
		l. Macam-macam alat membuat kaitan yang digunakan.	11
		m. Macam-macam bahan membuat kaitan yang digunakan.	12
		n. Penjelasan penulisan pola dan istilah	13
		o. Penjelasan cara memegang hakpen.	14
		p. Penjelasan cara memegang benang.	15
		q. Penjelasan cara pembuatan tusuk dasar kaitan	16-24
		r. Penjelasan cara membuat contoh macam-macam kreasi kaitan	25

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar angket ini terdiri aspek materi pembelajaran dan isi materi.
3. Rentang penilaian terdiri aras “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - a. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - b. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan silabus mata pelajaran tekstil		
2.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3.	Isi materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini disajikan dengan jelas.		
4.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini benar.		
5.	Penulisan materi dalam <i>booklet</i> ini menarik untuk dibaca.		
6.	Materi dalam <i>booklet</i> ini disajikan dari mudah ke sulit.		
7.	Tata bahasa yang digunakan pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan kaidah EYD dan mudah dipahami.		
8.	Kedalaman materi dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.		

B. Aspek Isi Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
9.	Penjelasan pengertian kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
10.	Penjelasan macam-macam kaitan tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
11.	Penjelasan macam-macam alat yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
12.	Penjelasan macam-macam bahan yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
13.	Penjelasan penulisan pola dan istilah yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
14.	Penjelasan cara memegang hakpen yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
15.	Penjelasan cara memegang benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		

16.	Penjelasan teknik pembuatan simpul awal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
17.	Penjelasan cara pembuatan tusuk rantai yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
18.	Penjelasan cara pembuatan tusuk tunggal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
19.	Penjelasan cara pembuatan tusuk setengah ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
20.	Penjelasan cara pembuatan tusuk ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
21.	Penjelasan cara pembuatan tusuk triple yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
22.	Penjelasan cara pembuatan tusuk selip yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
23.	Penjelasan cara mengganti benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
24.	Penjelasan cara mengakhiri kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		
25.	Penjelasan cara pembuatan aplikasi kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		

Komentar/Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator

(.....)

KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
UNTUK AHLI MEDIA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media <i>Booklet</i> Materi Membuat Kaitan	Desain/ tampilan	i. Ukuran huruf	1
		j. Bentuk/jenis huruf	2
		k. Warna huruf	3
		l. Kualitas gambar	4
		m. Tata letak/ <i>layout</i>	5
		n. Sistematika	6
		o. Ruang spasi	7
		p. Konsistensi dalam penggunaan kata, istilah dan kalimat	8
	Pemilihan media pembelajaran	g. Digunakan secara individual dan kelompok	9
		h. Mudah dibawa dan disimpan	10
		i. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	11
		j. Sesuai dengan karakteristik siswa.	12
		k. Konsistensi bentuk dan ukuran huruf	13
		l. Konsistensi gambar	14
	Kemanfaatan	g. Memperjelas penyampaian materi	15
		h. Mempermudah kegiatan pembelajaran	16
		i. Meningkatkan fokus perhatian	17
		j. Dapat digunakan sebagai sumber belajar	18
		k. Meningkatkan pengetahuan	19
		l. Membantu menggali informasi	20

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

4. Lembar angket ini diisi oleh ahli media.
5. Lembar angket ini terdiri aspek materi desain, aspek pemilihan media, dan aspek kemanfaatan media.
6. Rentang penilaian terdiri atas “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - c. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - d. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Desain

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
1.	Penggunaan ukuran huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.		
2.	Penggunaan bentuk huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.		
3.	Penggunaan warna huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.		
4.	Gambar pada <i>booklet</i> sudah sesuai dengan materi sehingga memberi gambaran untuk siswa.		
5.	Tata letak atau layout <i>booklet</i> tidak membingungkan.		
6.	Materi dalam <i>booklet</i> disajikan secara sistematis.		
7.	JRuang spasi pada <i>booklet</i> ini ditempatkan secara proporsional.		
8.	Penggunaan kata, istilah dan kalimat dalam <i>booklet</i> ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami siswa.		

B. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
9.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk digunakan secara kelompok dan individu.		
10.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk dibawa dan disimpan.		
11.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
12.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan karakteristik siswa.		
13.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa..		
14.	Gambar yang terdapat dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.		

C. Aspek Kemanfaatan Media

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
15.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi.		
16.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mempermudah proses belajar mengajar.		
17.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat memberikan fokus perhatian pada siswa.		
18.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam mata pelajaran tekstil.		
19.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini terkait mata pelajaran lain.		
20.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat menuntun peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh.		

Komentar/Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator

(.....)

KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
UNTUK AHLI SISWA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Materi Membuat Kaitan	Tampilan	g. Penggunaan huruf	1
		h. Kualitas gambar	2
		i. <i>Layout</i>	3
		j. Penyajian gambar	4
		k. Sistematika	5
		l. Sampul	6
	Pemilihan media	e. Digunakan secara kelompok	7
		f. Digunakan secara individu	8
		g. Mudah dibawa	9
		h. Mudah disimpan	10
	Kemanfaatan	e. Motivasi belajar	11
		f. Fokus perhatian	12
		g. Minat belajar	13
		h. Peningkatan pengetahuan	14
	Materi	j. Penjelasan pengertian kaitan	15
		k. Penjelasan macam-macam kaitan	16
		l. Macam-macam alat membuat kaitan yang digunakan.	17
		m. Macam-macam bahan membuat kaitan yang digunakan.	18
		n. Penjelasan penulisan pola dan istilah	19
		o. Penjelasan cara memegang hakpen.	20
		p. Penjelasan cara memegang benang.	21
		q. Penjelasan cara pembuatan tusuk dasar kaitan	22-23
		r. Penjelasan cara membuat contoh macam-macam kreasi kaitan	24

**ANGKET PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN
UNTUK SISWA SMK N 1 SAPTOSARI**

Mata pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Kompetensi dasar : Membuat Kaitan
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Identitas Responden:

Nama siswa :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian

- Perhatikan dengan seksama media *booklet* materi membuat kaitan yang dibagikan.
- Isi angket dengan jujur sesuai pendapat anda secara objektif.
- Beri tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan siswa/siswi terhadap setiap pertanyaan.
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut.
 - 1 = Tidak setuju
 - 2 = Kurang setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat setuju
- Saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.
- Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik anda, mohon kerja samanya untuk pengisian angket ini.
- Atas partisipasi dan kerja sama Anda, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan huruf pada <i>booklet</i> mudah dibaca.				
2.	Kualitas gambar yang disajikan pada <i>booklet</i> jelas.				
3.	Tata letak atau layout <i>booklet</i> tidak membingungkan.				
4.	Gambar yang digunakan pada <i>booklet</i> ini memberi gambaran materi dengan jelas dan mudah dipahami.				
5.	Materi dalam <i>booklet</i> ini disajikan secara sistematis.				
6.	Gambar pada sampul mewakili isi materi dalam <i>booklet</i> .				

B. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
7.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk digunakan secara kelompok.				
8.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk digunakan secara individu.				
9.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk dibawa.				
10.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk disimpan.				

C. Aspek Kemanfaatan Media

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
11.	<i>Booklet</i> ini memotivasi siswa untuk mempelajari materi membuat kaitan.				
12.	<i>Booklet</i> ini dapat meningkatkan fokus perhatian siswa untuk mempelajari materi membuat kaitan.				
13.	<i>Booklet</i> ini memudahkan siswa memahami materi membuat kaitan.				
14.	<i>Booklet</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pembuatan kaitan pada mata pelajaran tekstil				

D. Aspek Isi Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
15.	Penjelasan pengertian kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
16.	Penjelasan macam-macam kaitan yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
17.	Penjelasan macam-macam alat yang digunakan untuk membuat kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
18.	Penjelasan macam-macam bahan yang digunakan untuk membuat kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
19.	Penjelasan penulisan pola dan istilah yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
20.	Penjelasan cara memegang hakpen yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
21.	Penjelasan cara memegang benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
22.	Penjelasan cara pembuatan simpul awal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
23.	Penjelasan cara pembuatan tusuk dasar yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				
24.	Penjelasan cara pembuatan kreasi benda jadi yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami.				

Komentar/Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Responden,

(.....)

LAMPIRAN 6

Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Ghurub Bestari, M. Pd
NIP : 19700523 200501 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Rabu, 9 Agustus 2017

Validator,



Afif Ghurub Bestari, M. Pd

NIP: 19700523 200501 1 001

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Wisma Firanti Utami

NIM : 13513241043

Judul TA

Pengembangan Media Booklet Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.		Memperbaiki tata tulis dan kesalahan penulisan
2.		Mengganti kata Anda dengan siswa pada angket siswa.
3		pernyataan dibuat lebih rinci dan jelas.
	Komentar Umum/Lain-Lain:	

Yogyakarta, Rabu 9 Agustus 2017

Validator,



Afif Ghurub Bestari, M. Pd

NIP. 19700523 200501 1 001

Hal : Permohonan Validasi Ahli Media *Booklet*
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.

Ibu Wika Rinawati, M. Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Di Fakultas Teknik

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Wisma Firanti Utami

NIM : 13513241043

Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap media pembelajaran *booklet* dalam penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) prosposal TAS dan (2) media pembelajaran *booklet*.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2017

Pemohon,



Wisma Firanti Utami

NIM. 13513241043

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,



Alif Ghurub Bestari, M. Pd

NIP. 19700523200501 1 001

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

7. Lembar angket ini diisi oleh ahli media.
8. Lembar angket ini terdiri aspek materi desain, aspek pemilihan media, dan aspek kemanfaatan media.
9. Rentang penilaian terdiri atas “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - e. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - f. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Desain

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
1.	Penggunaan ukuran huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
2.	Penggunaan bentuk huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
3.	Penggunaan warna huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
4.	Gambar pada <i>booklet</i> sudah sesuai dengan materi sehingga memberi gambaran untuk siswa.	✓	
5.	Tata letak atau <i>layout booklet</i> tidak membingungkan.	✓	
6.	Materi dalam <i>booklet</i> disajikan secara sistematis.	✓	
7.	Ruang spasi pada <i>booklet</i> ini ditempatkan secara proporsional.	✓	
8.	Penggunaan kata, istilah dan kalimat dalam <i>booklet</i> ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami siswa.	✓	

B. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
9.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk digunakan secara kelompok dan individu.	✓	
10.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk dibawa dan disimpan.	✓	
11.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
12.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan karakteristik siswa.	✓	
13.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓	
14.	Gambar yang terdapat dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓	

C. Aspek Kemanfaatan Media

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
15.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi.	✓	
16.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mempermudah proses belajar mengajar.	✓	
17.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat meningkatkan fokus perhatian pada siswa.	✓	
18.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam mata pelajaran tekstil.	✓	
19.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan kaitan.	✓	
20.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini dapat menuntun siswa untuk menggali informasi lebih jauh.	✓	

Komentar/Saran :

Warna tulisan hijau diganti warna hijau yang lebih pekat.

Kesimpulan

Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator



Wika Rinawati, M. Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wika Rinawati, M. Pd
NIP : 19760424 200112 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa media *booklet* penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

Setelah dilakukan kajian atas media *booklet* penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Agt 2017

Validator,



Wika Rinawati, M. Pd
NIP. 19760424 200112 2 002

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi *Booklet*
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.

Ibu Enny Zuhni Khayati, M. Kes

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Di Fakultas Teknik

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Wisma Firanti Utami

NIM : 13513241043

Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap materi pada media pembelajaran *booklet* dalam penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) prosposal TAS dan (2) media pembelajaran *booklet*.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2017

Pemohon,



Wisma Firanti Utami

NIM. 13513241043

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,



Afif Ghurub Bestari, M. Pd

NIP. 197005 23200501 1 001

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

10. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
11. Lembar angket ini terdiri aspek materi pembelajaran dan isi materi.
12. Rentang penilaian terdiri aras “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - g. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - h. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan silabus mata pelajaran tekstil	✓	
2.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓
3.	Isi materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini disajikan dengan jelas.		✓
4.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini benar.		✓
5.	Penulisan materi dalam <i>booklet</i> ini menarik untuk dibaca.		✓
6.	Materi dalam <i>booklet</i> ini disajikan dari mudah ke sulit.		✓
7.	Tata bahasa yang digunakan pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan kaidah EYD dan mudah dipahami.	✓	
8.	Kedalaman materi dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓	

B. Aspek Isi Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
9.	Penjelasan pengertian kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓
10.	Penjelasan macam-macam kaitan tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
11.	Penjelasan macam-macam alat yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓
12.	Penjelasan macam-macam bahan yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓
13.	Penjelasan penulisan pola dan istilah yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓
14.	Penjelasan cara memegang hakpen yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
15.	Penjelasan cara memegang benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	

16.	Penjelasan teknik pembuatan simpul awal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
17.	Penjelasan cara pembuatan tusuk rantai yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
18.	Penjelasan cara pembuatan tusuk tunggal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
19.	Penjelasan cara pembuatan tusuk setengah ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
20.	Penjelasan cara pembuatan tusuk ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
21.	Penjelasan cara pembuatan tusuk triple yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
22.	Penjelasan cara pembuatan tusuk selip yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
23.	Penjelasan cara mengganti benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
24.	Penjelasan cara mengakhiri kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓
25.	Penjelasan cara pembuatan aplikasi kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.		✓

Komentar/Saran :

1. Materi sudah sesuai dg silabus SMK N 1 Saptosari, tetapi perlu diperluas dan di sumbu secara kurtul
2. Orisinalitas gambar kurang. perlu diberi contoh? yg Kebiasaan (Tempat flash disk, tempat hand phone, head bus del). yg di semaihan dengan waktu yg tersedia) .

Kesimpulan

Pengembangan Media Booklet Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator



Enny Zuhni Khayati, M. Kes

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enny Zuhni Khayati, M. Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa materi pada media *booklet* penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

Setelah dilakukan kajian atas materi pada media *booklet* penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14-8-2017

Validator,



Enny Zuhni Khayati, M. Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

13. Lembar angket ini diisi oleh ahli media.
14. Lembar angket ini terdiri aspek materi desain, aspek pemilihan media, dan aspek kemanfaatan media.
15. Rentang penilaian terdiri atas “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - i. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - j. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Desain

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
1.	Penggunaan ukuran huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
2.	Penggunaan bentuk huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
3.	Penggunaan warna huruf pada <i>booklet</i> sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
4.	Gambar pada <i>booklet</i> sudah sesuai dengan materi sehingga memberi gambaran untuk siswa.	✓	
5.	Tata letak atau <i>layout booklet</i> tidak membingungkan.	✓	
6.	Materi dalam <i>booklet</i> disajikan secara sistematis.	✓	
7.	Ruang spasi pada <i>booklet</i> ini ditempatkan secara proporsional.	✓	
8.	Penggunaan kata, istilah dan kalimat dalam <i>booklet</i> ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami siswa.	✓	

B. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
9.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk digunakan secara kelompok dan individu.	✓	
10.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini mudah untuk dibawa dan disimpan.	✓	
11.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
12.	<i>Booklet</i> materi membuat kaitan ini sesuai dengan karakteristik siswa.	✓	
13.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓	
14.	Gambar yang terdapat dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓	

C. Aspek Kemanfaatan Media

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya (Layak)	Tidak (Tidak Layak)
15.	Booklet materi membuat kaitan ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi.	✓	
16.	Booklet materi membuat kaitan ini mempermudah proses belajar mengajar.	✓	
17.	Booklet materi membuat kaitan ini dapat meningkatkan fokus perhatian pada siswa.	✓	
18.	Booklet materi membuat kaitan ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam mata pelajaran tekstil.	✓	
19.	Booklet materi membuat kaitan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan kaitan.	✓	
20.	Booklet materi membuat kaitan ini dapat menuntun siswa untuk menggali informasi lebih jauh.	✓	

Komentar/Saran :

Media Booklet sudah lengkap isi dan dilengkapi gambar-gambar yang mendukung dan mudah difahami.

Saran : di halaman depan bisa ditambah produk-produk dari hasil kaitan (ditambahkan foto-foto produk lebih banyak yang selaras sedang digemari masyarakat biar siswa lebih tertarik untuk belajar kaitan. Contoh gambar produk dari kaitan misal sepatu, tas, syal, dll).

Kesimpulan

Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator



Dwi Eny Astuti, S. Pd.

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MEMBUAT KAITAN UNTUK SISWA KELAS X SMK N 1 SAPTOSARI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : Membuat Kaitan untuk Benda Jadi
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari
Peneliti : Wisma Firanti Utami

Petunjuk Pengisian

16. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
17. Lembar angket ini terdiri aspek materi pembelajaran dan isi materi.
18. Rentang penilaian terdiri aras “ya” dan “tidak” dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk siswa kelas X di SMK N 1 Saptosari.
 - k. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “ya”.
 - l. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (✓) pada kolom “tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan silabus mata pelajaran tekstil	✓	
2.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Isi materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini disajikan dengan jelas.	✓	
4.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini benar.	✓	
5.	Penulisan materi dalam <i>booklet</i> ini menarik untuk dibaca.	✓	
6.	Materi dalam <i>booklet</i> ini disajikan dari mudah ke sulit.	✓	
7.	Tata bahasa yang digunakan pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan kaidah EYD dan mudah dipahami.	✓	
8.	Kedalaman materi dalam <i>booklet</i> materi membuat kaitan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓	

B. Aspek Isi Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
9.	Penjelasan pengertian kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
10.	Penjelasan macam-macam kaitan tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
11.	Penjelasan macam-macam alat yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
12.	Penjelasan macam-macam bahan yang digunakan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
13.	Penjelasan penulisan pola dan istilah yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
14.	Penjelasan cara memegang hakpen yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
15.	Penjelasan cara memegang benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	

16.	Penjelasan teknik pembuatan simpul awal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
17.	Penjelasan cara pembuatan tusuk rantai yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
18.	Penjelasan cara pembuatan tusuk tunggal yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
19.	Penjelasan cara pembuatan tusuk setengah ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
20.	Penjelasan cara pembuatan tusuk ganda yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
21.	Penjelasan cara pembuatan tusuk triple yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
22.	Penjelasan cara pembuatan tusuk selip yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
23.	Penjelasan cara mengganti benang yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
24.	Penjelasan cara mengakhiri kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
25.	Penjelasan cara pembuatan aplikasi kaitan yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	

Komentar/Saran :

Booklet berkaitan materi sudah lengkap & jelas.

Kesimpulan

Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari pada mata pelajaran Tekstil ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Validator



Dwi Eny Astuti, S. Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI MATERI
MEDIA BOOKLET PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Eny Astuti, S. Pd
Jurusan : Tata Busana
Instansi : SMK N 1 Saptosari

Menyatakan bahwa materi pada media *booklet* penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wisma Firanti Utami
NIM : 13513241043
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media *Booklet* Materi Membuat Kaitan untuk Siswa
Kelas X SMK N 1 Saptosari

Setelah dilakukan kajian atas materi pada media *booklet* penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

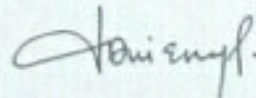
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Dwi Eny Astuti, S. Pd.

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

LAMPIRAN 7

Perhitungan Kelayakan oleh Ahli Materi

Perhitungan Kelayakan oleh Ahli Media

REKAPITULASI HASIL VALIDASI AHLI MATERI DAN AHLI MEDIA

Ahli Materi	Nomor Butir																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Ahli_1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
Ahli_2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Jumlah	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40

Ahli Media	Nomor Butir																				jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ahli_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Ahli_2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40

PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
OLEH AHLI MATERI

A. Perhitungan Penilaian Kelayakan Ahli Materi

Jumlah Soal	= Jumlah Soal x Jumlah Responden = 25 x 1 = 25
Skor Minimal (Smin)	= Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 25 = 0
Skor Maksimal (Smax)	= Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 25 = 25
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah = 25 – 0 = 25
Jumlah Kategori	= 2
Panjang Kelas Interval (p)	= Rentang : Jumlah Kategori = 25 : 2 = 12,5

Hasil kriteria penilaian oleh ahli materi :

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
1	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$	Layak	$12,5 \leq S \leq 25$
0	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 11,5$

Validator	Skor	Kategori	Frekuensi Relatif
Ahli Materi I	16	Layak	60 %
Ahli Materi 2	25	Layak	100 %
Total	41	Layak	80 %

B. Perhitungan Penilaian Kelayakan Ahli Materi Secara Keseluruhan

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 25 \times 2 \\ &= 50 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 0 \times 50 \\ &= 0 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 50 \\ &= 50 \\ \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 50 - 0 \\ &= 50 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 2 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah Kategori} \\ &= 50 : 2 \\ &= 25\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian oleh ahli materi :

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
1	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	Layak	$25 \leq S \leq 50$
0	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p-1)$	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 24$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Hasil} &= (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) \\ &= (1 \times 40) + (0 \times 10) \\ &= 40\end{aligned}$$

Hasil Presentase (%)

$$\begin{aligned}1. \text{ Presentase Kelas 1} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100\% \\ &= 80 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Presentase Kelas 2} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{50} \times 100\% \\
 &= 80 \%
 \end{aligned}$$

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Layak	40	80 %
0	Tidak Layak	10	20 %
Jumlah		50	100%

Persentase Masing-Masing Aspek Materi

Aspek Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Hasil	Persentase
Materi Pembelajaran	16	12	75%
Isi Materi	34	28	82,35%

PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
OLEH AHLI MEDIA

A. Perhitungan Penilaian Kelayakan Ahli Media

Jumlah Soal	= Jumlah Soal x Jumlah Responden = 20 x 1 = 20
Skor Minimal (Smin)	= Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 20 = 0
Skor Maksimal (Smax)	= Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 20 = 20
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah = 20 – 0 = 20
Jumlah Kategori	= 2
Panjang Kelas Interval (p)	= Rentang : Jumlah Kategori = 20 : 2 = 10

Hasil kriteria penilaian oleh ahli media :

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
1	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$	Layak	$10 \leq S \leq 20$
0	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 9$

Validator	Skor	Kategori	Frekuensi Relatif
Ahli Materi I	20	Layak	100 %
Ahli Materi 2	20	Layak	100 %
Total	20	Layak	100 %

B. Perhitungan Penilaian Kelayakan Ahli Media

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 20 \times 2 \\ &= 40 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 0 \times 40 \\ &= 0 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 40 \\ &= 40 \\ \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 40 - 0 \\ &= 40 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 2 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah Kategori} \\ &= 40 : 2 \\ &= 20\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian oleh ahli media:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
1	$(S_{\min}+p) \leq S \leq S_{\max}$	Layak	$20 \leq S \leq 40$
0	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p-1)$	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 19$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Hasil} &= (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) \\ &= (1 \times 40) + (0 \times 40) \\ &= 40\end{aligned}$$

Hasil Presentase (%)

$$\begin{aligned}1. \text{ Presentase Kelas 1} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{40} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Presentase Kelas 2} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{40} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Layak	40	100%
0	Tidak Layak	0	0 %
Jumlah		40	100%

Persentase Masing-Masing Aspek

Aspek Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Hasil	Persentase
Desain	16	16	100%
Pemilihan Media Pembelajaran	12	12	100%
Kemanfaatan Media	12	12	100%

LAMPIRAN 8

**Hasil Uji Keterbacaan oleh Siswa
(Uji Skala Kecil)**

REKAPITULASI ANGKET SISWA UJI COBA SKALA KECIL

No. Responden	Nomor Butir																												
	Tampilan							Pemilihan Media					Kemanfaatan					Aspek Materi											Jml Total
	1	2	3	4	5	6	Jumlah	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	Jumlah	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	
1	4	4	3	4	3	4	22	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	31	81
2	4	4	3	4	3	4	22	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	31	81
3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	80
4	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32	80
5	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32	80
6	4	4	3	3	3	3	20	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	79
7	3	4	3	4	4	4	22	3	2	4	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	77
8	3	4	3	4	3	3	20	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	31	78
9	4	3	3	2	3	3	18	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	31	76
10	4	3	3	2	3	3	18	3	3	2	4	12	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	31	74
11	4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25	74
12	3	3	3	3	4	3	19	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	26	72
13	4	3	2	3	3	4	19	2	3	4	2	11	4	4	3	3	14	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	26	70
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	71
15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	71
16	3	3	3	3	4	3	19	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25	70
17	4	4	4	3	3	3	21	3	2	3	3	11	4	3	4	3	14	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23	69
Jumlah	59	60	52	53	54	55	333	52	54	58	60	224	58	58	53	55	224	52	51	56	56	44	57	50	48	41	47	502	1283

**PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET* OLEH SISWA
(UJI COBA SKALA KECIL)**

A. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Kecil Aspek Tampilan

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Soal} &= 6 \times 17 \\
 &= 102 \\
 \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 102 \\
 &= 102 \\
 \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 102 \\
 &= 408 \\
 \text{Rentang} &= 408 - 102 \\
 &= 306 \\
 \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\
 \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 306 : 4 \\
 &= 76,5
 \end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok kecil:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$331,5 \leq S \leq 408$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$255 \leq S \leq 330,5$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$178,5 \leq S \leq 254$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$102 \leq S \leq 177,5$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 333$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{333}{408} \times 100\% \\
 &= 81,62 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala kecil menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek tampilan berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 81,62 %

B. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Kecil Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Soal} &= 4 \times 17 \\
 &= 68 \\
 \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 68 \\
 &= 68 \\
 \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 68 \\
 &= 272 \\
 \text{Rentang} &= 272 - 68 \\
 &= 204 \\
 \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\
 \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 204 : 4 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok kecil:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$221 \leq S \leq 272$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$170 \leq S \leq 220$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$119 \leq S \leq 169$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$68 \leq S \leq 118$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 224$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{224}{272} \times 100\% \\
 &= 82,35 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala kecil menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek pemilihan media berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 82,35 %

C. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Kecil Kemanfaatan Media

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= 4 \times 17 \\ &= 68 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 68 \\ &= 68 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 68 \\ &= 272 \\ \text{Rentang} &= 272 - 68 \\ &= 204 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 204 : 4 \\ &= 51\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok kecil:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$221 \leq S \leq 272$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$170 \leq S \leq 220$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$119 \leq S \leq 169$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$68 \leq S \leq 118$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 224$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{224}{272} \times 100\% \\ &= 82,35 \%\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala kecil menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek kemanfaatan media berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 82,35 %

D. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Kecil Aspek Materi

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= 17 \times 10 \\ &= 170 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 170 \\ &= 170 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 170 \\ &= 680 \\ \text{Rentang} &= 680 - 170 \\ &= 510 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 510 : 4 \\ &= 127,5\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok kecil:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$552,5 \leq S \leq 680$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$425 \leq S \leq 551,5$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$297,5 \leq S \leq 424$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$170 \leq S \leq 296,5$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 502$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{502}{680} \times 100\% \\ &= 76,47 \%\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala kecil menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek materi berada pada kategori “Setuju” dengan persentase 76 %

E. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Kecil Keseluruhan

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 24 \times 17 \\ &= 408 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 408 \\ &= 408 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 4 \times 408 \\ &= 1632 \\ \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 1632 - 408 \\ &= 1224 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah Kategori} \\ &= 1224 : 4 \\ &= 306\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok kecil:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$1326 \leq S \leq 1632$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$1020 \leq S \leq 1325$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$714 \leq S \leq 1019$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$408 \leq S \leq 713$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Hasil} &= (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \\ &\quad \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) \\ &= (4 \times 106) + (3 \times 255) + (2 \times 47) + (1 \times 0) \\ &= 424 + 765 + 94 \\ &= 1283\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
&= \frac{1283}{1634} \times 100\% \\
&= 78,62 \%
\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala kecil menyatakan bahwa media *booklet* secara keseluruhan berada pada kategori “Setuju” dengan persentase 78,62 %

Hasil Presentase (%)

$$\begin{aligned}
1. \text{ Presentase Kelas 4} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
&= \frac{106}{408} \times 100\% \\
&= 25,98 \% \\
2. \text{ Presentase Kelas 3} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
&= \frac{255}{408} \times 100\% \\
&= 62,5 \% \\
3. \text{ Presentase Kelas 2} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
&= \frac{47}{408} \times 100\% \\
&= 11,52 \% \\
4. \text{ Presentase Kelas 1} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
&= \frac{0}{408} \times 100\% \\
&= 0 \%
\end{aligned}$$

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	106	25,98 %
3	Setuju	255	62,5 %
2	Kurang Setuju	47	11,52 %
1	Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		408	100%

Persentase Masing-Masing Aspek

Aspek Penilaian	Skor Maks	Skor Hasil	Persentase
Tampilan	408	333	81,62 %
Pemilihan Media	272	224	82,35 %
Kemanfaatan	272	224	82,35 %
Materi	680	502	76,47 %

LAMPIRAN 9

**Hasil Uji Kelayakan oleh Siswa
(Uji Skala Besar)**

REKAPITULASI ANGKET SISWA UJI COBA SKALA BESAR

No. Responden	Nomor Butir																										Jumlah	Jml Total				
	Tampilan						Pemilihan Media				Jumlah	Kemanfaatan				Jumlah	Aspek Materi															
	1	2	3	4	5	6	Jumlah	7	8	9		10	Jumlah	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			23	24	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	95			
2	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	94			
3	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	92			
4	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	91			
5	3	4	3	3	4	4	21	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	90			
6	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	89			
7	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35	88			
8	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	88			
9	4	4	4	3	4	3	22	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	34	85			
10	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35	84			
11	3	3	4	4	3	3	20	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	84			
12	3	4	3	3	4	4	21	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	83			
13	3	4	3	4	3	3	20	3	2	4	4	13	4	3	3	4	14	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35	82			
14	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	3	14	4	3	3	4	14	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34	82			
15	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35	80			
16	3	4	3	3	3	4	20	3	2	3	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	80			
17	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	80			
18	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	79			
19	2	4	3	3	3	4	19	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	79			
20	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	78			
21	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	78			
22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	78			
23	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	77			
24	3	4	3	4	3	3	20	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	77			
25	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	76			
26	3	4	3	3	3	3	19	3	2	4	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75			
27	3	4	3	2	2	4	18	3	2	4	4	13	3	3	4	4	14	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	30	75			
28	3	4	3	3	3	3	19	3	2	3	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	74			
29	3	4	3	2	2	4	18	3	2	4	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	29	73			
30	3	4	3	3	3	3	19	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	72			
31	4	3	3	3	3	3	19	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	72			
32	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	70			
33	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	70			
Jumlah	110	125	104	109	104	114	666	107	101	118	117	443	115	113	114	120	462	105	112	113	115	104	119	114	107	106	104	1099	2670			

**PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET* OLEH SISWA
(UJI COBA SKALA BESAR)**

A. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Besar Aspek Tampilan

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Soal} &= 6 \times 33 \\
 &= 198 \\
 \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 198 \\
 &= 198 \\
 \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 198 \\
 &= 792 \\
 \text{Rentang} &= 792 - 198 \\
 &= 594 \\
 \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\
 \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 594 : 4 \\
 &= 148,5
 \end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok besar:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$643.5 \leq S \leq 792$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$495 \leq S \leq 642.5$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$346,5 \leq S \leq 494$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$198 \leq S \leq 345,5$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 666$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{666}{792} \times 100\% \\
 &= 84,09 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala Besar menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek tampilan berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 84,09 %

B. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Besar Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Soal} &= 4 \times 33 \\
 &= 132 \\
 \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 132 \\
 &= 132 \\
 \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 132 \\
 &= 528 \\
 \text{Rentang} &= 528 - 132 \\
 &= 396 \\
 \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\
 \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 396 : 4 \\
 &= 99
 \end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok Besar:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$429 \leq S \leq 528$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$330 \leq S \leq 428$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$231 \leq S \leq 329$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$132 \leq S \leq 230$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 443$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{431}{528} \times 100\% \\
 &= 81,63 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala Besar menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek pemilihan media berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 81,63 %

C. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Besar Kemanfaatan Media

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= 4 \times 33 \\ &= 132 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 132 \\ &= 132 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 132 \\ &= 528 \\ \text{Rentang} &= 528 - 132 \\ &= 396 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 396 : 4 \\ &= 99\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok Besar:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{\min}+3p) \leq S \leq S_{\max}$	Sangat Setuju	$429 \leq S \leq 528$
3	$(S_{\min}+2p) \leq S \leq (S_{\min}+3p-1)$	Setuju	$330 \leq S \leq 428$
2	$(S_{\min}+p) \leq S \leq (S_{\min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$231 \leq S \leq 329$
1	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	Tidak Setuju	$132 \leq S \leq 230$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 462$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{462}{528} \times 100\% \\ &= 87,5 \%\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala Besar menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek kemanfaatan media berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 87,5 %

D. Perhitungan Hasil Uji Coba Skala Besar Aspek Materi

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= 10 \times 33 \\ &= 330 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= 1 \times 330 \\ &= 330 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= 4 \times 330 \\ &= 1320 \\ \text{Rentang} &= 1320 - 330 \\ &= 990 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 990 : 4 \\ &= 247,5\end{aligned}$$

Hasil kriteria penilaian uji coba kelompok Besar:

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{mak}$	Sangat Setuju	$1072,5 \leq S \leq 1320$
3	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$	Setuju	$825 \leq S \leq 1071,5$
2	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$577,5 \leq S \leq 824$
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+p-1)$	Tidak Setuju	$330 \leq S \leq 576,5$

$$\text{Jumlah Skor Hasil} = 1099$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{1099}{1320} \times 100\% \\ &= 83,26 \%\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala Besar menyatakan bahwa media *booklet* dari aspek materi berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 83,26 %

E. Hasil Penilaian Oleh Siswa Secara Keseluruhan

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Soal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 24 \times 33 \\ &= 792 \\ \text{Skor Minimal (Smin)} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 792 \\ &= 792 \\ \text{Skor Maksimal (Smax)} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 4 \times 792 \\ &= 3168 \\ \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 3168 - 792 \\ &= 2376 \\ \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah Kategori} \\ &= 2376 : 4 \\ &= 594\end{aligned}$$

Nilai	Interval Nilai	Kategori	Hasil Interval
4	$(S_{\min}+3p) \leq S \leq S_{\max}$	Sangat Setuju	$2574 \leq S \leq 3168$
3	$(S_{\min}+2p) \leq S \leq (S_{\min}+3p-1)$	Setuju	$1980 \leq S \leq 2573$
2	$(S_{\min}+p) \leq S \leq (S_{\min}+2p-1)$	Kurang Setuju	$1386 \leq S \leq 1979$
1	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min}+p-1)$	Tidak Setuju	$792 \leq S \leq 1385$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Hasil} &= (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \\ &\quad \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) \\ &= (4 \times 320) + (3 \times 446) + (2 \times 26) + (1 \times 0) \\ &= 1280 + 1338 + 52 \\ &= 2670\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor hasil dalam \%} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{2670}{3168} \times 100\% \\
 &= 84,28 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan angket siswa pada uji coba skala besar menyatakan bahwa media *booklet* berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 84,28 %

Hasil Presentase (%)

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Presentase Kelas 4} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{320}{792} \times 100\% \\
 &= 40,40 \% \\
 2. \text{ Presentase Kelas 3} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{446}{792} \times 100\% \\
 &= 56,31 \% \\
 3. \text{ Presentase Kelas 2} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{792} \times 100\% \\
 &= 3,28 \% \\
 4. \text{ Presentase Kelas 1} &= \frac{\text{Skor hasil}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{792} \times 100\% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	320	40,40 %
3	Setuju	446	56,31 %
2	Kurang Setuju	26	3,28 %
1	Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		120	100%

Persentase Masing-Masing Aspek

Aspek Penilaian	Skor Maks	Skor Hasil	Persentase
Tampilan	120	103	85,83 %
Pemilihan Media	80	64	80 %
Kemanfaatan	80	73	86,9 %
Materi	200	152	76 %

HASIL UJI VALIDITAS

No. Responden	Nomor Butir																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	91	
5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90	
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	89	
7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	88	
8	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	88	
9	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	85	
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	84	
11	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	84	
12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	83	
13	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	82	
14	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	82	
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	80	
16	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80	
17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	
18	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	79	
19	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
20	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	78	
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77	
24	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	77	
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	76	
26	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
27	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	75	
28	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
29	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	73	
30	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
31	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70	
	110	125	104	109	104	114	107	101	118	117	115	113	114	120	105	112	113	115	104	119	114	107	106	104		
r hitung	0,515	0,382	0,3999	0,669	0,632	0,438	0,566	0,567	0,5786	0,3789	0,7377	0,53	0,544	0,4308	0,533	0,672	0,706	0,6935	0,527	0,559	0,6509	0,3819	0,497	0,72		
r tabel	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344		
hasil	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

HASIL RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.902	24

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.371	3.061	3.788	.727	1.238	.035	24
Inter-Item Correlations	.278	-.212	.751	.963	-3.538	.030	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.9091	48.523	6.96583	24

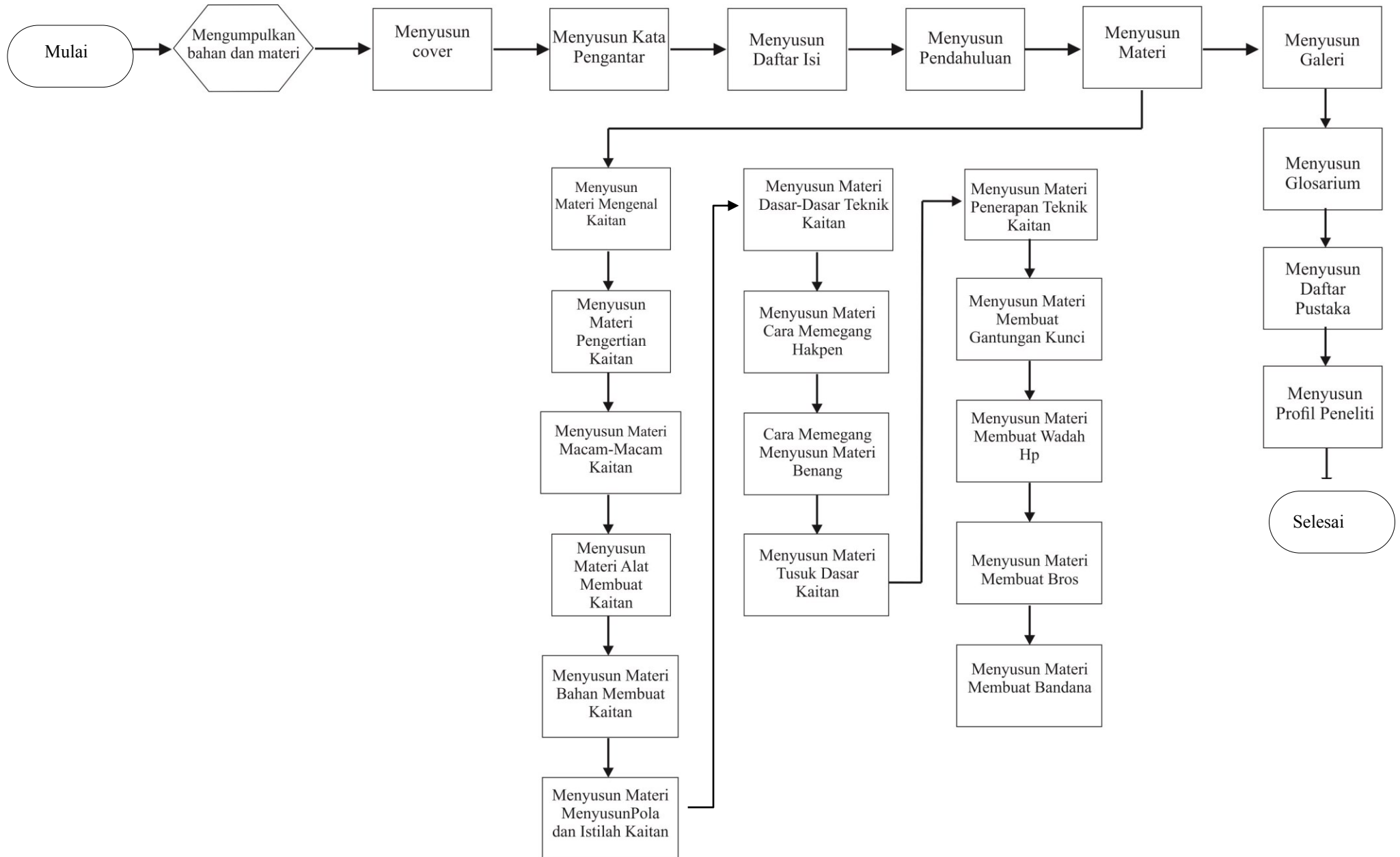
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	77.5758	44.939	.455	.	.900
Butir_2	77.1212	46.485	.330	.	.902
Butir_3	77.7576	46.627	.355	.	.901
Butir_4	77.6061	42.996	.613	.	.896
Butir_5	77.7576	44.314	.585	.	.897
Butir_6	77.4545	45.693	.377	.	.901
Butir_7	77.6667	44.417	.507	.	.898
Butir_8	77.8485	43.758	.497	.	.899
Butir_9	77.3333	44.729	.528	.	.898
Butir_10	77.3636	45.864	.306	.	.903
Butir_11	77.4242	43.564	.702	.	.894
Butir_12	77.4848	45.070	.475	.	.899
Butir_13	77.4545	44.943	.490	.	.899
Butir_14	77.2727	45.830	.371	.	.901
Butir_15	77.7273	45.767	.491	.	.899
Butir_16	77.5152	43.633	.624	.	.896
Butir_17	77.4848	43.320	.662	.	.895
Butir_18	77.4242	43.377	.648	.	.895
Butir_19	77.7576	44.689	.464	.	.899
Butir_20	77.3030	44.905	.507	.	.898
Butir_21	77.4545	44.193	.606	.	.896
Butir_22	77.6667	45.854	.310	.	.903
Butir_23	77.6970	45.405	.441	.	.900
Butir_24	77.7576	43.689	.682	.	.895

LAMPIRAN 10

Flow Chart Media Booklet Teknik Kaitan

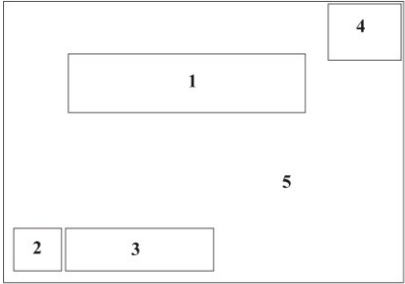
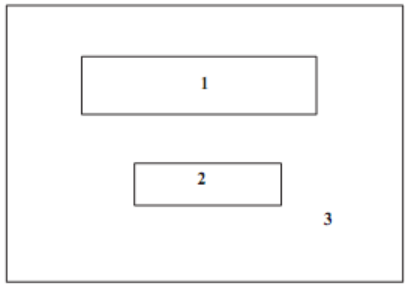
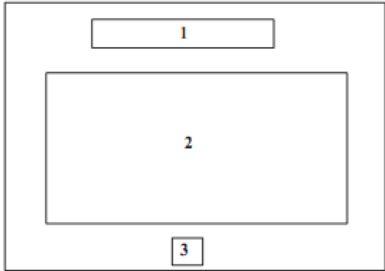
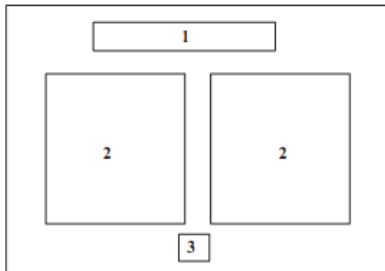
FLOWCHART PENYUSUNAN MEDIA BOOKLET TEKNIK KAITAN

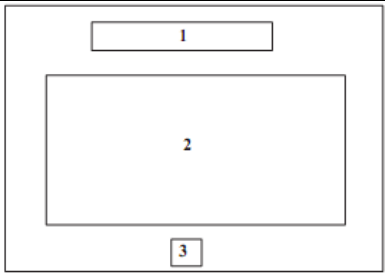
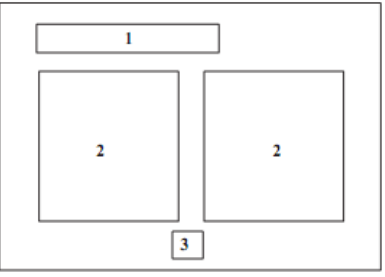
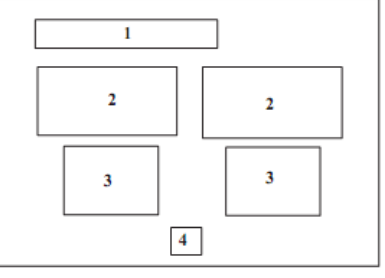
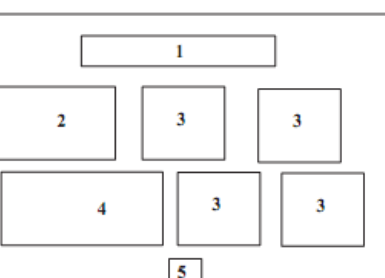
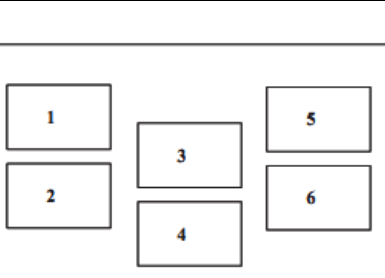


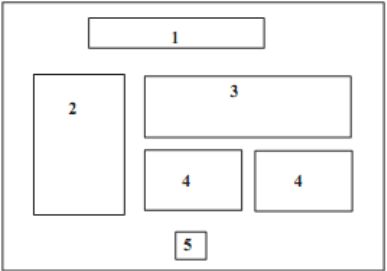
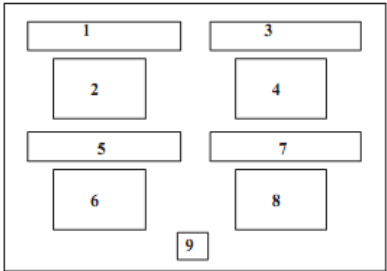
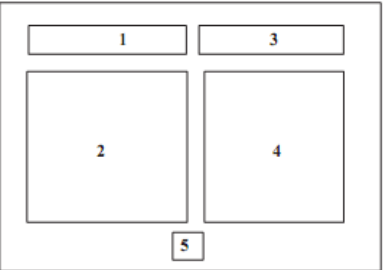
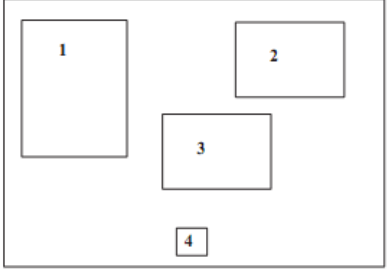
LAMPIRAN 11

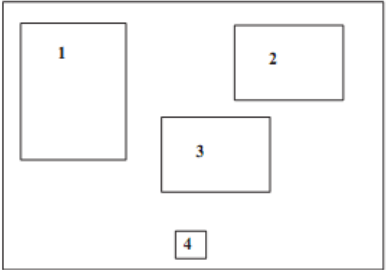
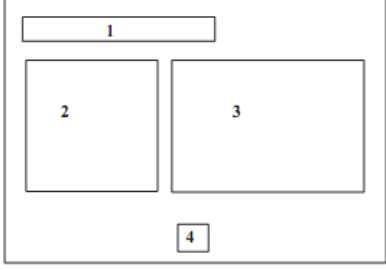
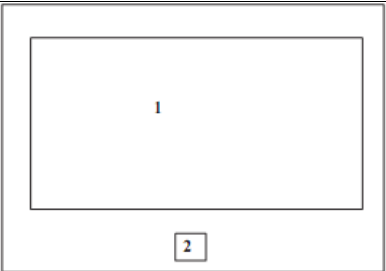
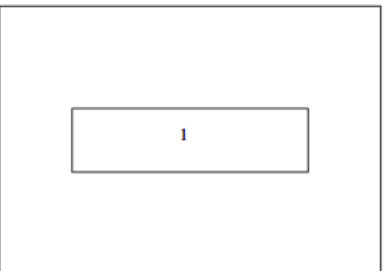
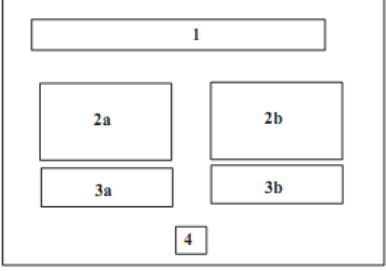
Story Board Media Booklet Teknik Kaitan

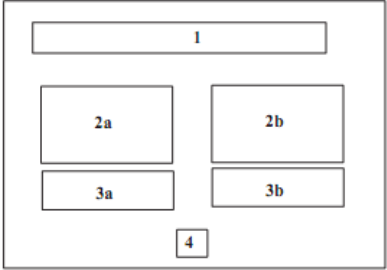
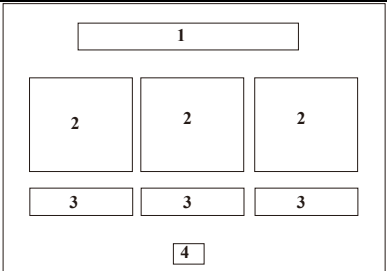
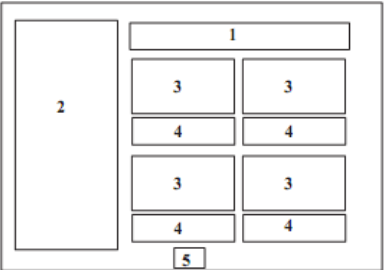
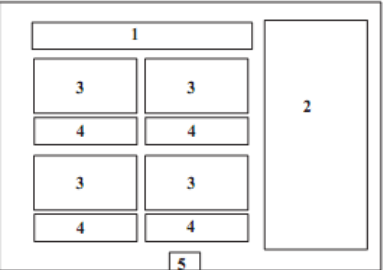
STORY BOARD MEDIA BOOKLET TEKNIK KAITAN

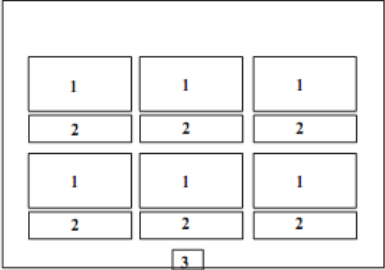
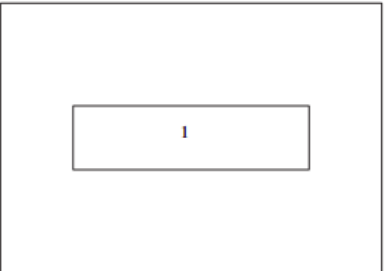
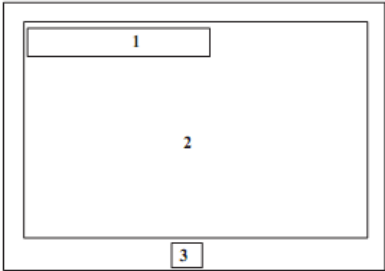
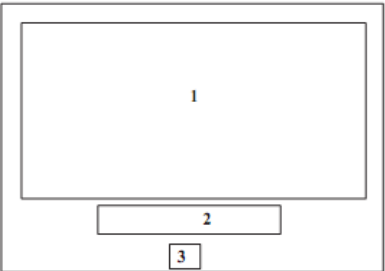
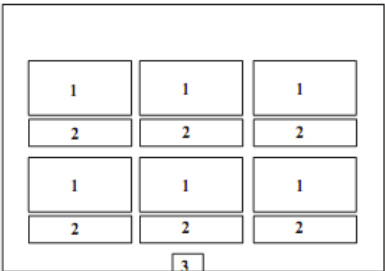
No.	Visual		Nomor	Keterangan
1.		Halaman Sampul	No. 1	Judul booklet : “Booklet Teknik Kaitan”
			No. 2	Gambar: Logo UNY
			No. 3	Instansi : Pendidikan Teknik Busana Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
			No. 4	Teks: Produk Skripsi
			No. 5	Background: Foto tema kaitan
2.		Halaman Sampul Dalam	No. 1	Judul: “Teknik Kaitan”
			No. 2	Identitas penulis
			No. 3	Background: warna putih
3.		Halaman Kata Pengantar	No. 1	Sub judul: Kata Pengantar
			No. 2	Isi ucapan syukur dan terima kasih
			No. 3	Nomor halaman
4.		Halaman Daftar Isi	No. 1	Sub judul: Daftar Isi
			No. 2	Isi daftar halaman dan isi
			No. 3	Nomor halaman

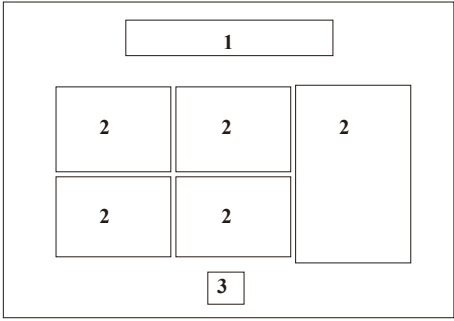
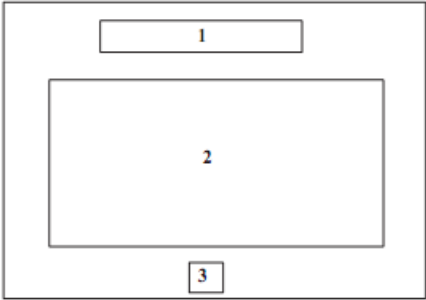
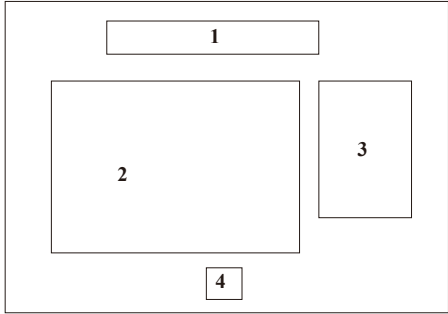
5.		Halaman Pendahuluan	No. 1	Sub judul: Pendahuluan
			No. 2	Isi halaman pendahuluan
			No. 3	Nomor halaman
6.		Halaman Materi: Pengertian Kaitan	No. 1	Judul materi: Apa itu kaitan
			No. 2	Isi materi pengertian kaitan
			No. 3	Nomor halaman
7.		Halaman materi: Macam-Macam Kaitan	No. 1	Judul materi: Mengenal Macam-Macam Kaitan
			No. 2	Penjelasan macam-macam kaitan
			No. 3	Contoh gambar macam-macam kaitan yang dijelaskan
			No. 4	Nomor halaman
8.		Halaman materi: Alat Membuat Kaitan	No. 1	Judul materi: Alat Membuat Kaitan
			No. 2	Penjelasan salah satu alat membuat kaitan yaitu hakpen
			No. 3	Contoh gambar macam-macam hakpen dari berbagai bahan
			No. 4	Catatan penting untuk memilih hakpen
			No. 5	Nomor halaman
9.		Halaman Materi: Alat Membuat Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Penjelasan salah satu alat membuat kaitan yaitu pita ukur
			No. 2	Gambar pita ukur
			No. 3	Penjelasan salah satu alat membuat kaitan yaitu jarum tapestry
			No. 4	Gambar jarum tapestry
			No. 5	Penjelasan salah satu alat membuat kaitan yaitu gunting

			No. 6	Gambar gunting
			No. 7	Nomor halaman
10.		Halaman Materi: Bahan Membuat Kaitan	No. 1	Sub judul: Bahan Membuat Kaitan
			No. 2	Penjelasan salah satu bahan membuat kaitan: Benang
			No. 3	Penjelasan tentang benang katun
			No. 4	Contoh gambar benang katun
			No. 5	Nomor halaman
11.		Halaman Materi: Bahan Membuat Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Penjelasan tentang benang rayon katun
			No. 2	Contoh gambar benang rayon katun
			No. 3	Penjelasan tentang benang akrilik
			No. 4	Contoh gambar benang akrilik
			No. 5	Penjelasan tentang benang wol
			No. 6	Contoh gambar benang wol
			No. 7	Penjelasan tentang benang nilon
			No. 8	Contoh gambar benang nilon
			No. 9	Nomor halaman
12.		Halaman Materi: Bahan Membuat Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Sub judul: Tabel panduan memilih benang dan hakpen sesuai nomor
			No. 2	Tabel
			No. 3	Sub judul: Perbandingan ukuran hakpen dan benang
			No. 4	Gambar perbandingan besarnya hakpen sesuai diameter benang
			No. 5	Nomor halaman
13.		Halaman Materi: Bahan Membuat Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Penjelasan salah satu bahan membuat kaitan: bahan pelengkap
			No. 2	Gambar contoh bahan pelengkap
			No. 3	Gambar contoh bahan pelengkap
			No. 4	Nomor halaman

14.		Halaman Materi: Bahan Membuat Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Penjelasan salah satu bahan membuat kaitan: bahan pelapis
			No. 2	Gambar contoh bahan pelapis
			No. 3	Gambar contoh bahan pelapis
			No. 4	Nomor halaman
15.		Halaman Materi: Penulisan Pola dan Istilah Kaitan	No. 1	Sub judul: Penulisan Pola dan Istilah Kaitan
			No. 2	Penjelasan pola dan istilah kaitan
			No. 3	Tabel simbol, istilah, dan keterangan pada pola kaitan
			No. 4	Nomor halaman
16.		Halaman Materi: Penulisan Pola dan Istilah Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Penjelasan pola dan istilah kaitan
			No. 2	Nomor halaman
17.		Halaman Materi: Dasar-Dasar Teknik Kaitan	No. 1	Teks: Dasar-Dasar Teknik Kaitan
18.		Halaman Materi: Cara Memegang Hakpen	No. 1	Sub judul: Cara Memegang Hakpen
			No. 2a	Gambar cara memegang hakpen cara 1
			No. 2b	Gambar cara memegang hakpen cara 2
			No. 3a	Penjelasan cara memegang hakpen cara 1
			No. 3b	Penjelasan cara memegang hakpen cara 2
			No. 4	Nomor halaman

19.		Halaman Materi: Cara Memegang Benang	No. 1	Sub judul: Cara Memegang Benang
			No. 2a	Gambar cara memegang benang langkah 1
			No. 2b	Gambar cara memegang benang langkah 2
			No. 3a	Penjelasan cara memegang benang langkah 1
			No. 3b	Penjelasan cara memegang benang langkah 2
			No. 4	Nomor halaman
20.		Halaman Materi: Simpul Awal	No. 1	Sub judul materi: simpul awal/ <i>slip knot</i>
			No. 2	Gambar langkah pembuatan simpul awal
			No. 3	Penjelasan langkah pembuatan simpul awal
			No. 4	Nomor halaman
21.		Halaman Materi: Tusuk Dasar Kaitan (Halaman genap)	No. 1	Gambar hasil tusuk dasar kaitan tampak depan dan tampak belakang
			No. 2	Judul tusuk dasar kaitan
			No. 3	Gambar langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 4	Penjelasan langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 5	Nomor halaman
22.		Halaman Materi: Tusuk Dasar Kaitan (Halaman ganjil)	No. 1	Gambar hasil tusuk dasar kaitan tampak depan dan tampak belakang
			No. 2	Judul tusuk dasar kaitan
			No. 3	Gambar langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 4	Penjelasan langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 5	Nomor halaman

23.		Halaman Materi: Tusuk Dasar Kaitan (Lanjutan)	No. 1	Gambar langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 2	Penjelasan langkah-langkah pembuatan tusuk dasar kaitan
			No. 3	Nomor halaman
24.		Halaman Materi: Penerapan Teknik Kaitan	No. 1	Teks: Penerapan Teknik Kaitan
25.		Halaman Materi: Penerapan Teknik (Kaitan Pembuatan Produk)	No.1	Sub judul: Nama produk kaitan yang dibuat
			No. 2	Gambar produk
			No. 3	Nomor halaman
26.		Halaman Materi: Penerapan Teknik (Kaitan Pembuatan Produk)	No.1	Gambar pola produk kaitan
			No. 2	Pola produk kaitan
			No. 3	Nomor halaman
23.		Halaman Materi: Penerapan Teknik (Kaitan Pembuatan Produk)	No. 1	Gambar langkah-langkah pembuatan produk kaitan
			No. 2	Penjelasan langkah-langkah pembuatan produk kaitan
			No. 3	Nomor halaman

24.		Halaman Galeri	No. 1	Sub judul: Galeri
			No. 2	Gambar macam-macam produk kaitan
			No. 3	Nomor halaman
25.		Halaman Glosarium	No. 1	Sub judul: Glosarium
			No. 2	Isi: keterangan istilah-istilah khusus yang terdapat pada <i>booklet</i>
			No. 3	Nomor halaman
25.		Halaman Profil Peneliti	No. 1	Sub judul: Profil Peneliti
			No. 2	Isi profil singkat tentang peneliti
			No. 3	Foto peneliti
			No. 4	Nomor halaman

LAMPIRAN 12

Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data

DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA



